



PT BPR BHASKARA PAKTO

LAPORAN TAHUNAN | 2025

JL JENGGOLO NO 6-7 DAMPIT MALANG



A. INFORMASI UMUM

1. Kepengurusan

1. Data Direksi dan Dewan Komisaris

Susunan Pengurus PT BPR Bhaskara Pakto sesuai Akta Perubahan Anggaran Dasar terakhir Nomor 12 tanggal 24 Maret 2025 adalah sebagai berikut:

No	Nama	Jabatan	No. SK Persetujuan	Masa Jabatan
1.	AGUS SWASTANTO	Komisaris Utama	S-219/KO.0401 /2022	23/05/2025 s.d 23/05 /2026
2.	ENDAH YUNIATI	Komisaris	S-219/KO.0401 /2022	28/03/2025 s.d 28/03 /2026
3.	SUHARSONO	Direktur Utama	SR-57/KO.0401 /2022	17/01/2023 s.d 17/01 /2026
4.	WIWIN TRISNANING DYAH	Direktur	S-219/KO.0401 /2022	05/02/2024 s.d 05/02 /2027

2. Data Pejabat Eksekutif

No	Nama	Jabatan	No. SK Pengangkatan	Tanggal Mulai Menjabat
1.	TEGUH WAHYU PRIYANTO	Pejabat Eksekutif Lainnya	050/BKP-OJK/IX /2018	12/09/2018
2.	VELLIN IZZATUS SHOFI	Pejabat Eksekutif Kepatuhan, Pejabat Eksekutif Manajemen Risiko, Pejabat Eksekutif APU dan PPT	050/BKP-OJK/XIII /2021	03/08/2021
3.	AGUSTIN SETIYAWATI	Pejabat Eksekutif Lainnya	060/BKP-OJK/XI /2022	16/11/2022
4.	CINTHYA PURNA SAPUTRI	Pejabat Eksekutif Audit Intern	061/BKP-OJK/XI /2022	16/11/2022

2. Kepemilikan

Susunan Pemegang Saham PT BPR Bhaskara Pakto s.d 31 Desember 2025 sesuai Akta Perubahan Anggaran Dasar terakhir Nomor 12 tanggal 24 Maret 2025 adalah sebagai berikut:

No	Nama Pemegang Saham	Komposisi Saham	
		Nominal (Rp)	(%)
1.	MA YAN	1.117.000.000	31,90
2.	GUNADI YUWONO	1.225.000.000	35,00
3.	ANAK AGUNG GDE SUTEDJA,SH.CN	175.000.000	5,00
4.	HANDOKO	175.000.000	5,00
5.	LUKAS WIJAYA	175.000.000	5,00
6.	LUWIS WIJAYA MULJONO	243.000.000	6,95
7.	LUWID WIJAYA MULJONO	243.000.000	6,95
8.	VINDY LESTARI	49.000.000	1,40
9.	LULY WIJAYA	49.000.000	1,40
10.	RAHAYU INDAHWATI	49.000.000	1,40



3. Perkembangan Usaha

1. Riwayat Pendirian

PT BPR Bhaskara Pakto merupakan Bank Perekonomian Rakyat yang didirikan berdasarkan Akta Nomor 900 tanggal 27 April 1989 dan terakhir mengalami perubahan berdasarkan Akta Nomor 12 tanggal 24 Maret 2025 tentang Perubahan Anggaran Dasar PT BPR Bhaskara Pakto yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan HAM RI Nomor AHU-AH.01.09-0172945 tanggal 27 Maret 2025.

Tempat Kedudukan

Bank berlokasi di JL JENGGOLO NO 6-7 , MALANG

2. Ikhtisar Data Keuangan Penting

Pos	2024	2025	YoY (+/-) (%)
Pendapatan Operasional	2.343.450.696	7.970.567.197	240,12
Beban Operasional	2.434.039.108	9.104.244.628	274,04
Laba (Rugi) Operasional	(90.588.412)	(1.133.677.431)	1.151,46
Pendapatan Non Operasional	1.356.726	2.656.185	95,78
Beban Non Operasional	10.246.456	8.526.546	(16,79)
Laba (Rugi) Non Operasional	(8.889.730)	(5.870.361)	(33,96)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	(99.478.142)	(1.139.847.792)	1.045,83
Taksiran Pajak Penghasilan	56.997.710	77.051.590	35,18
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	(156.475.852)	(668.769.978)	327,40

3. Kualitas Aset Produktif dan Rasio Keuangan

Jenis Rasio	2024	2025	YoY (+/-) (%)
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	125,64	135,73	8,03
Rasio Cadangan terhadap PPKA	100,00	151,06	51,06
Non Performing Loan (NPL) Neto	40,87	30,09	(26,38)
Non Performing Loan (NPL) Gross	45,94	49,32	7,36
Return on Assets (ROA)	(0,65)	(8,77)	1.249,23
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	103,87	114,23	9,97
Net Interest Margin (NIM)	12,71	12,53	(1,42)
Loan to Deposit Ratio (LDR)	327,29	376,53	15,04
Cash Ratio	22,77	32,37	42,16



4. **Penjelasan NPL** **Penyebab Utama**

1. Faktor Ekonomi- Melemahnya kondisi perekonomian yang mengakibatkan permintaan barang akan menjadi menurun dan pertumbuhan investasi juga akan terhambat
 - Melemahnya minat beli masyarakat,
2. Factor Debitur
 - Menurunnya kemampuan bayar debitur sebagai akibat dari melemahnya kondisi perekonomian
 - Kualitas manajemen usaha debitur dan permasalahan tenaga kerja
 - Sistem operasional yang tidak efisien
 - Kegagalan debitur dalam perencanaan dan pengembangan bisnis
 - Persaingan usaha sejenis yang semakin ketat

Langkah Penyelesaian

Kebijakan Bank dalam pengelolaan aset produktif yang prudent di tengah ekspansi pinjaman yang diberikan diantaranya dengan selektif memilih sektor penerima kredit

5. **Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan dan Perubahan Penting Lain**

Rencana penggabungan usaha BPR Group dalam rangka tindak lanjut POJK No.7 Tahun 2024 BPR ikut penggabungan dengan 18 BPR group.

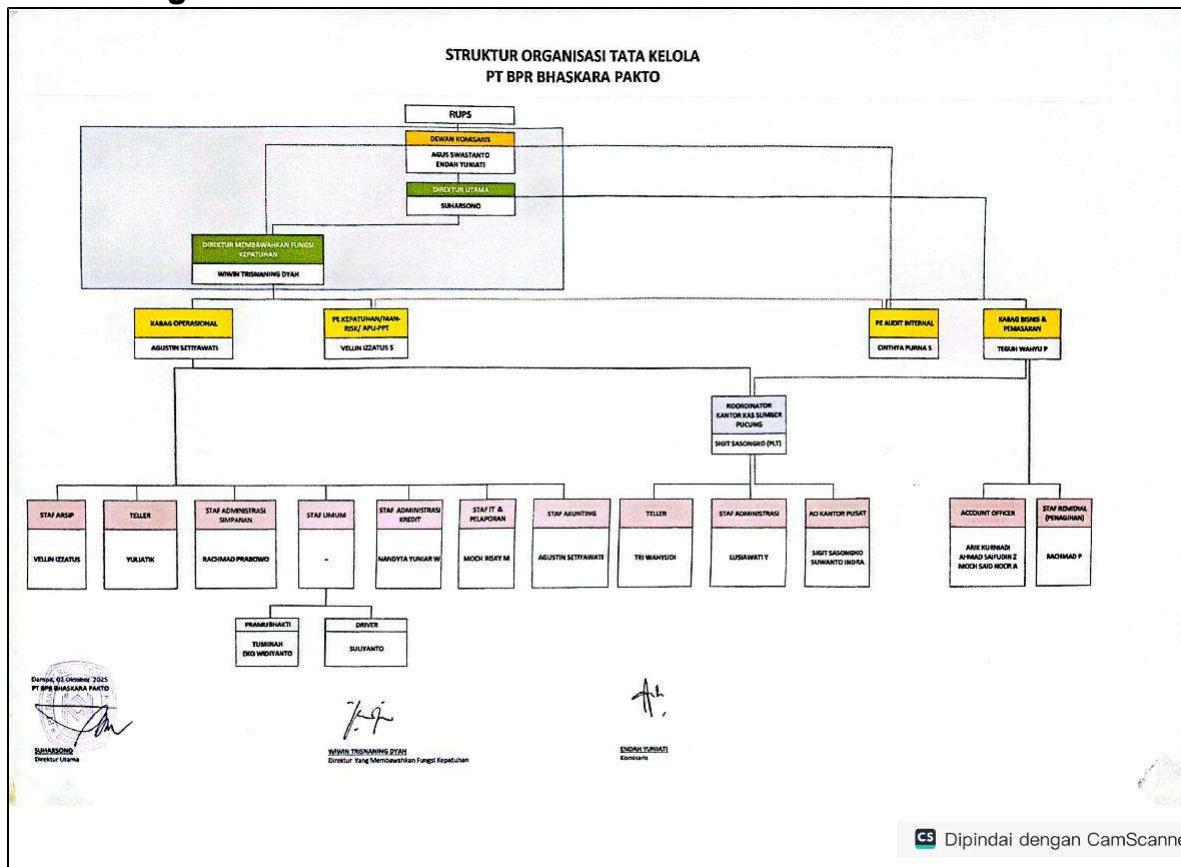
4. **Strategi dan Kebijakan Manajemen**

- Melakukan Penyederhanaan Proses Kredit dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian
- Melakukan inisiasi berupa penawaran berbagai diversifikasi produk simpanan BPR yang dapat menarik minat dari calon nasabah, serta disisi lain untuk menopang likuiditas dan pertumbuhan aset, BPR melakukan inisiasi kerjasama penempatan antar bank
- Mengendalikan tingkat NPL secara agresif terutama fokus pada penanganan kredit macet dan memperkuat sistem manajemen risiko.
- Melakukan penguatan organisasi untuk memberikan solusi layanan terpadu, peningkatan infrastruktur (Teknologi Informasi, Manajemen Risiko)serta penguatan sumber daya manusia).



5. Laporan Manajemen

1. Struktur Organisasi



2. Bidang Usaha

Berdasarkan Akta Nomor 900 tanggal 27 April 1989 tentang Perubahan Anggaran Dasar PT BPR Bhaskara Pakto Bidang Usaha BPR adalah sebagai berikut:

No	Kategori Kegiatan Usaha	Jenis Produk	Nama Produk	Uraian
1. 01	(Penghimpunan Dana)	Produk dasar	Tabungan	Tabungan bunga 1,5 % per tahun dan dapat ditarik sewaktu - waktu
2. 01	(Penghimpunan Dana)	Produk dasar	Deposito	Deposito memiliki bunga 3% Per tahun namun tidak dapat ditarik sewaktu-waktu (sesuai jatuh tempo)
3. 02	(Penyaluran Dana)	Produk dasar	Kredit	kredit pada PT BPR BHASKARA PAKTO memiliki berbagai macam jenis yaitu Flat, Bunga-bunga & Rekening Koran, dengan rate bunga yang berbeda beda sesuai dengan jenis kredit

3. Teknologi Informasi

Selama tahun 2025, PT BPR Bhaskara Pakto terus melakukan beragam inisiatif dalam mendukung transformasi digital, yang mengacu pada Rencana Bisnis BPR dan Rencana Strategis BPR dalam menjawab kebutuhan perkembangan bisnis maupun mengoptimalkan operasional bank untuk mendukung pertumbuhan berkelanjutan serta transformasi menjadi organisasi digital yang agile.



4. **Perkembangan dan Target Pasar**

- Aset BPR dari tahun ke tahun mengalami penurunan yang signifikan. Pada tahun 2025, Aset BPR tercatat sebesar Rp.13.954.276 ribu, menurun 8,64 % dibandingkan Aset BPR tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp.15.273.684 ribu.
- Kredit Yang Disalurkan (KYD) BPR dari tahun ke tahun mengalami penurunan yang fluktuatif. Pada tahun 2025, KYD BPR tercatat sebesar Rp. 11.504.999 ribu, menurun 1,89 % dibandingkan KYD BPR tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp. 11.727.305 ribu.
- Jumlah Tabungan Masyarakat di BPR dari tahun ke tahun juga mengalami penurunan yang signifikan. Pada tahun 2025, Jumlah Tabungan BPR tercatat sebesar Rp. 2.570.552 ribu, menurun 11,46 % dibandingkan Jumlah Tabungan BPR tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp.2.903.177 ribu.
- Jumlah Deposito Masyarakat di BPR dari tahun ke tahun juga mengalami penurunan yang signifikan. Pada tahun 2025, Jumlah Deposito BPR tercatat sebesar Rp.485.000 ribu, menurun 28,68 % dibandingkan Jumlah Deposito BPR tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp. 680.000 ribu.

5. **Jumlah, Jenis dan Lokasi Kantor**

No	Nama Kantor	Alamat Kantor	No. Telepon	Nama Pimpinan
1.	PT BPR BHASKARA PAKTO	JL JENGGOLO NO 6-7 DAMPIT, KAB.MALANG	0341 - 896465	SUHARSONO
2.	PT BPR BHASKARA PAKTO KANTOR KAS SUMBERPUCUNG	JL JENDRAL SUDIRMAN NO. 256 SUMBERPUCUNG, KAB. MALANG	085100698924	SUHARSONO
3.	PT BPR BHASKARA PAKTO KANTOR KAS SINGOSARI	JL TUMAPEL RUKO GRIYA TUMAPEL KAV.II SINGOSARI, KAB.MALANG	085100652905	SUHARSONO

6. **Kerja Sama BPR dengan Bank atau Lembaga Lain**

No	Nama Lembaga	Sandi Bank	Jenis Kerjasama	Uraian Kerjasama	Tanggal Mulai Kerjasama
1.	CV. ANUGRAH GIANT ABADI		Broker Asuransi	Broker Asuransi (Asuransi Jiwa, Asuransi TLO, Asuransi Kebakaran, Cash In Transit , Cash In safe & Comprehensive)	02/01/2017
2.	KRESNA YURISDHIKA		Konsultan Hukum	PT BPR BHASKARA PAKTO Berkerja Sama dengan CV Kresna Yurisdhika dalam hal Konsultan Hukum	02/05/2020
3.	PT.ATM		Core Banking System	PT BPR BHASKARA PAKTO bekerja sama dengan PT ATM dalam hal Core Banking System	22/02/2022
4.	PT. MALACCA TRUST WUWUNGAN		Asuransi	PT BPR BHASKARA PAKTO bekerja sama dengan PT MALACCA TRUST WUWUNGAN INSURANCE TBK dalam hal Asuransi (Kebakaran, TLO , Cash In Transit, Cash In safe dan Comprehensive)	02/01/2017



5. PT. ASURANSI HARTA AMAN	Asuransi	PT BPR BHASKARA PAKTO berkeja sama dengan PT ASURANSI HARTA AMAN dalam hal asuransi umum (kendaraan)	01/03/2022
6. NOTARIS DINA AGUNG CITRA DEWI, S.H.,M.Kn.	Notaris	PT BPR BHASKARA PAKTO bekerja sama dalam hal urusan Notaris	01/04/2015
7. NOTARIS A. A GDE WAHYU ANGGARA, S. H., M.Kn	Notaris	PT BPR BHASKARA PAKTO bekerja sama dalam hal urusan Notariil	18/07/2016

7. Laporan Pengembangan Sumber Daya Manusia

a. Bidang Tugas dan Komposisi Karyawan

No	Nama Kantor	Pegawai Tetap			Pegawai Tidak Tetap		
		Pemasaran	Pelayanan	Lainnya	Pemasaran	Pelayanan	Lainnya
1.	BPR. BHASKARA PAKTO	2	3	14	2	1	0

b. Pengembangan Sumber Daya Manusia - Kegiatan Pengembangan

No	Kegiatan Pengembangan	Tanggal Kegiatan	Pihak Pelaksana	Kategori Peserta	Jumlah Peserta	Uraian Kegiatan
1.	Coaching & Training Menghitung CKPN	13/01/2025	02 (Jika Eksternal BPR)	02 (Jika Direksi dan /atau Dewan Komisaris)	2	Pelatihan yang bertujuan meningkatkan pemahaman tentang Menghitung CKPN BPR agar dapat memaksimalkan cara menghitung CKPN BPR dengan baik, Pelatihan yang dihadiri oleh 1 Direktur Utama dan 1 Kabag Operasional pelatihan ini dilangsungkan selama 3 hari terhitung dari tanggal 13 sampai dengan tanggal 15 Januari 2025
2.	Workshop Penyusunan Laporan Transparansi Pelaksanaan Tata Kelola BPR dan Penilaian Pelaksanaan Tata Kelola Bagi BPR dengan Aplikasi SILAT	23/01/2025	02 (Jika Eksternal BPR)	03 (Jika Pejabat Eksekutif)	2	Pelatihan yang bertujuan meningkatkan pemahaman tentang POJK No.9 tahun 2024 dan SEOJK no.12 Tahun 2024. Agar dapat memaksimalkan Laporan Transparansi Pelaksanaan Tata



(Sistem Informasi Tata Kelola) bebrbasis WEB sesuai POJK No. 9 tahun 2024 & SEOJK No. 12Tahun 2024					Kelola BPR dan Penilaian Pelaksanaan Tata Kelola Bagi BPR.
3. Sosialisasi Penerapan SAK EP bagi BPR	23/01/2025	02 (Jika Eksternal BPR)	02 (Jika Direksi dan /atau Dewan Komisaris)	2	Pelatihan yang bertujuan meningkatkan pemahaman tentang Penerapan SAK EP bagi BPR agar dapat meminimalisir kesalahan yang timbul dari Penerapan SAK EP BPR, Pelatihan dihadiri oleh 1 Direktur Utama dan 1 Kabag Operasional
4. Workshop Pelaporan Rencana dan Realisasi Kegiatan Literasi & Inklusi Keuangan	30/01/2025	02 (Jika Eksternal BPR)	02 (Jika Direksi dan /atau Dewan Komisaris)	2	Pelatihan yang bertujuan meningkatkan pemahaman tentang Pelaporan Rencana dan Realisasi Kegiatann Literasi dan Inklusi Keuangan agar dapat meminimalisir kesalahan atas pelaporan Rencana dan Realisasi Kegiatan Lliterasi dan Inklusi Keuangan, Pelatihan ini dilakukan secara Online dan diikuti oleh 1 Direktur Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan dan 1 Pejabat Eksekutif Manajemen Risiko, Kepatuhan & APU-PPT.
5. Pelatihan Pendampingan Perhitungan CKPN	03/02/2025	02 (Jika Eksternal BPR)	02 (Jika Direksi dan /atau Dewan Komisaris)	2	Pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman tentang perhitungan CKPN supaya dapat memaksimalkan untuk membuat pelaporan yang baik dan benar sesuai dengan POJK. Pelatihan ini dihadiri oleh 1 Direktur Utama



						dan 1 Kabag Operasional.
6. Pembuatan Proyeksi Laporan Keuangan Pra Merger sesuai dengan SAK-EP	04/02/2025	02 (Jika Eksternal BPR)	02 (Jika Direksi dan /atau Dewan Komisaris)	2		Pelatihan yang bertujuan meningkatkan pemahaman tentang Pembuatan Proyeksi Laporan Keuangan Pra Merger sesuai dengan SAK-EP dan dapat memaksimalkan Laporan Keuangan Pra Merger sesuai dengan SAK-EP. Pelatihan ini dihadiri oleh 1 Direktur Utama dan 1 Kabag Operasional
7. Penerapan SAK-EP pada Bidang Akunting	18/02/2025	02 (Jika Eksternal BPR)	02 (Jika Direksi dan /atau Dewan Komisaris)	2		Pelatihan yang bertujuan meningkatkan pemahaman dan dapat memaksimalkan Penerapan SAK-EP pada Bidang Akunting, Pelatihan ini dihadiri oleh 1 Direktur Utama dan 1 Kabag Operasional
8. Meningkatkan Integritas Pelaporan Keuangan: Identifikasi Akun Signifikan dan Memperkuat Pengawasan IcoFR Perbankan	12/02/2025	02 (Jika Eksternal BPR)	03 (Jika Pejabat Eksekutif)	1		Pelatihan yang bertujuan meningkatkan pemahaman tentang integritas Pelaporan Keuangan agar dapat meminimalisasikan kesalahan untuk Identifikasi dan Memperkuat Pengawasan IcoFR
9. Penerapan SAK-EP Pada Bidang Perkreditan	19/02/2025	02 (Jika Eksternal BPR)	02 (Jika Direksi dan /atau Dewan Komisaris)	3		Pelatihan yang bertujuan meningkatkan kompetensi tentang penerapan SAK-EP agar dapat memaksimalkan Penerapan SAK-EP khususnya pada bidang Perkreditan bagi BPR, Pelatihan dihadiri oleh 1 Direktur Utama , 1 PE Audit Intern Dan 1 Kabag Operasional
10. Penerapan Strategi Anti Fraud dan	26/02/2025	02 (Jika Eksternal BPR)	03 (Jika Pejabat Eksekutif)	1		Pelatihan yang bertujuan meningkatkan



		Penyusunan Laporan Penerapan Strategi Anti Fraud dengan Aplikasi MC SAF Berbasis WEB sesuai dengan POJK No.12 Tahun 2024				pemahaman tentang Penerapan Strategi Anti Fraud agar dapat memaksimalkan Penyusunan Laporan Penerapan Strategi Anti Fraud sesuai dengan POJK No. 12 tahun 2024
11.	Penyusunan Laporan Bulanan Sesuai SAK-EP	06/03/2025	02 (Jika Eksternal BPR)	02 (Jika Direksi dan /atau Dewan Komisaris)	2	Pelatihan yang bertujuan meningkatkan pemahaman tentang Penyusunan Laporan Bulanan sesuai SAK-EP agar dapat meminimalisir kesalahan dalam penyusunan Laporan Bulanan sesuai SAK-EP. Pelatihan ini di adakan selama 2 hari yang dihadiri oleh 1 Direktur Utama dan 1 Kabag Operasional.
12.	Pembuatan Proyeksi Laporan Keuangan Merger sesuai dengan SAK-EP	10/04/2025	02 (Jika Eksternal BPR)	02 (Jika Direksi dan /atau Dewan Komisaris)	3	Pelatihan yang bertujuan meningkatkan pemahaman tentang pembuatan Proyeksi Laporan Keuangan Merger sesuai dengan SAK-EP agar dapat memaksimalkan dalam membuat Laporan Keuangan Merger sesuai SAK-EP. Pelatihan diadakan selama 2 hari dan dihadiri oleh 1 Direktur Utama, 1 PE Audit Internal dan 1 Kabag Operasional.
13.	Training Membentuk Budaya Kerja Anti Fraud	26/04/2025	02 (Jika Eksternal BPR)	02 (Jika Direksi dan /atau Dewan Komisaris)	6	Pelatihan yang bertujuan meningkatkan pemahaman tentang Anti Fraud agar dapat memaksimalkan dalam membentuk budaya Kerja Anti Fraud, pelatihan ini hadir oleh 1 Direktur Utama, 1 PE Kepatuhan Manrisk dan APU-PPT dan 4 Account Officer.



14. Pembuatan Proyeksi Laporan Keuangan Merger sesuai dengan SAK-EP	10/04/2025	02 (Jika Eksternal BPR)	02 (Jika Direksi dan /atau Dewan Komisaris)	2	Pelatihan yang bertujuan meningkatkan pemahaman tentang proyeksi Laporan Keuangan Merger sesuai dengan SAK-EP agar dapat memaksimalkan dalam pembuatan Proyeksi Laporan Keuangan Merger sesuai dengan SAK-EP, Pelatihan diadakan selama 2 hari dan dihadiri oleh 1 Direktur Utama dan 1 Kabag Operasional
15. Workshop Penyusunan Laporan Tahunan & Laporan Keuangan Berkelanjutan dengan Aplikasi MC-AR Berbasis Web	16/04/2025	02 (Jika Eksternal BPR)	03 (Jika Pejabat Eksekutif)	2	Pelatiha yang bertujuan meningkatkan kompetensi tentang Laporan Tahunan & Laporan Keuangan Berkelanjutan agar dapat memaksimalkan dalam penyusunan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Berkelanjutan, Pelatihan ini dihadiri 1 PE Kepatuhan, Manrisk & APU-PPT dan 1 Kabag Operasional
16. Online Training Mendeteksi Nasabah Fraud	20/05/2025	02 (Jika Eksternal BPR)	03 (Jika Pejabat Eksekutif)	2	Pelatihan yang bertujuan meningkatkan kompetensi tentang Mendeteksi nasabah Fraud agar dapat memaksimalkan dalam mendeteksi nasabah Fraud, Pelatihan ini diadakn secara Online dan dihadiri 1 Kabag Bisnis & Pemasaran dan 1 Staff Administrasi.
17. Training Individual Risk Asessment	24/06/2025	02 (Jika Eksternal BPR)	03 (Jika Pejabat Eksekutif)	1	Pelatihan yang bertujuan meningkatkan kompetensi tentang Penilaian Risiko TPPU, TPPT & TPP2SPM agar dapat memaksimalkan dalam membuat



						Laporan Individual Risk Assessment dalam rangka pemenuhan kewajiban POJK APU-PPT & P3SPM disektor jasa keuangan sesuai dengan POJK No.8 tahun 2023 dan POJK No.23 tahun 2024, Pelatihan ini dihadiri oleh PE Kepatuhan Manrisk dan APU-PPT.
18.	Online Training Perlindungan Konsumen	24/06/2025	02 (Jika Eksternal BPR)	03 (Jika Pejabat Eksekutif)	1	Pelatihan yang bertujuan meningkatkan pemahaman tentang Perlindungan Konsumen agar dapat memaksimalkan pelayanan kepada Konsumen
19.	Training Perubahan RBB	30/06/2025	02 (Jika Eksternal BPR)	02 (Jika Direksi dan /atau Dewan Komisaris)	2	Pelatihan ini dihadiri oleh 1 Direktur Utama dan 1 Kabag Operasional
20.	Workshop Fungsi Audit Intern dengan menggunakan aplikasi SILA	22/07/2025	02 (Jika Eksternal BPR)	03 (Jika Pejabat Eksekutif)	1	Pelatihan yang bertujuan meningkatkan pemahaman tentang fungsi Audit Intern supaya dapat memaksimalkan untuk membuat pelaporan yang baik dan benar sesuai dengan POJK, Pelatihan dihadiri oleh 1 PE Audit Intern.
21.	Workshop Fungsi Kepatuhan & Penyusunan Laporan Kepatuhan bagi BPR/BPRS dengan aplikasi SILAP	23/07/2025	02 (Jika Eksternal BPR)	03 (Jika Pejabat Eksekutif)	1	Pelatihan yang bertujuan meningkatkan pemahaman tentang Fungsi Kepatuhan dan Penyusunan Laporan Kepatuhan Bagi BPR supaya dapat memaksimalkan untuk membuat pelaporan yang baik dan benar sesuai dengan POJK. Pelatihan dihadiri oleh 1 PE Kepatuhan, Manrisk dan APU-PPT.



22. Workshop Penerapan, Metode dan perhitungan CKPN	28/07/2025	02 (Jika Eksternal BPR)	02 (Jika Direksi dan /atau Dewan Komisaris)	3	Pelatihan yang bertujuan meningkatkan pemahaman tentang Penerapan, metode dan perhitungan CKPN supaya dapat memaksimalkan untuk membuat pelaporan yang baik dan benar sesuai dengan POJK. Pelatihan dihadiri oleh 1 Direktur Utama, 1 Kabag Operasional dan 1 PE Audit Intern
23. Legal Online Training Debitur Menghilang	20/08/2025	02 (Jika Eksternal BPR)	01 (Jika seluruh pegawai)	1	Pelatihan yang bertujuan meningkatkan pemahaman tentang Training Debitur Menghilang supaya dapat memaksimalkan Penerapannya. Pelatihan dihadiri oleh 1 Account Officer
24. Legal Online Training Restrukturisasi Kredit	26/08/2025	02 (Jika Eksternal BPR)	01 (Jika seluruh pegawai)	1	Pelatihan yang bertujuan meningkatkan pemahaman tentang Restrukturisasi Kredit supaya dapat memaksimalkan untuk Penerapannya. Pelatihan dihadiri oleh 1 Admin Kredit
25. Workshop CKPN berbasis Karakteristik Risiko Kredit	18/09/2025	02 (Jika Eksternal BPR)	02 (Jika Direksi dan /atau Dewan Komisaris)	3	Pelatihan yang bertujuan meningkatkan pemahaman tentang CKPN Berbasis Karakteristik Risiko Kredit supaya dapat memaksimalkan untuk membuat pelaporan yang baik dan benar sesuai dengan POJK. Pelatihan dihadiri oleh 1 Kabag Operasional , 1 PE Audit Intern 1 Direktur Utama
26. Online Training Debitur	18/09/2025	02 (Jika Eksternal)	03 (Jika Pejabat)	1	Pelatihan yang bertujuan



Dipenjarra Atau Ditahan		BPR)	Eksekutif)			
					meningkatkan pemahaman tentang Online Training Debitur Dipenjarra Atau Ditahan supaya dapat memaksimalkan penerapannya . Pelatihan dihadiri oleh 1 Kabag bisnis dan Pemasaran	
27. Workshop CKPN berbasis Karakteristik Risiko Kredit - Lanjutan	22/09/2025	02 (Jika Eksternal BPR)	03 (Jika Pejabat Eksekutif)	2	Pelatihan yang bertujuan meningkatkan pemahaman tentang CKPN Berbasis Karakteristik Risiko Kredit supaya dapat memaksimalkan untuk membuat pelaporan yang baik dan benar sesuai dengan POJK. Pelatihan dihadiri oleh 1 Kabag Operasional dan 1 PE Audit Intern	
28. Legal Training Macet Bunga Berhenti	Online Kredit Bunga	21/10/2025	02 (Jika Eksternal BPR)	01 (Jika seluruh pegawai)	1	Pelatihan yang bertujuan meningkatkan pemahaman tentang Kredit Macet Bunga Berhenti supaya dapat memaksimalkan Penerapannya. Pelatihan dihadiri oleh 1 Admin Kredit.
29. Peak Performance & Goal Setting 2026		15/11/2025	02 (Jika Eksternal BPR)	01 (Jika seluruh pegawai)	7	Sosialisasi dihadiri oleh Komisaris, Direktur Membawahi Fungsi Kepatuhan, PE Audit, Kabag.Ops /Staff Pembukuan, Kabag.Kredit, Staff IT & Pelaporan, Adm Kredit.
30. Training Workshop Proyeksi Laporan Keuangan		14/11/2025	02 (Jika Eksternal BPR)	03 (Jika Pejabat Eksekutif)	1	Pelatihan yang bertujuan meningkatkan pemahaman tentang Proyeksi Laporan Keuangan supaya dapat memaksimalkan untuk membuat pelaporan yang baik dan benar sesuai dengan POJK. Pelatihan



						dihadiri oleh 1 Kabag Operasional.
31. Penyusunan RBB & RAKB Tahun 2025	24/11/2025	02 (Jika Eksternal BPR)	03 (Jika Pejabat Eksekutif)	1		Pelatihan yang bertujuan meningkatkan pemahaman tentang Penyusunan RBB & RAKB supaya dapat memaksimalkan untuk membuat pelaporan yang baik dan benar sesuai dengan POJK. Pelatihan dihadiri oleh 1 Kabag Operasional
32. Pengikatan Kredit dan Jaminan untuk Janda & Duda	27/11/2025	02 (Jika Eksternal BPR)	01 (Jika seluruh pegawai)	1		Pelatihan yang bertujuan meningkatkan pemahaman tentang Pengikatan Kredit dan Jaminan untuk Janda & Duda supaya dapat memaksimalkan Penerapannya. Pelatihan dihadiri oleh 1 Admin Kredit
33. Training CKPN berbasis Karakteristik Resiko Kredit	18/12/2025	02 (Jika Eksternal BPR)	03 (Jika Pejabat Eksekutif)	2		Pelatihan yang bertujuan meningkatkan pemahaman tentang CKPN berbasis Karakteristik Risiko Kredit supaya dapat memaksimalkan untuk membuat pelaporan yang baik dan benar sesuai dengan POJK. Pelatihan dihadiri oleh 1 Kabag Operasional dan PE Audit Intern
34. Legal Online Training Kesalahan Penerapan Royas pasang dan Royas Parsial	29/12/2025	02 (Jika Eksternal BPR)	01 (Jika seluruh pegawai)	1		Pelatihan yang bertujuan meningkatkan pemahaman tentang Kesalahan Penerapan Royas pasang dan Royas Parsial supaya dapat memaksimalkan Penerapannya. Pelatihan dihadiri oleh 1 Account Officer
35. Workshop Tingkat Kesehatan Bank	29/12/2025	02 (Jika Eksternal BPR)	03 (Jika Pejabat Eksekutif)	2		Pelatihan yang bertujuan meningkatkan pemahaman tentang Tingkat Kesehatan Bank



supaya dapat memaksimalkan untuk membuat pelaporan yang baik dan benar sesuai dengan POJK. Pelatihan dihadiri oleh 1 PE Kepatuhan, Manrisk & APU PPT dan 1 PE Audit Intern

B. LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN

1. Laporan Posisi Keuangan

Pos/Keterangan	31-Dec-2024	31-Dec-2025	YoY (+/-) (%)
ASET			
Kas dalam Rupiah	8.296.800	29.400.000	254
Kas dalam Valuta Asing	0	0	0
Surat Berharga	0	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	0	0
Penempatan pada Bank Lain	3.879.470.423	4.023.013.080	4
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	0	0
Kredit yang Diberikan (Baki Debet)	11.727.305.444	11.504.999.136	(2)
Provisi yang belum diamortisasi	(38.477.266)	(30.194.432)	(22)
Biaya Transaksi yang belum diamortisasi	0	0	0
Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi	0	0	0
Cadangan Kerugian Restrukturisasi	0	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	626.011.567	2.332.232.855	273
Penyertaan Modal	0	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	0	0
Agunan yang diambil alih	0	0	0
Properti Terbengkalai	0	0	0
Aset Tetap dan Inventaris	782.109.600	763.827.600	(2)
Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai	737.891.857	740.464.454	0
Aset Tidak Berwujud	109.360.000	109.360.000	0
Akumulasi Amortisasi dan Penurunan Nilai	57.380.824	79.255.819	38
Aset Antarkantor	0	0	0
Aset Keuangan Lainnya	0	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	0	0
Aset Lainnya	226.903.127	705.823.752	211
TOTAL ASET	15.273.683.880	13.954.276.008	(9)
LIABILITAS			
Liabilitas Segera/Kewajiban	95.969.339	41.092.087	(57)
Simpanan			
Tabungan	2.903.176.956	2.570.552.382	(11)



Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0	0
Deposito	680.000.000	485.000.000	(29)
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0	0
Simpanan dari Bank Lain	0	0	0
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0	0
Pinjaman yang Diterima	0	0	0
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0	0
Diskonto Belum Diamortisasi	0	0	0
Dana Setoran Modal-Kewajiban	0	0	0
Liabilitas Antarkantor	0	0	0
Liabilitas Lainnya	326.517.509	258.381.441	(21)
TOTAL LIABILITAS	4.005.663.804	3.355.025.910	(16)
EKUITAS			
Modal Disetor			
Modal Dasar	8.000.000.000	8.000.000.000	0
Modal yang Belum Disetor -/-	4.500.000.000	4.500.000.000	0
Tambahan Modal Disetor			
Agio/Disagio	0	0	0
Modal Sumbangan	0	0	0
Dana Setoran Modal - Ekuitas	0	0	0
Tambahan Modal Disetor Lainnya	0	0	0
Ekuitas Lain			
Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0	0
Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0	0
Lainnya	0	0	0
Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain	0	0	0
Cadangan			
Umum	700.000.000	700.000.000	0
Tujuan	0	0	0
Laba (Rugi)			
Laba (Rugi) Tahun Lalu	7.224.495.928	7.068.020.076	(2)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	(156.475.852)	(668.769.978)	327
TOTAL EKUITAS	11.268.020.076	10.599.250.098	(6)

2. Laporan Laba Rugi

Pos/Keterangan	31-Dec-2024	31-Dec-2025	YoY (+/-) (%)
Pendapatan Operasional	2.343.450.696	7.970.267.197	240
Pendapatan Bunga			
Bunga Kontraktual			
Surat Berharga	0	0	0
Penempatan pada Bank Lain			
Giro	0	0	0
Tabungan	5.179.502	3.324.236	(36)



Deposito	123.110.819	144.351.095	17
Sertifikat Deposito	0	0	0
Kredit yang Diberikan			
Kepada Bank Lain	0	0	0
Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	1.826.115.562	1.792.779.745	(2)
Provisi Kredit			
Kepada Bank Lain	0	0	0
Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	77.345.943	67.732.834	(12)
Biaya Transaksi -/-			
Surat Berharga	0	0	0
Kredit yang Diberikan	0	0	0
Kepada Bank Lain	0	0	0
Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	0	0	0
Koreksi Atas Pendapatan Bunga -/-	0	0	0
Pendapatan Lainnya			
Pendapatan Jasa Transaksi	0	0	0
Keuntungan Penjualan Valuta Asing	0	0	0
Keuntungan Penjualan Surat Berharga	0	0	0
Penerimaan Kredit yang Dihapusbuku	14.814.000	3.278.500	(78)
Pemulihan CKPN	59.164.272	5.746.085.739	9.612
Dividen	0	0	0
Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	0	0	0
Keuntungan penjualan AYDA	0	0	0
Pendapatan Ganti Rugi Asuransi	0	0	0
Pemulihan penurunan nilai AYDA	0	0	0
Lainnya	237.720.598	212.715.048	(11)
Beban Operasional	2.434.039.108	9.104.244.628	274
Beban Bunga			
Beban Bunga Kontraktual			
Tabungan	45.286.998	40.222.996	(11)
Deposito	24.621.216	21.859.643	(11)
Simpanan dari bank lain	0	0	0
Pinjaman yang diterima			
Dari Bank Indonesia	0	0	0
Dari Bank Lain	0	0	0
Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0	0
Berupa Pinjaman Subordinasi	0	0	0
Lainnya	3.501.100	6.823.713	95
Biaya Transaksi			
Kepada Bank Lain	0	0	0
Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0	0
Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit	0	0	0
Beban Cadangan Kerugian Nilai			
Surat Berharga	0	0	0
Penempatan pada Bank Lain	0	0	0



Kredit yang Diberikan			
Kepada Bank Lain	0	0	0
Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	618.534.182	7.452.307.027	1.105
Penyertaan Modal	0	0	0
Aset Keuangan Lainnya	0	0	0
Beban Pemasaran	6.680.300	5.404.000	(19)
Beban Penelitian dan Pengembangan	0	0	0
Beban Administrasi dan Umum			
Beban Tenaga Kerja			
Gaji dan Upah	990.744.692	881.614.374	(11)
Honorarium	98.450.000	106.900.000	9
Lainnya	6.348.300	2.335.000	(63)
Beban Pendidikan dan Pelatihan	52.154.856	57.696.000	11
Beban Sewa			
Gedung Kantor	134.445.896	106.560.296	(21)
Lainnya	0	0	0
Beban Penyusutan/Penghapusan atas Aset Tetap dan Inventaris	33.713.910	20.854.554	(38)
Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	23.124.996	21.874.995	(5)
Beban Premi Asuransi	121.772.559	109.395.711	(10)
Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	65.861.200	21.035.000	(68)
Beban Barang dan Jasa	191.576.103	171.478.019	(10)
Beban Penyelenggaraan Teknologi Informasi	0	59.000.000	0
Kerugian Terkait Risiko Operasional			
Kecurangan internal	0	0	0
Kejahatan eksternal	0	0	0
Pajak-pajak	7.222.800	8.883.300	23
Beban Lainnya			
Kerugian Penjualan Valuta Asing	0	0	0
Kerugian Penjualan Surat Berharga	0	0	0
Kerugian dari Penyertaan dengan Equity Method	0	0	0
Kerugian Penjualan AYDA	0	0	0
Kerugian Penurunan nilai AYDA	0	0	0
Lainnya	10.000.000	10.000.000	0
Laba (Rugi) Operasional	(90.588.412)	(1.133.977.431)	1.151
Pendapatan Non Operasional	1.356.726	2.656.185	73
Keuntungan Penjualan			
Aset Tetap dan Inventaris	729.999	1.500.000	105
Pemulihan Penurunan Nilai			
Aset Tetap dan Inventaris	0	0	0
Lainnya	0	0	0
Bunga Antar Kantor	0	0	0
Selisih Kurs	0	0	0
Lainnya	626.727	1.156.185	84
Beban Non Operasional	10.246.456	8.526.546	(17)
Kerugian Penjualan/Kehilangan			



Aset Tetap dan Inventaris	0	43	0
Kerugian Penurunan Nilai			
Aset Tetap dan Inventaris	0	0	0
Lainnya	0	0	0
Bunga Antar Kantor	0	0	0
Selisih Kurs	0	0	0
Lainnya	10.246.456	8.526.503	(17)
Laba (Rugi) Non Operasional	(8.889.730)	(5.870.361)	(30)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	(99.478.142)	(1.139.847.792)	1.046
Taksiran Pajak Penghasilan	56.997.710	77.051.590	35
Pendapatan Pajak Tangguhan	0	568.591.669	0
Beban Pajak Tangguhan	0	20.462.265	0
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	(156.475.852)	(668.769.978)	628
Penghasilan Komprehensif Lain			
Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi			
Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0	0
Lainnya	0	0	0
Pajak Penghasilan terkait	0	0	0
Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi			
Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan	0	0	0
Lainnya	0	0	0
Pajak Penghasilan terkait	0	0	0
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	0	0	0
Jumlah Pendapatan Komprehensif	(156.475.852)	(668.769.978)	0

3. Laporan Komitmen dan Kontijensi

Pos/Keterangan	31-Dec-2024	31-Dec-2025	YoY (+/-) (%)
Tagihan Komitmen			
a. Fasilitas Pinjaman yang Diterima yang Belum Ditarik	0	0	0
b. Tagihan Komitmen Lainnya	0	0	0
Kewajiban Komitmen			
a. Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Ditarik	21.419.249	23.579.249	10
b. Penerusan Kredit	0	0	0
c. Kewajiban Komitmen Lainnya	0	0	0
Tagihan Kontinjensi			
a. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian			
1) Bunga Kredit yang Diberikan	1.071.479.460	1.536.088.490	43
2) Bunga Penempatan pada Bank Lain	0	0	0
3) Surat Berharga	0	0	0
4) Lainnya	0	0	0
b. Aset Produktif yang Dihapus Buku			
1) Kredit yang Diberikan	1.501.822.875	1.498.544.375	(0)



2) Penempatan pada Bank Lain	0	0	0
3) Pendapatan Bunga atas Kredit yang Dihapus Buku	298.785.300	297.656.300	(0)
4) Pendapatan Bunga atas Penempatan Dana pada Bank Lain yang Dihapus Buku	0	0	0
c. Agunan dalam Proses Penyelesaian Kredit	0	0	0
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya	0	0	0
Kewajiban Kontinjensi	0	0	0
Rekening Administratif Lainnya	0	0	0

4. Laporan Perubahan Ekuitas

Pos/Keterangan	Modal Disetor	Tambahan Modal	Modal Sumbangan	DSM Ekuitas	Laba/ Rugi yang Belum Direalisasi	Surplus Revaluasi Aset Tetap	Cadangan Tujuan	Cadangan Umum	Saldo Laba yang Belum Ditentukan	Jumlah
Saldo per 31 Des Tahun T-2	3.500.000.000	0	0	0	0	0	0	700.000.000	7.224.495.928	11.424.495.928
Dividen	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Setoran Modal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Revaluasi Aset Tetap	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	0	0	0	0	0	0	(156.475.852)	(156.475.852)
Pos Penambah /Pengurang Lainnya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Saldo per 31 Des Tahun T-1	3.500.000.000	0	0	0	0	0	0	700.000.000	7.068.020.076	11.268.020.076
Dividen	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Setoran Modal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Revaluasi Aset Tetap	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	0	0	0	0	0	0	(668.769.978)	(668.769.978)
Pos Penambah /Pengurang Lainnya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Saldo per 31 Des Tahun T	3.500.000.000	0	0	0	0	0	0	700.000.000	6.399.250.098	10.599.250.098

5. Laporan Arus Kas

Pos/Keterangan	31-Dec-2024	31-Dec-2025	YoY (+/-) (%)
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Metode Langsung			
Penerimaan pendapatan bunga	1.954.405.883	1.940.455.076	(1)
Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi	77.345.943	67.732.834	(12)
Penerimaan beban klaim asuransi			
Penerimaan atas aset keuangan yang telah	14.814.000	3.278.500	(78)



dihapusbukukan			
Pendapatan operasional lainnya	296.884.870	5.958.800.787	1.907
Pembayaran beban bunga	(73.409.314)	(68.906.352)	(6)
Beban gaji dan tunjangan	(98.450.000)	(106.900.000)	9
Beban umum dan administrasi	(2.252.179.794)	(8.918.438.276)	296
Beban operasional lainnya	(10.000.000)	(10.000.000)	0
Pendapatan non operasional lainnya	1.356.726	2.656.185	96
Beban non operasional lainnya	(10.246.456)	(8.526.546)	(17)
Pembayaran pajak penghasilan	(56.997.710)	(77.051.590)	35
Penyesuaian lainnya atas pendapatan dan beban	0	548.129.404	0
Penurunan/Peningkatan atas aset operasional			
Penempatan pada bank lain	(212.552.605)	(143.542.657)	(32)
Kredit yang diberikan	475.074.954	1.920.244.762	304
Agunan yang diambil alih	0	0	0
Aset lain-lain	119.922.227	(478.920.625)	(499)
Penyesuaian lainnya atas aset operasional	0	0	0
Kenaikan/Peningkatan atas liabilitas operasional			
Liabilitas segera	39.616.504	(54.877.252)	(239)
Tabungan	(288.121.301)	(332.624.574)	15
Deposito	(85.000.000)	(195.000.000)	129
Simpanan dari bank lain	0	0	0
Pinjaman yang diterima	0	0	0
Liabilitas imbalan kerja	0	(67.971.616)	0
Liabilitas lain-lain	34.494.366	(164.452)	(100)
Penyesuaian lainnya atas liabilitas operasional	0	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas operasi	0	0	0
Arus Kas dari aktivitas Investasi			
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	0	0	0
Pembelian/penjualan aset tidak berwujud	0	0	0
Pembelian/penjualan Surat Berharga	0	0	0
Pembelian/penjualan Penyertaan Modal	0	0	0
Penyesuaian lainnya	0	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas Investasi	0	0	0
Arus Kas dari aktivitas Pendanaan			
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal pelengkap	0	0	0
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal inti tambahan	0	0	0
Pembayaran dividen	0	0	0
Penyesuaian lainnya	0	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas Pendanaan	0	0	0
Peningkatan (Penurunan) Arus Kas	(40.245.800)	21.103.200	(152)
Kas dan setara Kas awal periode	48.542.600	8.296.800	(83)
Kas dan setara Kas akhir periode	8.296.800	29.400.000	254

C. LAPORAN AKUNTAN PUBLIK



1. Laporan Akuntan Publik

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
DAN
LAPORAN KEUANGAN
PT. BPR BHASKARA PAKTO
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025



PT. BPR BHASKARA PAKTO
DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR ISI	
SURAT PERNYATAAN MANAJEMEN.....	
LAPORAN AUDIT INDEPENDEN	
LAPORAN KEUANGAN:	
1. Laporan Posisi Keuangan 31 Desember 2025 dan 2024	1
2. Laporan Laba Rugi 31 Desember 2025 dan 2024	2
3. Laporan Perubahan Ekuitas untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024	3
4. Laporan Arus Kas untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024.	4
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	5 - 25
Lampiran:	
Lampiran 1 (Kualitas Aset Produktif dan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai) 31 Desember 2025.....	26
Lampiran 2 (Aset Tertimbang Menurut Risiko) 31 Desember 2025.....	27 - 29
Lampiran 3 (Perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum) 31 Desember 2025.....	30 - 32
Lampiran 4 (Rasio Keuangan) 31 Desember 2025	33
Lampiran 5 (Daftar Kredit Berdasarkan Sektor Ekonomi dan Kualitas) 31 Desember 2025.....	34 - 36
Lampiran 6 (Daftar Rincian Aset Tetap) 31 Desember 2025.....	37 - 41
Lampiran 7 (Daftar Rincian Aset Tidak Berwujud) 31 Desember 2025	42



DAMPIT
J. Jenggolo No. 6-7
PHONE: 03411806463

SUMBERPULUNG
J. Jendral Suwandi No. 258
PHONE: 08310899921

bpr.bhaskara.pakto@gmail.com

PERNYATAAN DIREKSI

Tentang

Tanggung Jawab Atas Laporan Keuangan Untuk Tahun Yang Berakhir

31 Desember 2025

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SUHARSONO
Jabatan : Direktur Utama
Alamat Kantor : Jl. Jenggolo No. 6-7 Dampit – Kabupaten Malang
Alamat Rumah Sesuai KTP : Jl. Daflau Matana F2 A16 RT/RW : 004/012 Sawojajar
Kedungkandang – Kota Malang

Nama : WIWIN TRISNANING DYAH
Jabatan : Direktur
Alamat Kantor : Jl. Jenggolo No.6-7 Dampit – Kabupaten Malang
Alamat Rumah Sesuai KTP : Jl. Blambangan 01 RT/RW:005/005 Dampit – Kabupaten
Malang

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan PT. BPR Bhaskara Pakto.
2. Laporan Keuangan PT. BPR Bhaskara Pakto telah disusun dan disajikan dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) dan Pedoman Akuntansi Bank Perekonomian Rakyat.
3. Semua informasi dalam Laporan Keuangan PT. BPR Bhaskara Pakto telah dimuat secara lengkap dan benar.
4. Laporan Keuangan PT. BPR Bhaskara Pakto tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi dan fakta material.



CAMPIT
J. JENGGAL 161 8-7
PHONE: 0341 251455
SUMEDANG
J. JENDRAL SUKMAN No. 258
PHONE: 085 0099924

bpr.bhaskara.pakto@gmail.com

5. Bertanggung jawab atas penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan BPR sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15 Tahun 2025 mengenai integritas pelaporan keuangan Bank.
6. Bertanggung jawab atas hasil penilaian terhadap efektifitas pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan PT. BPR Bhaskara Pakto sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15 Tahun 2025 mengenai integritas pelaporan keuangan Bank.

Demikian pernyataan ini kami buat dengan penuh tanggung jawab dan dengan sebenar-benarnya.

Malang, 27 April 2026

PT. BPR Bhaskara Pakto

Direksi



Suharsono

Direktur Utama

Wiwin Trisnaning Dyah

Direktur



**KANTOR AKUNTAN PUBLIK
MOH WILDAN & ADI DARMAWAN**

Izin Usaha : KMK Nomor 139/KM.1/2020
Tanggal : 10 Maret 2020

Kantor Pusat :
Gedung Tigaraksa Satria, Tbk Lantai 2, Ruang 3-G
Jl. Soekarno Hatta No 606 Kota Bandung
Jawa Barat – 40286 Telp/Fax : 022-7569464
Email : kapmohwildanadi@gmail.com

Kantor Cabang :
Pondok Blimbing Indah Blok F4 No. 46, Malang
Jawa Timur – 65126 Telp. : 0341-490880
Email : kap.mwa.malang@gmail.com

No.: 00103/3.0420/AU.8/07/0388-3/1/IV/2026

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT. BPR BHASKARA PAKTO

Opini Wajar dengan Pengecualian

Kami telah mengaudit laporan keuangan **PT. BPR BHASKARA PAKTO**, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Menurut opini kami, kecuali untuk dampak hal yang dijelaskan dalam paragraf Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian pada laporan kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Bank tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat.

Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Bank sesuai dengan Kode Etik Profesi Akuntan Publik yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia, yang relevan dengan audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Sebagaimana yang dijelaskan pada catatan 2.I. atas laporan keuangan, bank belum sepenuhnya menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat bab 28 tentang "Imbalan Kerja" dalam laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Menurut pendapat kami penerapan standar ini diwajibkan oleh Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat.

Penekanan Suatu Hal

Kami menarik perhatian pada Catatan nomor 3.d. atas laporan keuangan, yang menjelaskan bahwa Entitas telah mengubah kerangka pelaporan keuangannya dari Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) menjadi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP).



**KANTOR AKUNTAN PUBLIK
MOH WILDAN & ADI DARMAWAN**

Izin Usaha : KMK Nomor 139/KM.1/2020
Tanggal : 10 Maret 2020

Kantor Pusat :
Gedung Tigaraksa Satria, Tbk Lantai 2, Ruang 3-G
Jl. Soekarno Hatta No 606 Kota Bandung
Jawa Barat – 40286 Telp/Fax : 022-7569464
Email : kapmohwildanadi@gmail.com

Kantor Cabang :
Pondok Blimbing Indah Blok F4 No. 46, Malang
Jawa Timur – 65126 Telp. : 0341-490880
Email : kap.mwa.malang@gmail.com

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Bank dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Bank atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan Keuangan Bank.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga :

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.



**KANTOR AKUNTAN PUBLIK
MOH WILDAN & ADI DARMAWAN**

Izin Usaha : KMK Nomor 139/KM.1/2020
Tanggal : 10 Maret 2020

Kantor Pusat :
Gedung Tigaraksa Satria, Tbk Lantai 2, Ruang 3-G
Jl. Soekarno Hatta No 606 Kota Bandung
Jawa Barat – 40286 Telp/Fax : 022-7569464
Email : kapmohwildanadi@gmail.com

Kantor Cabang :
Pondok Blimbing Indah Blok F4 No. 46, Malang
Jawa Timur – 65126 Telp. : 0341-490880
Email : kap.mwa.malang@gmail.com

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Bank.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Bank untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Bank tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

**Kantor Akuntan Publik
Moh. Wildan & Adi Darmawan**



Adi Darmawan-Ervanto, CPA

Nomor Registrasi Akuntan Publik – AP.0388
Nomor Izin Kantor Akuntan Publik – KEP-139/KM.1/2020



Malang, 27 April 2026



PT. BPR BHASKARA PAKTO
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Keterangan	Catatan	2025	2024
ASET			
Kas	2.c, 4	29.400.000	8.296.800
Penempatan Pada Bank Lain	2.d, 5	4.023.013.080	3.879.470.423
Kredit Yang Diberikan	2.e, 6	11.504.999.136	11.727.305.444
-/- Provisi Belum Diamortisasi		(30.194.432)	(38.477.266)
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	2.f, 6	(2.332.232.855)	(626.011.567)
Aset Tetap Dan Inventaris	2.g, 7	763.827.600	782.109.600
-/- Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai		(740.464.454)	(737.891.857)
Aset Tidak Berwujud	2.h, 8	109.360.000	109.360.000
-/- Akumulasi Amortisasi dan Penurunan Nilai		(79.255.819)	(57.380.824)
Aset Lainnya	2.i, 9	705.823.752	226.903.127
Total Aset		13.954.276.008	15.273.683.880
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Liabilitas Segera	2.j, 10	41.092.087	95.969.339
Simpanan	2.k, 11	3.055.552.382	3.583.176.956
Liabilitas Lainnya	2.l, 12	258.381.441	326.517.509
Total Liabilitas		3.355.025.910	4.005.663.804
EKUITAS			
Modal saham - Modal dasar 16.000 lembar saham, modal ditempatkan dan disetor 7.000 lembar saham, dengan nilai nominal sebesar Rp. 500.000 per lembar saham.		3.500.000.000	3.500.000.000
Cadangan umum	13	700.000.000	700.000.000
Saldo Laba		6.399.250.098	7.068.020.076
Total Ekuitas		10.599.250.098	11.268.020.076
Total Liabilitas dan Ekuitas		13.954.276.008	15.273.683.880

Malang, 27 April 2026

Menyetujui,


Suharsono
 Direktur Utama

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan



PT. BPR BHASKARA PAKTO
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Keterangan	Catatan	2025	2024
Pendapatan Operasional			
Pendapatan Bunga	2.m, 14	2.008.187.910	2.031.751.826
Pendapatan Lainnya	2.m, 15	5.962.079.287	311.698.870
Jumlah Pendapatan Operasional		7.970.267.197	2.343.450.696
Beban Operasional			
Beban Bunga	2.m, 16	68.906.352	73.409.314
Beban Kerugian Penurunan Nilai	2.m, 17	7.452.307.027	618.534.182
Beban Pemasaran	2.m, 18	5.404.000	6.680.300
Beban Administrasi dan Umum	2.m, 19	1.567.627.249	1.725.415.312
Beban Lainnya	2.m, 20	10.000.000	10.000.000
Jumlah Beban Operasional		9.104.244.628	2.434.039.108
Laba (Rugi) Operasional		(1.133.977.431)	(90.588.412)
Pendapatan Non Operasional	2.m, 21	2.656.185	1.356.726
Beban Non Operasional	2.m, 22	8.526.546	10.246.456
Laba (Rugi) Non Operasional		(5.870.361)	(8.889.730)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak		(1.139.847.792)	(99.478.142)
Taksiran Pajak Penghasilan	2.n, 23	(77.051.590)	(56.997.710)
Pendapatan Pajak Tangguhan	24	568.591.669	0
Beban Pajak Tangguhan	24	(20.462.265)	0
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan		(668.769.978)	(156.475.852)
Penghasilan Komprehensif Lain			
Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi			
Keuntungan Revaluasi Aset Tetap		0	0
Lainnya		0	0
Pajak Penghasilan terkait		0	0
Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi			
Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset			
Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual		0	0
Lainnya		0	0
Pajak Penghasilan terkait		0	0
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak		0	0
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan		(668.769.978)	(156.475.852)

Malang, 27 April 2026

Menyetujui,

Suharsono

Direktur Utama

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan



PT. BPR BHASKARA PAKTO
 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Keterangan	Catatan	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Cadangan Umum	Saldo Laba yang Belum Ditentukan Tujuannya	Jumlah Ekuitas
Saldo 31 Desember 2023		3.500.000.000	700.000.000	7.224.495.928	11.424.495.928
Laba bersih tahun berjalan		0	0	(156.475.852)	(156.475.852)
Saldo 31 Desember 2024		3.500.000.000	700.000.000	7.068.020.076	11.268.020.076
Laba bersih tahun berjalan		0	0	(668.769.978)	(668.769.978)
Saldo 31 Desember 2025		3.500.000.000	700.000.000	6.399.250.098	10.599.250.098

Malang, 27 April 2026

Mengetahui


Suharsono
 Direktur Utama

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan



PT. BPR BHASKARA PAKTO
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Keterangan	Catatan	2025	2024
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Metode Langsung			
Penerimaan pendapatan bunga		1.940.455.076	1.954.405.883
Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi		67.732.834	77.345.943
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan		3.278.500	14.814.000
Pencapaian operasional lainnya		5.958.800.787	296.884.870
Pembayaran beban bunga		(68.906.352)	(73.409.314)
Beban gaji dan tunjangan		(106.900.000)	(98.450.000)
Beban umum dan administrasi		(8.918.438.276)	(2.252.179.794)
Beban operasional lainnya		(10.000.000)	(10.000.000)
Pencapaian non operasional lainnya		2.656.185	1.356.726
Beban non operasional lainnya		(8.526.546)	(10.246.456)
Pembayaran pajak penghasilan		(77.051.590)	(55.997.710)
Penyesuaian lainnya atas pendapatan dan beban		548.129.404	0
Penurunan/Peningkatan atas aset operasional			
Penempatan pada bank air		(143.542.657)	(212.552.605)
Kredit yang diberikan		1.920.244.762	475.074.954
Aset lain-lain		(478.920.625)	119.922.227
Kenaikan/Peningkatan atas liabilitas operasional			
Liabilitas segera		(54.877.252)	39.616.504
Tabungan		(332.624.574)	(288.121.301)
Deposito		(195.000.000)	(85.000.000)
Liabilitas imbalan kerja		(67.971.616)	0
Liabilitas lain-air		(164.452)	34.494.356
Arus Kas neto dari aktivitas operasi		(21.626.392)	(73.041.707)
Arus Kas dari aktivitas Investasi			
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris		18.282.000	(11.668.000)
Penyesuaian lainnya		24.447.592	44.463.907
Arus Kas neto dari aktivitas Investasi		42.729.592	32.795.907
Arus Kas dari aktivitas Pendanaan			
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal pelengkap		0	0
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal inti tambahan		0	0
Pembayaran dividen		0	0
Penyesuaian lainnya		0	0
Arus Kas neto dari aktivitas Pendanaan		0	0
Peningkatan (Penurunan) Arus Kas		21.103.200	(40.245.800)
Kas dan setara Kas awal periode		8.296.800	48.542.600
Kas dan setara Kas akhir periode		29.400.000	8.296.800

Malang, 27 April 2026

Menyetujui


Suharsono
 Direktur Utama

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan



PT. BPR BHASKARA PAKTO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian

PT. Bank Perkreditan Rakyat Bhaskara Pakto (selanjutnya disebut "Bank") didirikan berdasarkan Akta No. 900 pada tanggal 27 April 1989 di hadapan Eko Handoko Widjaja, SH, notaris di Malang. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-4473 .HT.01.01.Th.89 tertanggal 17 Mei 1989. Anggaran dasar mengalami beberapa kali perubahan, diantaranya sesuai Akta No. 1 tanggal 2 Juli 2020 oleh Galuh Eva Purnama, SH., M.Kn., notaris di Malang. Perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-0045654.AH.01.02.Th.2020 tanggal 6 Juli 2020.

Berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dengan nomor 21 tertanggal 10 Juni 2024 oleh Yuswan Herdy Syafrudin Setyanto, SH., M.Kn, notaris di Kabupaten Malang, terdapat perubahan anggaran dasar terkait perubahan komposisi pemegang saham. perubahan tersebut sudah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU-AH.01.09-0222609 tertanggal 05 Juli 2024.

Perubahan Terakhir Sesuai dengan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dengan nomor 20 tertanggal 16 Desember 2024 oleh Galuh Eva Purnama, SH., M.Kn, notaris di Malang, terdapat perubahan anggaran dasar terkait nama dari Bank Perkreditan Rakyat Bhaskara Pakto menjadi Bank Perekonomian Rakyat Bhaskara Pakto, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan nomor AHU-0082494.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 17 Desember 2024.

b. Perijinan yang dimiliki

Perijinan yang dimiliki bank sampai saat ini adalah sebagai berikut:

1. Persetujuan prinsip pendirian BPR diberikan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia No. S-463/MK.13/1989 tanggal 26 April 1989.
2. Ijin Usaha BPR diberikan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia No. Kep-125/KM.13/1989 tanggal 23 Agustus 1989.
3. Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) 01.456.409.0-651.000 terdaftar di kantor pelayanan pajak Malang.
4. Nomor Induk Berusaha(NIB) Nomor : 9120003732004 diterbitkan Lembaga OSS Pada tanggal 20 Juli 2019.

c. Maksud dan tujuan

Bank didirikan dengan maksud dan tujuan sebagai berikut:

1. Berusaha dalam bidang aktivitas keuangan dan asuransi
2. Menjalankan usaha-usaha dibidang aktivitas keuangan dan asuransi antara lain bidang usaha aktivitas jasa keuangan, bukan asuransi dan dana pensiun, dengan mendirikan, mengusahaakan dan menyelenggarakan Bank Perkreditan Rakyat (BPR) (Kode KBLI : 64127).

d. Permodalan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa nomor 6 tanggal 13 September 2023 oleh Notaris Yuswan Herdy Syafrudin Setyanto, S.H., M.Kn, di Kabupaten Malang. Terdapat peralihan saham yang dimiliki Ny. Mck Lina Trisnawati sejumlah 350 Lembar saham kepada Tuan Lukas Wijaya. Akta tersebut disetujui Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU-AH.01.09-0169651 tertanggal 04 Oktober 2023. Komposisi Kepemilikan modal saham sebagai berikut :

Pemegang Saham	NPWP	Lembar Saham	%	Jumlah
Ma Yan	76.858.643.0-652.000	2.234	31,90%	1.117.000.000
Gunadi Yuwono	06.145.203.3-654.000	2.450	35,00%	1.225.000.000
Luwis Wijaya M	76.858.643.0-652.000	486	6,95%	243.000.000
Luwid Wijaya M	76.858.643.0-652.000	486	6,95%	243.000.000
AA Gde S	06.481.192.0-652.000	350	5,00%	175.000.000
Lukas Wijeya	46.525.278.1-652.000	350	5,00%	175.000.000
Handoko	04.022.964.3-654.000	350	5,00%	175.000.000
Vindy Lestari	08.721.231.2-623.000	98	1,40%	49.000.000
Santy Lestari	24.958.332.9-652.000	98	1,40%	49.000.000



PT. BPR BHASKARA PAKTO
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

d. Permodalan (Lanjutan)

Pemegang Saham	NPWP	Lembar Saham	%	Jumlah
Luly Wijaya	24.958.324.5-652.000	98	1,40%	49.000.000
Jumlah		7.000	100,00%	3.500.000.000

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa nomor 21 tanggal 10 Juni 2024 oleh Notaris Yuswan Herdy Syafrudin Setyanto, S.H., M.Kn. di Kabupaten Malang. Terdapat perubahan komposisi pemegang saham. Akta tersebut disetujui Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU-AH.01.09-02226C9 tertanggal 05 Juli 2024. Komposisi Kepemilikan modal saham sebagai berikut :

Pemegang Saham	NPWP	Lembar Saham	%	Jumlah
Ma Yan	76.858.643.0-652.000	2.234	31,90%	1.117.000.000
Gunadi Yuwono	06.145.203.3-654.000	2.450	35,00%	1.225.000.000
Luwis Wijaya M	76.858.643.0-652.000	486	6,95%	243.000.000
Luwid Wijaya M	76.858.643.0-652.000	486	6,95%	243.000.000
AA Gde S	06.481.192.0-652.000	350	5,00%	175.000.000
Lukas Wijaya	46.525.278.1-652.000	350	5,00%	175.000.000
Handokc	04.022.964.3-654.000	350	5,00%	175.000.000
Vindy Iestari	08.721.231.2-623.000	98	1,40%	49.000.000
Rahayu Indahwati	07.829.654.8-532.001	98	1,40%	49.000.000
Luly Wijaya	24.958.324.5-652.000	98	1,40%	49.000.000
Jumlah		7.000	100,00%	3.500.000.000

e. Susunan pengurus

Berdasarkan Akta Notaris Yuswan Herdy Syafrudin Setyanto, S.H., M.Kn notaris di Kabupaten Malang No. 12 tertanggal 24 Maret 2025. Susunan pengurus bank adalah sebagai berikut:

Jabatan	Nama	Masa Jabatan
Direktur Utama	Suharsono	17/01/2023 s.d 17/01/2026
Direktur	Wiwin Trisnaning Dyah	05/02/2024 s.d 05/02/2027
Komisaris Utama	Agus Swastanto	23/05/2025 s.d 23/05/2026
Komisaris	Endah Yuniati	28/03/2025 s.d 28/03/2026

f. Lokasi Bank

Bank berkantor pusat di Jalan Jenggolo No. 6-7, Dampit, Malang, Jawa Timur dan telah memiliki 2 kantor kas yang berfungsi untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dan kinerja bank sendiri. Pendirian kantor kas tersebut, telah dicatat dalam tata usaha Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai berikut:

No.	Keterangan	Tanggal	No. Surat	Alamat
1.	Kantor Kas Singosari	12/09/2005	7/23/DPBPR/P3BPR/ML	JL. Tumapel Ruko Griya Tumapel Kav. II, Singosari
2.	Kantor Kas Sumberpucung	05/10/2005	7/27/DPBPR/P3BPR/ML	JL. Panglima Sudirman No. 256, Sumber Pucung.

Sumber daya manusia terdiri dari 2 (dua) dewan komisaris, 2 (dua) orang direksi dan karyawan dengan rincian sebagai berikut:



PT. BPR BHASKARA PAKTO
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

f. Lokasi Bank (Lanjutkan)

No.	Jabatan Karyawan	Jenjang Pendidikan		Total (1+2)
		Tetap (1)	Tidak Tetap (2)	
1.	Direktur Utama S1	1	0	1
2.	Direktur D3	1	0	1
3.	Pejabat Eksekutif S1	0	0	0
4.	Operasional SLTA	4	0	4
		4	1	5
5.	Pemasaran SLTP	1	0	1
		0	2	2
6.	Umum S1	3	0	3
		1	0	1
		0	0	0
	SD	2	0	2
Jumlah				20

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

Berikut ini kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan bank:

a. Dasar penyajian laporan keuangan

Laporan keuangan disajikan dalam rupiah (Rp).

Laporan keuangan disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) yang efektif per 1 Januari 2025 serta mengacu pada Pecoman Akuntansi BPR (PA-BPR). Penyusunan ini juga kepatuhan terhadap peraturan Otoritas Jasa Keuangan, khususnya POJK No. 7 Tahun 2024 tentang Bank Persektoran Rakyat dan Bank Persektoran Rakyat Syariah. Laporan keuangan disajikan berdasarkan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa aset dan liabilitas tertentu yang diukur berdasarkan nilai wajar, serta disusun menggunakan asumsi kelangsungan usaha dan dasar akrual, kecuali laporan arus kas yang menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

b. Transaksi hubungan istimewa

Sesuai dengan SAK EP Bab 33, Bank mengungkapkan hubungan, transaksi, dan saldo luar biasa dengan pihak-pihak berelasi. Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang memiliki pengendalian, pengendalian bersama, atau pengaruh signifikan terhadap Bank, termasuk anggota manajemen kunci yang terdiri atas:

- Pemegang Saham Pengendali (PSP)
- Anggota Manajemen Kunci (Dewan Komisaris, Direksi, dan Pejabat Eksekutif).
- Keluarga dekat dari individu tersebut
- Perusahaan yang dimiliki atau dipengaruhi secara signifikan oleh individu di atas (Afiliasi)

Sesuai dengan POJK No. 7 Tahun 2024 tentang Bank Persektoran Rakyat dan Bank Persektoran Rakyat Syariah, Bank wajib mematuhi ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) kepada Pihak Terkait. Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan prinsip kewajaran (arm's length basis) dengan syarat dan ketentuan yang setara dengan pihak ketiga. Bank wajib mematuhi batas konsentrasi risiko sebagai berikut:

- Total pemberian kredit kepada seluruh Pihak Terkait ditetaskan paling tinggi 10% dari Modal inti Bank.
- Pelanggaran atau pelanggaran atas batas ini wajib dilaporkan kepada CJK dan dapat mempengaruhi tingkat kesehatan bank.

Seluruh kredit yang diberikan kepada pihak berelasi diklasifikasikan sebagai Lancar berdasarkan kriteria 3 pilar (Prospek Usaha, Kinerja Debitur, dan Kemampuan Membayar) sesuai POJK No. 1/2024. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) telah dibentuk berdasarkan estimasi kerugian yang terjadi sesuai dengan kebijakan SAK EP yang berlaku.



PT. BPR BHASKARA PAKTO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

c. Kas

Kas adalah mata uang kertas atau logam dalam rupiah yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah. Tidak termasuk dalam pengertian kas adalah emas batangan, uang logam yang diterbitkan untuk memperingati peristiwa nasional (commemorative coins/notes), dan mata uang emas. Kas disajikan dalam pos tersendiri pada laporan posisi keuangan sebesar nilai nominal.

d. Penempatan pada bank lain

Penempatan pada bank lain merupakan penanaman dana Bank pada bank lain dalam bentuk Giro, Tabungan, dan Deposito Berjangka baik dalam mata uang Rupiah maupun valuta asing. Penempatan ini dicatat sebesar nilai nominal dikurangi dengan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) sesuai dengan evaluasi kualitas aset berdasarkan POJK Nomor 1/2024, Bank menetapkan kualitas penempatan pada bank lain menjadi golongan Lancar, Kurang Lancar, atau Macet berdasarkan ketepatan pembayaran pokok dan bunga serta kondisi keuangan bank penerima penempatan, di mana pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai mengacu pada hasil evaluasi bukti objektif atas penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan.

e. Kredit yang diberikan

2025

Pada tahun 2025 Sesuai dengan POJK No. 1/2024, Bank melakukan penilaian kualitas kredit berdasarkan tiga pilar utama, yaitu prospek usaha, kinerja debitur, dan kemampuan membayar, dengan klasifikasi yang terdiri dari Lancar, Dalam Perhatian Khusus (DPK), Kurang Lancar, Diragukan, dan Macet. Bank melakukan evaluasi pada setiap tanggal pelaporan untuk menentukan adanya bukti objektif penurunan nilai. Jika terdapat bukti objektif tersebut, bank membentuk Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) berdasarkan selisih antara nilai tercatat kredit dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal. Selain itu, bank wajib mematuhi ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) sebagaimana diatur dalam POJK No. 7 Tahun 2024 untuk memopasi konsentrasi risiko pada satu debitur atau kelompok debitur terkait.

Kredit dihapuskan pada saat manajemen berpendapat bahwa kredit tersebut sudah tidak akan tertagih lagi. Penerimaan kembali kredit yang dihapus buku diakui sebagai pendapatan operasional lainnya.

2024

Kredit yang diberikan diakui pada saat dana disalurkan kepada debitur atau pihak lain berdasarkan kesepakatan kontraktual. Pada pengakuan awal, kredit diukur pada harga transaksi yang mencakup nilai pokok kredit ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, seperti biaya notaris, biaya pengikatan agunan, dan biaya asuransi yang dibayarkan kepada bank, di mana provisi dan biaya administrasi yang diterima di muka dikurangkan dari nilai tercatat awal dan diamortisas sepanjang jangka waktu kredit.

Pada tahun 2024 kredit yang diberikan bersih dinyatakan sebesar kredit yang diberikan dikurangi penyisihan penghapusan kredit. Penyisihan tersebut merupakan cadangan yang dibentuk sebesar persentase yang ditetapkan dari saldo kredit yang diberikan pada tanggal neraca berdasarkan penggolongan kualitas kredit yang diberikan. Penyisihan yang dibentuk untuk menutup kemungkinan risiko kerugian yang timbul sebagai akibat dari tidak dapat diterima kembali sebagian atau seluruh kredit yang diberikan.

Kredit diklasifikasikan "non-performing" pada saat pokok kredit telah lewat jatuh tempo dan/atau pada saat manajemen berpendapat bahwa penerimaan atas pokok atau bunga kredit tersebut diragukan. Pendapatan bunga dari kredit dengan kualitas lancar (performing) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya disajikan dalam pendapatan bunga yang akan diterima. Pendapatan bunga kredit yang telah diklasifikasikan sebagai "non-performing" tidak diperhitungkan dan dicatat sebagai tagihan kontinjensi (pendapatan bunga kredit dalam penyelesaian) serta diakui pendapatan pada saat diterima.

Kredit dihapuskan pada saat manajemen berpendapat bahwa kredit tersebut sudah tidak akan tertagih lagi. Penerimaan kembali kredit yang dihapus buku diakui sebagai pendapatan operasional lainnya.



PT. BPR BHASKARA PAKTO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

f. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Dalam penyusunan laporan keuangan, Bank menerapkan kebijakan penurunan nilai atas aset keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP). Kredit yang diberikan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan dievaluasi pada setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

a. Penempatan pada bank lain

Seluruh penempatan dana bank kepada bank lain memenuhi persyaratan kriteria penjaminan Lembaga Penjamin Simpanan antara lain tingkat suku bunga atas penempatan pada bank lain. Dengan asumsi saldo yang dijamin sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai penjaminan oleh Lembaga Penjamin Simpanan untuk setiap nasabah pada satu bank adalah paling tinggi Rp2.000.000.000,00 (dua miliar rupiah). Jika kualitas lancar maka, selisih dari Rp2.000.000.000,00 tersebut dikalikan 0,5% dan untuk kualitas kurang lancar maka dikalikan 10%.

b. Kredit yang diberikan

Penurunan nilai diakui apabila terdapat indikasi bahwa debitur mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok dan/atau bunga, kemungkinan terjadinya restrukturisasi kredit, atau indikasi lain yang menunjukkan bahwa arus kas masa depan tidak dapat dipulihkan secara penuh sesuai perjanjian awal.

Evaluasi penurunan nilai dilakukan sebagai berikut:

- a. **Penilaian Kolektif**, dilakukan atas kredit yang tidak signifikan secara individual atau tidak menunjukkan bukti penurunan nilai secara individual, dengan menggunakan pendekatan pengalaman kerugian historis dan penyesuaian terhadap kondisi ekonomi terkini.

CKPN dibentuk dengan membebankan beban penurunan nilai pada laporan laba rugi dan disajikan sebagai pengurang saldo kredit yang diberikan pada laporan posisi keuangan.

Kredit dihapusbukkan apabila tidak terdapat prospek pemulihan dan seluruh prosedur penagihan telah dilakukan. Penerimaan kembali atas kredit yang telah dihapusbukkan diakui sebagai pendapatan operasional lainnya pada saat diterima.

Manajemen menggunakan pertimbangan signifikan dalam menentukan estimasi arus kas masa depan, nilai realisasi agunan, dan tingkat pemulihan kredit, sehingga perubahan asumsi dapat memengaruhi jumlah CKPN yang diakui.

Probability of Default (PD)

Probability of Default (PD) ditentukan menggunakan metode *migration analysis (roll rate method)*, yaitu dengan menganalisis pola perpindahan kolektibilitas kredit secara historis antar kategori kualitas kredit (Lancar, Dalam Perhatian Khusus, Kurang Lancar, Diragukan, dan Macet) dalam suatu periode observasi yang representatif.

Perhitungan PD dilakukan secara kolektif atas kelompok kredit yang memiliki karakteristik risiko serupa, antara lain berdasarkan jenis produk kredit, sektor ekonomi, jangka waktu, pola pembayaran, dan kualitas agunan.

Dalam perhitungan tersebut, bank mendefinisikan default sebagai:

1. Kredit dengan kolektibilitas macet, sesuai dengan ketentuan POJK mengenai penilaian kualitas aset BPR, dan/atau
2. Kredit yang telah dilakukan hapus buku (write-off).

Parameter PD diperoleh dari rasio historis perpindahan kredit dari masing-masing kategori kolektibilitas menuju kondisi default dalam periode tertentu. Dalam hal data historis dianggap belum sepenuhnya mencerminkan kondisi risiko terkini, manajemen dapat melakukan penyesuaian dengan mempertimbangkan informasi prospektif (forward-looking information) yang relevan pada tanggal pelaporan, sesuai dengan prinsip kerugian kredit ekspektasian dalam SAK EP.

Loss Given Default (LGD)

Loss Given Default (LGD) dihitung menggunakan pendekatan *Expected Recovery*, yaitu estimasi tingkat kerugian yang timbul apabila terjadi default setelah memperhitungkan nilai pemulihan yang diharapkan.

Estimasi pemulihan tersebut mencakup:



PT. BPR BHASKARA PAKTO
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

f. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (Lanjutan)

1. Nilai realisasi agunan yang dapat diperhitungkan sesuai ketentuan POJK, setelah dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan biaya penjualan;
2. Pembayaran yang diperkirakan akan diterima setelah terjadinya default; dan
3. Pengalaman historis tingkat pemulihan (*recovery rate*) atas kredit bermasalah dengan karakteristik risiko yang serupa.

Dalam menentukan nilai agunan, bank memperhatikan jenis dan kualitas pengikatan agunan (termasuk kesempurnaan pengikatan hak tanggungan atau fidusia), likuiditas agunan, serta jangka waktu penyelesaian.

LGD ditetapkan sebagai selisih antara eksposur pada saat gagal bayar (*exposure at Default (EAD)*) dan estimasi nilai pemulihan yang dapat direalisasi, yang dinyatakan dalam persentase terhadap EAD.

Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA)

Selain pembentukan CKPN berdasarkan standar akuntansi, bank juga membentuk Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA) untuk tujuan kepatuhan terhadap ketentuan regulator yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 1/POJK.03/2024 tentang Penilaian Kualitas Aset BPR.

Berdasarkan ketentuan tersebut, aktiva produktif diklasifikasikan ke dalam kualitas:

1. Lancar
2. Dalam Perhatian Khusus
3. Kurang Lancar
4. Diragukan
5. Macet

PPKA umum dan khusus dibentuk berdasarkan persentase minimum dari baki debit setelah dikurangi nilai agunan yang diperkenankan untuk diperhitungkan (*eligible collateral*) sesuai ketentuan regulator, dengan rincian sebagai berikut:

Kualitas Aktiva Produktif	Jenis PPKA	Persentase Minimum	Dasar Perhitungan
Lancar	PPKA Umum	0,5%	Dari baki debit
Dalam Perhatian Khusus	PPKA Khusus	3,0%	Dari baki debit setelah dikurangi nilai agunan
Kurang Lancar	PPKA Khusus	10,0%	Dari baki debit setelah dikurangi nilai agunan
Diragukan	PPKA Khusus	50,0%	Dari baki debit setelah dikurangi nilai agunan
Macet	PPKA Khusus	100,0%	Dari baki debit setelah dikurangi nilai agunan

PPKA umum dibentuk atas seluruh aset produktif dengan kualitas lancar tanpa memperhitungkan nilai agunan.

PPKA khusus dibentuk atas aset produktif dengan kualitas dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan, dan macet setelah memperhitungkan nilai agunan yang memenuhi kriteria regulator, memiliki legalitas yang sah, dapat dieksekusi, dan tidak dalam sengketa.

Batas maksimum nilai agunan yang dapat diperhitungkan adalah sebagai berikut:

No	Jenis Agunan	Maksimum yang Diperhitungkan
a.	Emas perhiasan	85% dari nilai pasar
b.	Tanah dan/atau bangunan bersertifikat yang dibebani hak tanggungan atau fidusia	80% dari nilai hak tanggungan atau fidusia
c.	Resi gudang dengan penilaian sampai dengan 12 bulan terakhir	70% dari nilai agunan
d.	Tanah dan/atau bangunan bersertifikat yang tidak dibebani hak tanggungan/fidusia (berdasarkan NJOP atau nilai pasar hasil penilaian independen)	60%
e.	Tanah dan/atau bangunan dengan kepemilikan berupa surat pengakuan tanah adat (berdasarkan NJOP/SPPT atau penilaian independen)	50%
f.	Tempat usaha/los/kios/lapak/hak pakai/hak garap dengan bukti kepemilikan atau izin resmi dan disertai kuasa menjual/pengalihan	50%



PT. BPR BHASKARA PAKTO
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

f. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (Lanjutan)

No	Jenis Agunan	Maksimum yang Diperhitungkan
g.	Kendaraan bermotor, kapal, perahu bermotor, alat berat, dan/atau mesin yang diikat hipotek/fidusia	50%
h.	Resi gudang dengan penilaian >12 bulan sampai dengan 18 bulan terakhir	50%
i.	Bagian kredit yang dijamin oleh BUMN/BUMD sebagai penjamin kredit yang memenuhi ketentuan OJK	50%
j.	Resi gudang dengan penilaian >18 bulan sampai dengan 24 bulan terakhir	30%
k.	Agunan selain huruf e-j yang dinilai oleh penilai independen dalam 1 tahun terakhir	20%

Sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 1/POJK.03/2024 tentang Kualitas Aset BPR, bagian dari aset produktif yang dijamin dengan agunan tunai ditetapkan memiliki kualitas lancar.

Yang dimaksud dengan agunan tunai meliputi:

- Tabungan dan/atau deposito;
- Logam mulia; dan/atau
- Surat berharga yang diterbitkan oleh Bank Indonesia atau Pemerintah Republik Indonesia.

Agar dapat dikategorikan sebagai agunan tunai, agunan tersebut harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Agunan diblokir dan dilengkapi dengan surat kuasa pencairan dari pemilik agunan untuk kepentingan BPR penerima agunan, termasuk untuk membayar tunggakan pokok dan/atau bunga.
2. Jangka waktu pemblokiran paling singkat sama dengan jangka waktu aset produktif yang dijamin.
3. Memiliki pengikatan hukum yang kuat, tidak dalam sengketa, tidak sedang dijaminkan kepada pihak lain, serta memiliki tujuan penjaminan yang jelas.
4. Bukti kepemilikan agunan tersedia dan sah, berupa:
 - Bukti kepemilikan tabungan atau deposito; dan/atau
 - Bukti kepemilikan dan fisik logam mulia yang disimpan pada BPR penyedia.

Selain itu, perhitungan PPKA umum tidak berlaku untuk:

- Surat berharga yang diterbitkan oleh Bank Indonesia atau Pemerintah; dan
- Bagian dari aset produktif yang dijamin dengan agunan tunai sebagaimana dimaksud di atas.

Dengan demikian, aset produktif yang dijamin secara penuh dengan agunan tunai yang memenuhi seluruh persyaratan tersebut tidak dikenakan pembentukan PPKA umum dan dikategorikan sebagai aset dengan kualitas lancar.

Sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan OJK Nomor 1/POJK.03/2024 tentang Kualitas Aset BPR, pembatasan jangka waktu dan nilai maksimum agunan yang dapat diperhitungkan sebagai pengurang dalam pembentukan PPKA atas kredit dengan kualitas macet diringkas dalam tabel berikut:

Jenis Agunan	Periode Sejak Macet	Maksimum Nilai yang Diperhitungkan	Setelah Melewati Batas
Tanah/bangunan tertentu dan tempat usaha (huruf b, d)	0-2 tahun	Sesuai persentase awal POJK	—
	2-4 tahun	Maksimum 50% dari nilai yang diperkenankan	—
	>4 tahun	Tidak diperhitungkan	Tidak boleh jadi pengurang
Kendaraan, kapal, alat berat, mesin (huruf g)	0-1 tahun	Sesuai persentase awal POJK	—
	1-2 tahun	Maksimum 50% dari nilai yang diperkenankan	—
	>2 tahun	Tidak diperhitungkan	Tidak boleh jadi pengurang

Pembatasan sebagaimana dimaksud di atas dapat dikecualikan apabila agunan memenuhi seluruh persyaratan berikut:

1. Agunan berupa tanah dan/atau bangunan memiliki sertifikat dan telah dibebani hak tanggungan atau fidusia;



PT. BPR BHASKARA PAKTO
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

f. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (Lanjutan)

2. Telah dinilai oleh penilai independen dalam jangka waktu 1 (satu) tahun terakhir; dan
3. Nilai hak tanggungan paling sedikit mencakup seluruh jumlah kewajiban debitur kepada bank.

Dengan ketentuan ini, bank memastikan bahwa pengurangan PPKA atas kredit macet dilakukan secara hati-hati, mempertimbangkan jangka waktu penanganan kredit dan kualitas agunan, sehingga tetap mencerminkan prinsip kehati-hatian dalam pengelolaan risiko kredit.

g. Aset tetap

Aset tetap dicatat sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan mencakup seluruh biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan agar aset siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Penyusutan aset tetap dihitung menggunakan metode garis lurus (straight-line method) berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis masing-masing aset. Metode ini mengalokasikan jumlah yang dapat disusutkan secara sistematis selama masa manfaat aset.

Tarif penyusutan ditetapkan berdasarkan estimasi masa manfaat masing-masing aset dengan mempertimbangkan kebijakan internal Bank, kondisi fisik aset, pola penggunaan, serta batasan yang diatur dalam ketentuan perpajakan.

No	Jenis Aset	Masa Manfaat	Prosentase
1.	Kendaraan	4-8 tahun	12,5% - 25,0%
2.	Inventaris	4-8 tahun	12,5% - 25,0%

Bank mengevaluasi pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa aset tetap mengalami penurunan nilai sesuai SAK EP Bab 22. Jika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, maka aset tersebut diturunkan nilainya. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul (selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan nilai tercatat aset) diakui dalam laporan laba rugi pada periode terjadinya.

h. Aset tidak Berwujud

Aset tidak berwujud, yang umumnya berupa perangkat lunak (Core Banking System atau aplikasi perbankan lainnya), diakui jika memenuhi kriteria identifikasi, yaitu dapat dipisahkan atau timbul dari hak kontraktual/hukum lainnya. Sesuai dengan SAK EP Bab 18, aset ini diukur pada biaya perolehan pada saat pengakuan awal. Biaya yang dikeluarkan secara internal dalam tahap pengembangan hanya dikapitalisasi jika memenuhi kriteria teknis dan ekonomis tertentu; jika tidak, biaya tersebut diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Aset tidak berwujud diamortisasi menggunakan metode garis lurus (straight-line method) selama estimasi masa manfaat ekonomisnya, sehingga beban amortisasi diakui secara sistematis sepanjang masa manfaat aset. Pada tahun 2025, sisa nilai tercatat aset tidak berwujud telah diamortisasi seluruhnya sehingga nilai buku aset tersebut menjadi nihil.

Dalam perhitungan pajak penghasilan badan, terdapat perbedaan perlakuan antara amortisasi komersial dan amortisasi fiskal sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku. Oleh karena itu, Bank melakukan penyesuaian (koreksi fiskal) dalam rekonsiliasi fiskal atas beban amortisasi yang diakui secara komersial. Perbedaan tersebut dicatat sebagai beda temporer dan diperhitungkan dalam penghitungan pajak kini dan/atau pajak tangguhan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Sejalan dengan prinsip tata kelola dalam POJK No. 7 Tahun 2024, Bank melakukan evaluasi secara berkala atas estimasi masa manfaat dan metode amortisasi. Apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tidak berwujud, maka Bank akan mengakui rugi penurunan nilai untuk menyesuaikan nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali.



PT. BPR BHASKARA PAKTO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

i. Aset Lainnya

Pendapatan bunga yang akan diterima

Pendapatan bunga yang akan diterima merupakan tagihan bunga yang telah menjadi hak Bank atas penggunaan dana oleh debitur yang belum dibayar oleh debitur pada tanggal pelaporan. Sesuai dengan SAK EP, piutang bunga ini diakui secara akrual berdasarkan penggunaan metode suku bunga efektif (EIR) selama kredit tersebut diklasifikasikan dalam kualitas Lancar. Penilaian atas piutang bunga ini dilakukan secara periodik bersamaan dengan penilaian nilai tercatat pokok kreditnya.

Mengacu pada prinsip kehati-hatian dalam POJK No. 1/2024 tentang Kualitas Aset, Bank menerapkan batasan ketat terhadap pengakuan aset ini sebagai berikut:

1 Kredit Kualitas Lancar

Pendapatan bunga yang telah jatuh tempo namun belum dibayar diakui sebagai "Pendapatan Bunga yang Akan Diterima" di laporan posisi keuangan dan diakui sebagai pendapatan bunga dalam laporan laba rugi.

2 Kredit Kualitas Non-Performing (Kurang Lancar, Diragukan, dan Macet)

Sesuai dengan ketentuan OJK, bank dilarang mengakui pendapatan bunga secara akrual untuk kredit yang sudah tidak lancar. Oleh karena itu, saldo "Pendapatan Bunga yang Akan Diterima" yang berasal dari kredit yang mengalami penurunan kualitas menjadi non-performing harus dibatalkan (dijurnal balik) dari laporan posisi keuangan. Tagihan bunga tersebut selanjutnya dipindahkan dan dicatat pada rekening administratif sebagai bunga dalam penyelesaian.

3 Pemulihan Pengakuan

Pendapatan bunga yang dicatat pada rekening administratif hanya akan diakui kembali ke dalam laporan laba rugi apabila telah diterima pembayarannya secara tunai dari debitur (cash basis).

4 Penurunan Nilai

Bank juga mengevaluasi kolektibilitas dari "Pendapatan Bunga yang Akan Diterima" ini. Jika terdapat bukti objektif bahwa tagihan bunga tersebut tidak dapat tertagih, maka Bank membentuk cadangan kerugian penurunan nilai yang sesuai sebagaimana diatur dalam SAK EP Bab 11.

Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar di muka diakui sebagai aset non-keuangan pada saat bank melakukan pembayaran di muka kepada pihak ketiga untuk manfaat barang atau jasa yang akan diterima di masa depan. Pengakuan awal dilakukan sebesar jumlah kas yang dibayarkan atau nilai wajar imbalan yang diberikan. Akun ini terdiri dari antara lain sewa, premi asuransi kendaraan, asuransi gedung, asuransi kas, serta biaya dibayar di muka lainnya yang berkaitan dengan kegiatan operasional Bank.

Sewa merupakan pembayaran atas penggunaan gedung atau ruang kantor yang manfaatnya diperoleh selama jangka waktu tertentu sesuai dengan perjanjian sewa. Premi asuransi kendaraan, gedung, dan kas merupakan pembayaran atas perlindungan terhadap aset-aset Bank dari risiko tertentu selama periode pertanggungan. Sementara itu, biaya dibayar di muka lainnya mencakup pembayaran atas jasa atau fasilitas pendukung operasional yang manfaatnya akan diterima secara bertahap di masa mendatang.

Sesuai dengan SAK EP, seluruh biaya dibayar di muka diamortisasi secara sistematis selama masa manfaat atau periode perlindungan yang relevan dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method), sehingga beban yang diakui pada setiap periode mencerminkan pola konsumsi manfaat ekonomis atas jasa atau barang tersebut.

Bank melakukan evaluasi secara berkala pada setiap tanggal pelaporan untuk memastikan bahwa saldo biaya dibayar di muka masih memiliki manfaat ekonomis di masa depan. Apabila terdapat indikasi bahwa manfaat tersebut tidak lagi dapat diperoleh, maka sisa nilai tercatat yang tidak dapat dipulihkan akan diakui sebagai beban pada periode berjalan.

Lainnya

Aset lainnya – lainnya mencakup akun lainnya yang terdiri dari persediaan materai serta aset lainnya yang tidak dapat diklasifikasikan ke dalam akun-akun utama lainnya.

Persediaan materai merupakan materai yang dimiliki Bank untuk mendukung kegiatan operasional, terutama dalam penyelesaian dokumen perjanjian kredit dan transaksi lainnya. Persediaan ini dicatat sebesar biaya perolehan dan diakui sebagai beban pada saat digunakan.



PT. BPR BHASKARA PAKTO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

i. Aset Lainnya (Lanjutan)

Selain itu, akun lainnya pada tanggal pelaporan terutama terdiri dari biaya-biaya yang dikeluarkan oleh Bank dalam rangka proses kredit, antara lain biaya appraisal debitur yang pada awalnya ditalangi oleh Bank. Biaya tersebut merupakan bagian dari proses analisis dan pencairan kredit; serta akan diselesaikan melalui penggantian oleh debitur atau diperhitungkan dalam realisasi kredit.

Bank melakukan evaluasi secara berkala atas saldo aset lainnya untuk memastikan bahwa nilai tercatat masih dapat dipulihkan dan mencerminkan manfaat ekonomis di masa mendatang. Apabila terdapat indikasi penurunan nilai, maka Bank akan mengakui kerugian penurunan nilai pada periode berjalan.

j. Liabilitas Segera

Liabilitas segera merupakan kewajiban bank kepada pihak lain yang telah timbul dan harus segera dibayarkan pada saat jatuh tempo atau atas permintaan pihak yang berhak. Liabilitas segera disajikan sebagai bagian dari liabilitas jangka pendek dalam laporan posisi keuangan karena penyelesaiannya diharapkan dilakukan dalam waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan.

Liabilitas kepada pemerintah yang harus dibayar

Liabilitas kepada pemerintah yang harus dibayar merupakan kewajiban bank kepada pemerintah yang telah timbul sampai dengan tanggal pelaporan namun belum diselesaikan pembayarannya.

Liabilitas tersebut diakui pada saat kewajiban pajak timbul sesuai dengan dasar pengenaan pajak yang berlaku dan diukur sebesar jumlah yang harus dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Kewajiban ini disajikan sebagai bagian dari liabilitas segera karena umumnya memiliki jangka waktu penyelesaian kurang dari 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan.

Titipan Nasabah

Titipan nasabah merupakan dana yang diterima oleh bank dari nasabah untuk tujuan tertentu dan bersifat sementara, di mana bank berkewajiban untuk menyalurkan, menyelesaikan, atau mengembalikan dana tersebut sesuai dengan peruntukannya.

Dana titipan tidak diakui sebagai pendapatan bank karena bank tidak memiliki hak atas dana tersebut, melainkan hanya bertindak sebagai pihak penerima dari penyalur dana. Oleh karena itu, dana tersebut disajikan sebagai liabilitas dalam pos liabilitas segera sampai dengan dana tersebut disalurkan sesuai peruntukannya atau dikembalikan kepada nasabah.

k. Simpanan dari pihak ketiga dan bank lain

Simpanan nasabah terdiri dari kewajiban bank dalam bentuk tabungan dan deposito berjangka milik masyarakat, sedangkan simpanan dari bank lain merupakan dana yang diterima dari bank lain dalam bentuk tabungan atau deposito untuk tujuan penempatan dana antar bank. Seluruh simpanan ini diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi sesuai dengan SAK EP Bab 11.

Simpanan diakui pada saat bank menerima dana tunai atau pemindahbukuan dari nasabah atau bank lain sebesar nilai nominal yang diterima. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, jika ada, diperlakukan sebagai pengurang nilai tercatat simpanan dan diamortisasi selama jangka waktu simpanan menggunakan Metode Suku Bunga Efektif (EIR).

Simpanan diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Beban bunga diakui secara akrual dalam laporan laba rugi pada setiap periode pelaporan dengan menggunakan suku bunga kontraktual yang mencerminkan nilai waktu uang. Sesuai dengan POJK No. 7 Tahun 2024, bank wajib melakukan penatausahaan saldo simpanan secara akurat, termasuk penghitungan bunga yang menjadi hak nasabah secara tepat waktu.

Sejalan dengan standar perlindungan konsumen dan prinsip kehati-hatian dalam POJK No. 7 Tahun 2024, bank wajib mengungkapkan saldo simpanan yang memenuhi kriteria penjaminan oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS). Bank juga wajib menginformasikan kepada nasabah mengenai tingkat bunga penjaminan yang berlaku. Simpanan yang tidak memenuhi kriteria penjaminan (seperti saldo yang melebihi batas maksimal penjaminan atau suku bunga yang melebihi tingkat bunga penjaminan LPS) diungkapkan secara transparan dalam catatan atas laporan keuangan sebagai bagian dari manajemen risiko likuiditas.



PT. BPR BHASKARA PAKTO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

I. Liabilitas Lainnya

Utang bunga

Utang bunga diakui sebagai liabilitas keuangan pada saat bank memiliki kewajiban kontraktual untuk membayar bunga kepada pihak ketiga atas penggunaan dana yang dihimpun. Kewajiban ini mencakup bunga atas simpanan nasabah (Tabungan dan Deposito Berjangka), simpanan dari bank lain, maupun pinjaman yang diterima. Sesuai dengan prinsip akrual dalam SAK EP, biaya bunga diakui pada periode terjadinya manfaat ekonomi atas dana tersebut, meskipun pembayaran kas secara nyata belum dilakukan.

Utang bunga diukur sebesar nilai nominal bunga yang telah menjadi hak nasabah atau kreditur pada tanggal pelaporan. Sesuai dengan SAK EP Bab 11, untuk instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, biaya bunga dihitung menggunakan Metode Suku Bunga Efektif (EIR). Metode ini memastikan bahwa beban bunga diakui secara sistematis dengan memperhitungkan amortisasi biaya transaksi, diskonto, atau premium yang relevan selama jangka waktu instrumen keuangan tersebut.

Sejalan dengan standar tata kelola dan perlindungan konsumen dalam POJK No. 7 Tahun 2024, bank melakukan penatausahaan utang bunga secara akurat untuk setiap rekening nasabah sebagai berikut:

1. Tabungan

Bunga dihitung berdasarkan saldo rata-rata harian atau ketentuan kontrak lainnya dan diakui sebagai utang bunga hingga saat dilakukan pengkreditan ke rekening nasabah (proses closing akhir bulan).

2. Deposito Berjangka

Bunga diakui sebagai utang bunga secara proporsional berdasarkan jumlah hari yang telah berjalan sejak tanggal penempatan atau tanggal jatuh bunga terakhir hingga tanggal laporan posisi keuangan.

Kewajiban Imbalan kerja

2025

Bank mengakui kewajiban imbalan kerja sebagai liabilitas pada saat karyawan telah memberikan jasanya kepada Bank selama periode akuntansi. Sesuai dengan SAK EP Bab 28, imbalan kerja diklasifikasikan menjadi imbalan jangka pendek dan imbalan pasca-kerja. Imbalan jangka pendek, seperti gaji, tunjangan, dan bonus harian, diakui sebagai beban pada saat jasa diberikan. Imbalan pasca-kerja diakui untuk memenuhi kewajiban hukum bank atas pemutusan hubungan kerja, memasuki usia pensiun, meninggal dunia, atau cacat tetap.

Bank mengukur kewajiban imbalan pasca-kerja sesuai dengan ketentuan dalam Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 (UU Cipta Kerja) dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021. Perhitungan ini mencakup kompensasi atas:

1. Pesangon dengan perkalian sesuai alasan pemutusan hubungan kerja (pensiun, efisiensi, dll).
2. Uang Penghargaan Masa Kerja (UPMK) sesuai masa kerja yang telah ditempuh.
3. Uang Penggantian Hak (UPH) yang mencakup cuti tahunan yang belum diambil dan biaya ongkos pulang (jika relevan).
4. Kompensasi bagi karyawan Kontrak (Perjanjian Kerja Waktu Tertentu/PKWT) sesuai dengan masa kerja yang telah dijalani.

Sesuai dengan ketentuan SAK EP, bank menentukan nilai kini kewajiban imbalan pasti menggunakan metode *Projected Unit Credit* (PJC). Perhitungan ini dilakukan secara berkala oleh aktuaris independen dengan mempertimbangkan estimasi variabel di masa depan, termasuk tingkat kenaikan gaji, tingkat perputaran karyawan (turnover), tingkat mortalitas berdasarkan Tabel Mortalitas Indonesia (TMI) terbaru, serta usia pensiun normal. Nilai kewajiban didiskon menggunakan tingkat diskonto yang mengacu pada imbal hasil (yield) obligasi pemerintah pada tanggal pelaporan.

2024

Bank mengakui kewajiban imbalan kerja sebagai liabilitas pada saat karyawan telah memberikan jasanya kepada Bank selama periode akuntansi. Sesuai dengan SAK ETAP Bab 23, imbalan kerja diklasifikasikan menjadi imbalan jangka pendek dan imbalan pasca-kerja. Imbalan jangka pendek, seperti gaji, tunjangan, dan bonus harian, diakui sebagai beban pada saat jasa diberikan. Imbalan pasca-kerja diakui untuk memenuhi kewajiban hukum Bank atas pemutusan hubungan kerja, memasuki usia pensiun, meninggal dunia, atau cacat tetap.

Bank mengukur kewajiban imbalan pasca-kerja sesuai dengan ketentuan dalam Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 (UU Cipta Kerja) dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021. Perhitungan ini mencakup kompensasi atas:

Kewajiban imbalan kerja terdiri dari:

1. Kewajiban imbalan kerja jangka pendek.



PT. BPR BHASKARA PAKTO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

I. Liabilitas Lainnya (Lanjutan)

2. Kewajiban imbalan pasca kerja.
3. Kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya.
4. Kewajiban pesangon pemutusan kerja.

Imbalan pascakerja terdiri dari iuran pasti dan imbalan pasti. Iuran pasti adalah imbalan pascakerja dimana entitas membayar secara tetap kepada entitas terpisah (dana) dan tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar iuran berikutnya atau melakukan pembayaran langsung ke pekerja jika dana yang ada tidak mencukupi untuk membayar seluruh imbalan kerja terkait dengan jasa mereka periode kini dan periode lalu. Imbalan pasti adalah imbalan pascakerja, dimana kewajiban entitas adalah menyediakan imbalan yang telah disepakati kepada pekerja dan mantan pekerja, dan risiko aktuarial (dimana imbalan akan lebih besar daripada yang diperkirakan) dan risiko investasi secara substantif berada pada entitas.

Cadangan Pendidikan

Cadangan pendidikan merupakan dana yang disisihkan oleh bank dalam rangka pengembangan kompetensi dan peningkatan kualitas sumber daya manusia, antara lain untuk pelatihan, pendidikan, dan sertifikasi karyawan.

Pembentukan cadangan biaya pendidikan tersebut sejalan dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 19 Tahun 2023 tentang Pengembangan Kualitas Sumber Daya Manusia Bank Persektorial Rakyat dan Bank Persektorial Rakyat Syariah, yang mengatur bahwa BPR wajib menyediakan dana untuk pengembangan kualitas SDM secara berkelanjutan. Sesuai ketentuan tersebut, bank wajib menyediakan dana paling sedikit sebesar 3% dari total beban tenaga kerja tahun sebelumnya dan menggunakan dana tersebut untuk kegiatan pengembangan kualitas SDM sesuai dengan rencana pengembangan yang telah ditetapkan.

Cadangan pendidikan diakui sebagai liabilitas karena merupakan kewajiban bank atas dana yang telah dialokasikan untuk tujuan tertentu dan akan direalisasikan sesuai dengan kebijakan dan rencana pengembangan SDM bank.

m. Pendapatan dan beban bunga

2025

Pendapatan bunga diperoleh dari perolehan dana bank pada aset produktif, berasal dari kredit yang diberikan, penempatan pada bank lain dan Sertifikat Bank Indonesia. Pendapatan bunga meliputi pencapatan bunga kontraktual serta amortisasi provisi, diskonto dikurangi biaya transaksi yang terkait dengan aset produktif dimaksud serta amortisasi pendapatan bunga tangguhan.

Provisi adalah biaya yang harus dibayar debitur pada saat kredit disetujui dan biasanya dinyatakan dalam persentase. Pendapatan bunga – provisi yang signifikan yang berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan atau jangka waktu diperlakukan sebagai pendapatan yang ditangguhkan dan diamortisasi berdasarkan metode garis lurus sesuai dengan jangka waktunya. Amortisasi tersebut diakui sebagai perambah pendapatan bunga.

Saldo pendapatan provisi sehubungan dengan kredit yang telah selesai sebelum jatuh tempo diakui sebagai pendapatan pada saat penyelesaian. Pendapatan provisi yang tidak berkaitan langsung dengan perkreditan atau jangka waktu diakui pada saat transaksi dilakukan.

Biaya transaksi adalah semua biaya tambahan yang terkait secara langsung dengan aset produktif yang ditanggung oleh bank. Biaya transaksi dalam rangka pemberian kredit yang ditanggung bank diamortisasi selama masa kredit secara garis lurus. Amortisasi tersebut diakui sebagai pengurang pendapatan bunga.

Pendapatan bunga diakui secara akrual, kecuali pendapatan bunga atas aset "non-performing" diakui sebagai pendapatan pada saat diterima. Pendapatan bunga yang diakui tetapi belum tertagih harus dibatalkan pada saat kredit diklasifikasikan non performing. Pendapatan bunga atas aset non performing yang belum diterima dilaporkan sebagai pendapatan bunga dalam penyelesaian dalam laporan komitmen dan kontinjensi.

Beban bunga adalah beban yang dibayarkan kepada nasabah atau pihak lain yang berkaitan dengan kegiatan penghimpunan dana dan penerimaan pinjaman. Beban bunga meliputi bunga kontraktual, amortisasi provisi, administrasi dan biaya transaksi.

Beban bunga diakui secara akrual dan dinilai sebesar jumlah yang menjadi kewajiban bank, termasuk beban lain yang dikeluarkan dalam rangka penghimpunan dana seperti hadiah dan cash back, yang terkait secara langsung dengan penghimpunan dana.



PT. BPR BHASKARA PAKTO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

m. Pendapatan dan beban bunga (Lanjutan)

2024

Pendapatan bunga diperoleh dari penanaman dana bank pada aset produktif, berasal dari kredit yang diberikan, penempatan pada bank lain dan Sertifikat Bank Indonesia. Pendapatan bunga meliputi pencapatan bunga kontraktual serta amortisasi provisi, diskonto dikurangi biaya transaksi yang terkait dengan aset produktif dimaksud serta amortisasi pendapatan bunga tangguhan.

Provisi adalah biaya yang harus dibayar debitur pada saat kredit disetujui dan biasanya dinyatakan dalam persentase. Pendapatan bunga – provisi yang signifikan yang berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan atau jangka waktu diperlakukan sebagai pendapatan yang ditangguhkan dan diamortisasi berdasarkan metode garis lurus sesuai dengan jangka waktunya. Amortisasi tersebut diakui sebagai penambah pendapatan bunga. Saldo pendapatan provisi sehubungan dengan kredit yang telah selesai sebelum jatuh tempo diakui sebagai pendapatan pada saat penyelesaian. Pendapatan provisi yang tidak berkaitan langsung dengan perkreditan atau jangka waktu diakui pada saat transaksi dilakukan.

Biaya transaksi adalah semua biaya tambahan yang terkait secara langsung dengan aset produktif yang ditanggung oleh bank. Biaya transaksi dalam rangka pemberian kredit yang ditanggung bank diamortisasi selama masa kredit secara garis lurus. Amortisasi tersebut diakui sebagai pengurang pendapatan bunga.

Beban bunga adalah beban yang dibayarkan kepada nasabah atau pihak lain yang berkaitan dengan kegiatan penghimpunan dana dan penerimaan pinjaman. Beban bunga meliputi bunga kontraktual, amortisasi provisi, administrasi dan biaya transaksi.

Beban bunga diakui secara akrual dan dinilai sebesar jumlah yang menjadi kewajiban bank, termasuk beban lain yang dikeluarkan dalam rangka penghimpunan dana seperti hadiah dan cash back, yang terkait secara langsung dengan penghimpunan dana.

Pendapatan operasional lainnya diakui pada saat memenuhi persyaratan sebesar jumlah yang menjadi hak BPR. Beban diakui pada saat terjadinya (Basis Akrual).

n. Perpajakan

2025

Beban pajak kini dihitung berdasarkan laba fiskal sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku (UU HPP), sementara aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui berdasarkan perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dengan nilai tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan sesuai SAK EP Bab 24. Aset pajak tangguhan diakui hanya jika terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak di masa depan akan tersedia untuk dikompensasikan.

Pajak tangguhan timbul dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajaknya. Pajak tangguhan tersebut diukur menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan dan diakui sesuai dengan ketentuan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP). Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah pajak tangguhan yang diakui telah mencerminkan estimasi terbaik atas konsekuensi pajak di masa yang akan datang atas pemulihan atau penyelesaian nilai tercatat aset dan liabilitas terkait.

2024

Bank mengakui kewajiban atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar. Jika jumlah yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode sebelumnya melebihi jumlah yang terutang untuk periode tersebut, bank mengakui kelebihan tersebut sebagai aset.

3. DAMPAK TRANSISI KEBIJAKAN

a. Penjelasan Perubahan Kebijakan Signifikan

Bank telah menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) secara efektif sejak tanggal 1 Januari 2025. Penerapan ini menggantikan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yang digunakan pada periode-periode sebelumnya. Sesuai dengan ketentuan transisi yang diatur dalam SAK EP Bab 35, Bank memilih untuk menggunakan kebijakan akuntansi secara prospektif dan tidak melakukan penyajian kembali (restatement) atas laporan keuangan per 31 Desember 2024.



PT. BPR BHASKARA PAKTO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Dasar Pengukuran

Transisi ini mengakibatkan perubahan signifikan pada metode pengukuran dan penyajian beberapa akun utama sebagai berikut:

1. Metode Suku Bunga Efektif (EIR):

Sesuai dengan SAK EP Bab 11, bank mengubah metode pengukuran pendapatan bunga serta amortisasi provisi dan biaya transaksi dari metode garis lurus/proporsional menjadi metode suku bunga efektif. Hal ini mengakibatkan pendapatan provisi dan biaya administrasi yang diterima di muka ditangguhkan dan diakui secara sistematis selama jangka waktu kredit, sehingga mempengaruhi nilai tercatat bersih pada akun Kredit yang Diberikan.

2. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN):

Bank beralih dari penggunaan metode penyesuaian minimum berdasarkan persentase regulator (PPKA) menjadi berdasarkan estimasi kerugian kredit dengan mempertimbangkan kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan, baik secara individual maupun kolektif, dengan mempertimbangkan pengalaman historis, kondisi saat ini, serta prospek ekonomi ke depan. Pengukuran dilakukan dengan membandingkan nilai tercatat aset terhadap nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskon.

3. Pajak Tangguhan

Sebagai dampak dari perbedaan waktu pengukuran biaya dan pendapatan antara standar akuntansi dan ketentuan fiskal pasca transisi (khususnya terkait CKPN dan imbalan kerja), bank mulai mengakui Aset Pajak Tangguhan sesuai dengan SAK EP Bab 24.

4. Kewajiban Imbalan Kerja

Bank memperbarui perhitungan kewajiban imbalan pasca-kerja sesuai dengan SAK EP Bab 28 dan ketentuan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 (UU Cipta Kerja), yang dihitung berdasarkan metode Projected Unit Credit oleh aktuaris independen.

c. Kepatuhan terhadap Batas Prudensial OJK

Manajemen telah mengevaluasi dampak transisi ini terhadap rasio permodalan bank. Sesuai dengan POJK No. 7 Tahun 2024, meskipun terdapat penyesuaian pada saldo laba awal, bank tetap memenuhi ketentuan Modal Inti minimum dan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM) yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan. Bank memastikan bahwa setiap pelampauan atau penurunan modal akibat standar baru ini tetap dalam batas toleransi risiko yang disetujui.

d. Perubahan SAK ETAP ke SAK EP

Laporan keuangan BPR untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP). Sedangkan untuk periode perbandingan, yaitu laporan keuangan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).

Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Transisi Efektif per 1 Januari 2025, Perusahaan menerapkan SAK EP sebagai kerangka pelaporan keuangan utama menggantikan SAK ETAP.

Manajemen memutuskan untuk menerapkan SAK EP secara prospektif dan tidak melakukan penyajian kembali (restatement) atas laporan keuangan per 31 Desember 2024.



PT. BPR BHASKARA PAKTO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2025	2024
4. KAS		
Kas Besar	29.091.200	7.796.800
Kas Kecil	508.800	500.000
Jumlah Kas	<u>29.400.000</u>	<u>8.296.800</u>
5. PENEMPATAN PADA BANK LAIN		
Tabungan		
PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk.	726.159.356	394.725.188
PT. Bank Panin Dubai Syariah	90.981.579	55.327.309
PT. Bank Mega Syariah Tbk.	125.599.106	78.619.572
PT. Bank Muamalat Tbk.	30.273.039	22.928.951
PT. Bank Central Asia, Tbk.	0	257.869.403
Jumlah Tabungan	<u>973.013.080</u>	<u>829.470.423</u>
Deposito		
PT. Bank Panin Dubai Syariah	500.000.000	1.000.000.000
PT. Bank Mega Syariah Tbk.	1.050.000.000	1.050.000.000
PT. Bank Muamalat Tbk.	1.500.000.000	1.000.000.000
Jumlah Deposito	<u>3.050.000.000</u>	<u>3.050.000.000</u>
Jumlah Penempatan Pada Bank Lain	<u>4.023.013.080</u>	<u>3.879.470.423</u>
Dikurangi penyisihan kerugian penempatan	0	0
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai penempatan	0	0
Penempatan pada bank lain - bersih	<u>4.023.013.080</u>	<u>3.879.470.423</u>
Tingkat suku bunga tabungan per tahun	0,00% - 1,00%	0,01% - 1,75%
Tingkat suku bunga deposito per tahun	5,50% - 6,00%	5,50% - 6,00%
Kolektibilitas penempatan pada bank lain pada 31 Desember 2025 dan 2024 dikelompokkan lancar.		
Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai penempatan pada bank lain		
Saldo awal	0	0
Penyisihan penghapusan penempatan	0	0
Pemulihan penyisihan penghapusan penempatan	0	0
Saldo akhir	<u>0</u>	<u>0</u>
G. KREDIT YANG DIBERIKAN		
a. Jenis Penggunaan		
Pihak terkait:		
Modal Kerja	16.242.825	54.743.057
Konsumsi lainnya	31.794.661	14.986.104
Sub total	<u>48.037.486</u>	<u>59.729.161</u>
Pihak tidak terkait:		
Modal kerja	10.203.599.426	10.306.959.933
Investasi	511.600	511.600
Kepemilikan kendaraan bermotor	262.832.828	223.495.265
Konsumsi lainnya	990.017.796	1.126.609.485
Sub total	<u>11.456.961.650</u>	<u>11.657.576.283</u>
Jumlah Kredit Yang Diberikan	<u>11.504.999.136</u>	<u>11.727.305.444</u>
Dikurangi provisi yang belum diamortisasi	(30.194.432)	(38.477.266)
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai kredit	(2.332.232.855)	(626.011.567)
Jumlah kredit yang diberikan bersih	<u>9.142.571.849</u>	<u>11.052.816.611</u>



PT. BPR BHASKARA PAKTO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

b. Jangka waktu kredit

6 bulan sampai dengan kurang dari 12 bulan	458.545.073	611.537.500
12 bulan sampai dengan kurang dari 24 bulan	7.288.581.956	7.406.632.195
24 bulan atau lebih	3.758.072.107	3.709.135.749
Jumlah	<u>11.504.999.136</u>	<u>11.727.305.444</u>
Dikurangi provisi yang belum diamortisasi	(30.194.432)	(38.477.266)
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai kredit	(2.332.232.855)	(626.011.567)
Jumlah kredit yang diberikan bersih	<u>9.142.571.849</u>	<u>11.052.816.611</u>
Tingkat suku bunga per tahun	9,60% - 30,00%	9,60% - 33,00%

Kredit tersebut dijamin dengan hak tanggungan atau kuasa untuk membebaskan hak tanggungan, atau dengan jaminan lain yang dapat diterima oleh bank.

c. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN)

Saldo awal	626.011.567	56.641.657
Cadangan kerugian penurunan nilai kredit	7.452.307.027	618.534.182
Pemulihan penyisihan penghapusan kredit	(5.746.085.739)	(59.164.272)
Saldo akhir	<u>2.332.232.855</u>	<u>626.011.567</u>

7. ASET TETAP

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Harga perolehan		
Kendaraan	409.000.000	409.000.000
Inventaris	354.827.600	373.109.500
Jumlah Harga Perolehan	<u>763.827.600</u>	<u>782.109.500</u>
Akumulasi penyusutan		
Kendaraan	(408.999.996)	(404.520.800)
Inventaris	(331.464.458)	(333.371.057)
Jumlah Akumulasi Penyusutan	<u>(740.464.454)</u>	<u>(737.891.857)</u>
Nilai Buku		
Kendaraan	4	4.479.200
Inventaris	23.363.142	39.738.543
Jumlah Nilai Buku	<u>23.363.146</u>	<u>44.217.743</u>

8. ASET TIDAK BERWUJUD

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Harga perolehan	109.360.000	109.360.000
Amortisasi	(79.255.819)	(57.380.824)
Jumlah Aset Tidak Berwujud	<u>30.104.181</u>	<u>51.979.176</u>

9. ASET LAINNYA

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Pendapatan Bunga yang Akan Diterima		
Penempatan pada Bank Lain	6.584.247	7.165.327
Kredit yang Diberikan	76.485.765	81.177.141
Uang Muka Pajak	0	0
Aset Pajak Tangguhan	548.129.404	0
Biaya Dibayar di Muka		
Sewa Gedung	41.837.978	101.148.274
Premi Asuransi	7.653.155	8.303.502
Lainnya	13.498.403	19.663.083
Lainnya		
Persediaan Materai	1.830.000	3.600.000
Lainnya	9.804.800	5.845.800
Jumlah Aset Lainnya	<u>705.823.752</u>	<u>226.903.127</u>



PT. BPR BHASKARA PAKTO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2025	2024
10. LIABILITAS SEGERA		
Liabilitas kepada pemerintah yang harus dibayar		
Pajak penghasilan pasal 21	490.400	618.884
Pajak penghasilan atas bunga deposito dan tabungan	884.821	1.064.936
Pajak penghasilan pasal 23	115.000	306.000
Titipan Nasabah:		
Pengurusan Asuransi	70.754	0
Pengurusan Notaris	11.750.000	54.200.000
Titipan Nasabah No Name	2.361.112	2.605.000
Lainnya	25.920.000	34.760.000
Lainnya		
Premi Asuransi	0	2.414.519
Jumlah Liabilitas Segera	<u>41.092.087</u>	<u>95.969.339</u>
11. SIMPANAN		
Tabungan		
Pihak terkait	57.938.129	22.324.855
Pihak tidak terkait	2.512.614.253	2.880.852.101
Jumlah Tabungan	<u>2.570.552.382</u>	<u>2.903.176.956</u>
Klasifikasi nilai nominal tabungan:		
Tabungan sampai dengan Rp. 7.500.000	193.932.881	249.492.754
Tabungan di atas Rp. 7.500.000 - Rp. 100.000.000	2.151.382.413	2.040.888.545
Tabungan di atas Rp. 100.000.000 - Rp. 500.000.000	225.237.088	612.795.557
Jumlah Tabungan	<u>2.570.552.382</u>	<u>2.903.176.956</u>
Tingkat suku bunga tabungan per tahun	1,50%	1,50%
Deposito		
Pihak terkait	0	125.000.000
Pihak tidak terkait	485.000.000	555.000.000
Jumlah Deposito	<u>485.000.000</u>	<u>680.000.000</u>
jangka waktu		
< 1 bulan	485.000.000	680.000.000
Jumlah Deposito	<u>485.000.000</u>	<u>680.000.000</u>
Klasifikasi nilai nominal deposito:		
Deposito di atas Rp. 7.500.000 - Rp. 100.000.000	485.000.000	555.000.000
Deposito di atas Rp. 100.000.000	0	125.000.000
Jumlah Deposito	<u>485.000.000</u>	<u>680.000.000</u>
Jumlah Simpanan	<u>3.055.552.382</u>	<u>3.583.176.956</u>
Tingkat suku bunga deposito per tahun	3,00% - 3,50%	3,00% - 3,50%
Tabungan dan Deposito dari pihak terkait diakukan dengan persyaratan dan kondisi yang sama seperti diakukan dengan pihak tidak terkait.		
12. LIABILITAS LAINNYA		
Utang Bunga Deposito	658.766	823.218
Utang Pajak	72.036.389	46.997.710
Liabilitas Imbalan Kerja	185.686.286	278.696.581
Jumlah Liabilitas Lainnya	<u>258.381.441</u>	<u>326.517.509</u>



PT. BPR BHASKARA PAKTO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2025	2024
13. CADANGAN UMUM		
Cadangan Umum	700.000.000	700.000.000
Sesuai dengan Akta Rapat Umum Pemegang Saham No. 1 tanggal 1 Agustus 2008 oleh Notaris Galuh Eva Purnama, SH., M.Kn. di Malang dan mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asas Manusia sesuai Surat Keputusan no. AHU/06645.AH.01.02.Tahun 2009, pasal 20 tentang menjelaskan bahwa penyesihan laba bersih untuk cadangan umum sampai mencapai 20% dari modal yang ditempatkan dan disetor, sehingga cadangan Umum menjadi sebesar Rp 700.000.000,-.		
14. PENDAPATAN BUNGA		
Bunga Kontraktual		
Penempatan pada bank lain		
Tabungan	3.324.236	5.179.502
Deposito	144.351.095	123.110.819
Kredit yang diberikan	1.792.779.745	1.826.115.562
Provisi Kredit Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	67.732.834	77.345.943
Jumlah Pendapatan Bunga	2.008.187.910	2.031.751.826
15. PENDAPATAN LAINNYA		
Penerimaan Kredit yang Dihapusbuku	3.278.500	14.814.000
Pemulihan Penyisihan Kerugian		
Pemulihan CKPN - Kredit yang diberikan	5.746.085.739	59.164.272
Lainnya		
Denda Angsuran	108.247.144	92.540.513
Administrasi inisiasi Tabungan/Deposito	7.901.404	10.307.511
Administrasi Peminjaman BPKB	255.000	300.000
Administrasi Kredit	95.975.000	132.291.500
Lainnya	336.500	2.280.874
Jumlah Pendapatan Lainnya	5.962.079.287	311.698.870
16. BEBAN BUNGA		
Beban Bunga Kontraktual		
Tabungan	40.222.996	45.286.998
Deposito	21.859.643	24.621.216
Lainnya	6.823.713	3.501.100
Jumlah Beban Bunga	68.906.352	73.409.314
17. BEBAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI/PENYISIHAN PENGHAPUSAN ASET PRODUKTIF		
Kredit yang Diberikan		
CKPN	7.452.307.027	618.534.182
Jumlah Beban Kerugian Penurunan Nilai/Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	7.452.307.027	618.534.182
18. BEBAN PEMASARAN		
Promosi/Iklan/Reklame	5.404.000	6.680.300
Jumlah Beban Pemasaran	5.404.000	6.680.300
19. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM		
Beban Tenaga Kerja		
Gaji dan Upah		
Gaji Karyawan	690.053.870	830.525.100
THR Karyawan	73.941.542	81.869.592
Jasa Produksi	60.900.000	50.900.000
Tunjangan Pulsa dan Makan	56.718.962	17.450.000



PT. BPR BHASKARA PAKTO
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM (Lanjutan)

Honorarium	106.900.000	98.450.000
Lainnya		
Tunjangan Lembur	867.500	85.800
Insentif Penghimpun dan Penyalur Dana - Lama	1.292.500	5.362.500
Insentif Penagihan - Lama	175.000	900.000
Beban Pendidikan dan Pelatihan	57.696.000	52.154.856
Beban Sewa		
Gedung Kantor	106.560.296	134.445.896
Beban Penyusutan/Penghapusan atas Aset Tetap dan Inventaris		
Beban Penyusutan Inventaris Kantor	16.375.358	33.713.010
Beban Penyusutan Inventaris Kendaraan	4.479.196	0
Beban Amortisasi Ase; Tidak Berwujud	21.874.995	23.124.996
Beban Premi Asuransi		
Premi asuransi Kendaraan	10.956.547	10.518.320
Premi asuransi Karyawan	51.781.426	58.101.728
Premi asuransi Kas	4.463.664	5.092.000
premi asuransi karyawan (BPJS,JKK,JKN,KSK)	42.494.074	48.060.511
Beban Pemeliharaan dan Perbaikan		
Pemeliharaan & perbaikan bangunan	837.000	1.190.000
Pemeliharaan & perbaikan Peralatan & Perlengkapan Kantor	5.310.000	4.171.000
Pemeliharaan & perbaikan Kendaraan	14.035.000	5.736.000
Pemeliharaan & perbaikan ATB	853.000	54.764.200
Beban Barang dan Jasa		
Rekening Listrik	14.420.490	18.461.100
Rekening Telepon/Fax/HP	21.375.486	24.037.900
Air	1.694.100	2.109.500
Retribusi Kebersihan dan Keamanan	10.140.000	13.110.000
Transportasi & BBM	53.780.000	56.890.000
Perjalanan Dinas	2.491.500	1.787.500
Parkir	2.916.000	3.408.000
Pengurusan Hukum	22.108.843	18.707.483
Inventaris yang langsung dibiayakan	161.000	395.000
Cetakan / Kender	1.512.500	3.028.500
ATK	5.443.500	7.060.200
Konsumsi Karyawan	9.124.500	8.237.500
Benda Pos	440.000	470.000
Kirim Paket	393.000	130.000
Belanja Dapur dan keperluan kantor	1.362.500	2.148.700
Fotocopy	185.700	198.000
Administrasi Bank	1.022.000	1.367.700
Fee KAP	14.430.000	14.430.000
Notaris	2.500.000	10.922.500
Obat-Obatan	0	89.000
Lainnya	5.976.900	4.587.520
Beban Penyelenggaraan Teknologi Informasi	59.000.000	0
Pajak-pajak		
Pajak Bumi Bangunan	0	175.000
Pajak Kendaraan Bermotor	8.883.300	5.421.800
Pajak Promosi	0	1.626.000
Jumlah Beban Administrasi Dan Umum	<u>1.567.627.249</u>	<u>1.725.415.312</u>
20. BEBAN LAINNYA	2025	2024
Iuran OJK	10.000.000	10.000.000
Jumlah Beban Lainnya	<u>10.000.000</u>	<u>10.000.000</u>



PT. BPR BHASKARA PAKTO
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2025	2024
21. PENDAPATAN NON OPERASIONAL		
Keuntungan Penjualan Aset Tetap dan Inventaris Lainnya	1.500.000	729.999
Selisih kas lebih Lainnya	45.306	59.969
Lainnya	1.110.879	566.758
Jumlah Pendapatan Non Operasional	2.656.185	1.356.726
22. BEBAN NON OPERASIONAL		
Kerugian Penjualan Aset Tetap dan Inventaris Lainnya	43	0
Selisih kurang kas	2.503	756
Sanksi BI/Denda	60.000	430.400
Sumbangan Karyawan	100.000	1.869.800
Sumbangan non Karyawan	1.300.000	0
Dana Perbarindo	6.000.000	6.000.000
Dana Taktis & Entertainment	284.000	200.500
Lainnya	780.000	1.745.000
Jumlah Beban Non Operasional	8.526.546	10.246.456
23. PAJAK PENGHASILAN		
Laba Rugi sebelum Pajak	(1.139.847.792)	(99.478.142)
Koreksi Fiskal		
Beda Permanen		
Penyusutan Kendaraan yang dibawa pulang	0	5.124.999
PPAP	0	597.231.158
Umum dan Administrasi Lainnya	60.000	50.000
Pemeliharaan dan perbaikan Kendaraan	14.035.000	5.996.000
Pajak Kendaraan Bermotor	8.883.300	5.421.800
Sumbangan	1.300.000	1.869.800
Dana taktis & Entertainment	284.000	200.500
Lainnya	780.000	1.745.000
Jumlah Beda Permanen	25.342.300	617.639.257
Beda Temporer		
Selisih CKPN vs PMK 74	1.708.579.845	0
Imbalan Pasca Kerja	(93.010.295)	0
Jumlah Beda Temporer	1.615.569.550	0
Laba Kena Pajak	501.064.058	518.161.115
Pembulatan	501.064.000	518.161.000
Pajak Penghasilan		
PKP yang mendapat fasilitas	301.659.000	518.161.000
PKP yang tidak mendapat fasilitas	199.405.000	0
Jumlah pajak penghasilan	501.064.000	518.161.000
Pajak penghasilan terhutang:		
(22% x 50% x PKP yang mendapat fasilitas)	33.182.490	56.997.710
(22% x PKP yang tidak mendapat fasilitas)	43.869.100	0
Jumlah pajak penghasilan	77.051.590	56.997.710
Dikurangi pajak dibayar dimuka:		
PPH 23	15.201	0
PPH 25	5.000.000	10.000.000
Pajak penghasilan kurang/(lebih) bayar	72.036.389	46.997.710



PT. BPR BHASKARA PAKTO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. ASET (LIABILITAS) PAJAK TANGGUHAN

Aset pajak tangguhan diakui atas beda temporer yang dapat dikurangkan sepanjang besar kemungkinan bahwa laba kena pajak di masa depan akan tersedia sehingga beda temporer tersebut dapat dimanfaatkan. Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan yang diakui dapat dipulihkan di masa mendatang.

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan pada periode 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	01 Januari 2025	Dikreditkan ke laporan laba Rugi	Dikreditkan ke Pendapatan Komprehensif Lain	31 Desember 2025
Imbalan pasca kerja	61.313.248	(20.462.265)	0	40.850.983
Penyisihan penilaian kualitas aset	131.390.855	375.887.566	0	507.278.421
Jumlah	192.704.103	355.425.301	0	548.129.404

25. INFORMASI MENGENAI PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

2025

2024

Transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa (pinak terkait) adalah sebagai berikut:

Aset

Kredit Yang Diberikan	48.037.486	59.729.161
	0,53%	0,63%

Kewajiban

Tabungan	57.938.129	22.324.855
	2,25%	0,77%
Deposito	0	125.000.000
	0,00%	18,38%

26. KOMITMEN DAN KONTIJENSI

2025

2024

Tagihan Kontinjensi:

Pendapatan bunga dalam penyelesaian		
Bunga kredit yang diberikan	1.536.088.490	1.071.479.460
Aset produktif yang dihapus buku		
Kredit yang diberikan	1.498.544.375	1.501.822.875
Pendapatan bunga atas kredit yang dihapus buku	297.656.300	298.785.300
Jumlah Tagihan Kontinjensi	3.332.289.165	2.872.087.635

27. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun dalam laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.



Lampiran 1.

PT. BPR BHASKARA PAKTO
KUALITAS ASET PRODUKTIF DAN CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI
31 DESEMBER 2025

No.	Keterangan	Lancar (Rp)	Dalam Perhatian Khusus (Rp)	Kurang lancar (Rp)	Diragukan (Rp)	Macet (Rp)	Jumlah (Rp)
I	Perhitungan Aset Produktif dan Rasio KAP						
A	Aset Produktif						
1.	Kredit yang diberikan	5.244.370.528	546.451.849	269.495.193	105.811.193	5.298.860.373	11.504.939.135
2.	Surat-surat berharga	0	0	0	0	0	0
3.	Penempatan pada bank lain	4.023.013.080	0	0	0	0	4.023.013.080
4.	Jumlah Aset produktif	9.307.383.608	546.451.849	269.495.193	105.811.193	5.298.860.373	15.528.012.215
B.	Persentase Bobot Kasif Kas	0%	0%	50%	75%	100%	
C.	Jumlah Aset Produktif yang Didiskontokan	0	0	134.747.597	79.358.395	5.298.860.373	5.512.956.354
D.	Rasio Aset Produktif yang Didiskontokan terhadap Aset Produktif ((C.IA)/(A)x100%)						35,50%
II	Perhitungan Kewajiban Penyisihan Penghapusan Aset Produktif						
A.	Nilai Agunan Kredit	4.712.257.229	511.852.600	269.495.193	99.477.482	3.785.599.726	9.378.782.800
B.	Sertifikat bank Indonesia (SBI)	0	0	0	0	0	0
C.	Dasar Penghituan PPAF	9.307.383.608	34.609.249	0	6.333.711	1.513.260.647	10.861.587.215
D.	Persentase PPKAWD	0,3%	3,0%	10,0%	50,0%	100,0%	
E.	Jumlah Penyisihan Penghapusan Kualitas Aset yang Wajib Dibentuk (PPKAWD)	26.421.852,84	1.058.277,47	0,00	3.166.855,50	1.514.260.647,00	1.543.887.632,81
F.	Jumlah Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (Setelah Pemerksaan)	11.141.091,00	109.204.288,00	56.147.140,00	35.861.458,00	2.075.856.999,00	2.457.252.855,00
G.	Jumlah Kekurangan Penyisihan Penghapusan	0	0	0	0	0	0
H.	Rasio Penyisihan Penghapusan Aset Produktif terhadap PPKAWD ((F.II)-(G.II)/E.II)x100%						151,06%
I.	Persentase Kolektibilitas Kredit Bruto	45,93%	4,75%	2,34%	0,92%	46,05%	100,00%
J.	Persentase Kredit non Lancar dikurangi Penyisihan Penghapusan Kredit terhadap Seluruh Kredit (NPL Bruto)						19,92%
K.	Persentase Kredit non Lancar dikurangi Penyisihan Penghapusan Kredit terhadap Seluruh Kredit (NPL Neto)						30,09%

- 26 -

Lampiran 2.

PT. BPR BHASKARA PAKTO
ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO
31 DESEMBER 2025

No.	Komponen	Nominal	CKPN	Nominal Setelah Dikurangi CKPN	Bobot Risiko (%)	ATMR
1.	Kas	29.400.000			0%	0
2.	Surat Berharga yang diterbitkan Bank Indonesia	0			0%	0
3.	Surat Berharga yang diterbitkan Pemerintah	0			0%	0
4.	Surat Berharga yang diterbitkan Pemerintah Daerah					
a.	Peringkat AAA s.d. AA			0	20%	0
b.	Peringkat A+ s.d. A-			0	50%	0
c.	Peringkat BBB+ s.d. BBB-			0	50%	0
d.	Peringkat BB+ s.d. B-			0	100%	0
e.	Peringkat kurang dari B-			0	150%	0
f.	Tanpa Peringkat			0	50%	0
5.	Kredit yang diberikan dengan agunan tunai sesuai POJK KA BPR, sebesar nilai terendah antara agunan dan baik debit	0		0	0%	0
6.	Agunan yang Diambil Alih (AYDA) yang telah melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan	0			0%	0
7.	Properti Terbengkalai yang telah melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal penetapan	0			0%	0
8.	Kredit yang dicerikan dengan agunan berupa emas perhiasan	0	0	0	15%	0
9.	Penempatan pada bank lain dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan, dan tagihan lain kepada bank lain	4.023.013.080	0	4.023.013.080	20%	804.602.816
10.	Kredit kepada atau bagian kredit yang dijamin oleh bank lain atau Pemerintah Daerah	0	0	0	20%	0
a.	Kredit kepada bank lain					
b.	Kredit kepada pemerintah daerah					
c.	Bagian kredit yang dijamin oleh bank lain					
d.	Bagian kredit yang dijamin oleh pemerintah daerah					
11.	Bagian dari kredit yang dijamin oleh Badan Usaha Milik Negara					

- 27 -



No.	Komponen	Nominal	CKPN	Nominal Setelah Dikurangi CKPN	Bobot Risiko (%)	ATMR
	(BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang melakukan usaha sebagai penjamin kredit	0	0	0	20%	0
12	Kredit dengan agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat yang dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia	3.878.346.098	0	3.878.346.098	30%	1.163.503.829
13	Kredit kepada BUMN/BUMD	0	0	0	50%	0
14	Bagian kredit yang dijamin oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha penjaminan kredit namun tidak memenuhi persyaratan untuk diberikan bobot risiko sebesar 20% (dua puluh persen)	0	0	0	50%	0
15	Bagian kredit yang dijamin asuransi kredit oleh perusahaan asuransi swasta dengan persyaratan tertentu	0	0	0	50%	0
16	Kredit kepada pegawai atau pensiunan yang memenuhi persyaratan	0	0	0	50%	0
17	Kredit dengan agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat namun tidak dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia	507.437.678	0	507.437.678	50%	253.718.839
18	Kredit yang diberikan kepada usaha mikro dan kecil yang memenuhi seluruh kriteria	0	0	0	70%	0
19	Kredit dengan agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau perahu bermotor, alat berat, dan/atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan hipotek atau fidusia sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan	1.058.541.528	0	1.058.541.528	70%	740.979.070
20	Penyerahan Modal	0	0	0	100%	0
21	Tagihan atau kredit lain yang tidak memenuhi kriteria bobot risiko di atas	504.939.357	0	504.939.357	100%	504.939.357
22	Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo atau dengan kualitas macet	3.246.906.048	0	3.246.906.048	100%	3.246.906.048
	a. Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo	0	0	0		
	b. Tagihan atau kredit dengan kualitas macet	0	0	0		
23	Aset tetap, inventaris, dan aset tidak berwujud.	53.467.327			100%	53.467.327
24	AYDA yang belum melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan	0			100%	0
25	Properti Terbengkalai yang belum melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal penetapan	0			100%	0
26	Aset lain, selain angka 1 s.d angka 25	705.823.752	0	705.823.752	100%	705.823.752
	Jumlah ATMR Sebelum Perhitungan Selisih Lebih PPKA Umum					7.473.940.837

- 28 -

No.	Komponen	Nominal	CKPN	Nominal Setelah Dikurangi CKPN	Bobot Risiko (%)	ATMR
	-/- Selisih lebih PPKA umum yang wajib dihitung dari batasan PPKA umum yang dapat diperhitungkan sebagai modal pelengkap					0
	Jumlah ATMR					7.473.940.837

- 29 -



Lampiran 3.

PT. BPR BHASKARA PAKTO
PERHITUNGAN KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (KPMM)
31 DESEMBER 2025

Komponen Permodalan	Jumlah Setiap Komponen	% Yang Diperhitungkan	Jumlah
MODAL			
I MODAL INTI			
I.1 Modal Inti Utama			
1.1.1 Modal disetor	3.500.000.000	100%	3.500.000.000
1.1.2 Cadangan tambahan modal			
1.1.2.1 Agio (Disagio)	0	100%	0
1.1.2.2 Dana Setoran Modal - Ekuitas	0	100%	0
1.1.2.3 Modal sumbangan	0	100%	0
1.1.2.4 Tambahan Modal Disetor Lainnya	0	100%	0
1.1.2.5 Cadangan umum	700.000.000	100%	700.000.000
1.1.2.6 Cadangan tujuan	0	100%	0
1.1.2.7 Laba (Rugi) tahun-tahun lalu	7.068.020.076	100%	7.068.020.076
1.1.2.8 Laba (Rugi) tahun berjalan	(668.769.978)	100%	(668.769.978)
1.1.2.9 -/- Pakak tanggungan	(548.129.404)	100%	(548.129.404)
1.1.2.10 -/- Goodwill	0	100%	0
1.1.2.11 AYDA berupa tanah dan/atau bangunan			
1.1.2.11.1 -/- Melampaui jangka waktu 1 s.d. 3 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR	0	15%	0
1.1.2.11.2 -/- Melampaui jangka waktu 3 s.d. 5 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR	0	50%	0
1.1.2.11.3 -/- Melampaui jangka waktu 5 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR	0	100%	0
1.1.2.12 AYDA berupa selain tanah dan/atau bangunan			
1.1.2.12.1 -/- Melampaui jangka waktu 1 s.d. 2 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR	0	50%	0
1.1.2.12.2 -/- Melampaui jangka waktu 2 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR	0	100%	0
1.1.2.13 Properti Terbangkela			

- 30 -

Komponen Permodalan	Jumlah Setiap Komponen	% Yang Diperhitungkan	Jumlah
1.1.2.13.1 -/- Melampaui jangka waktu 1 s.d. 3 tahun sejak ditetapkan sebagai properti terbengkalai sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR	0	15%	0
1.1.2.13.2 -/- Melampaui jangka waktu 3 s.d. 5 tahun sejak ditetapkan sebagai properti terbengkalai sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR	0	50%	0
1.1.2.13.3 -/- Melampaui jangka waktu 5 tahun sejak ditetapkan sebagai properti terbengkalai sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR	0	100%	0
1.1.2.14 -/- Selisih kurang antara CKPN dan PPKA	0	100%	0
Sub Total Cadangan Tambahan Modal			6.551.120.694
Jumlah Modal Inti Utama			10.051.120.694
I.2 Modal Inti Tambahan	0	100%	0
I.3 JUMLAH MODAL INTI (I.1+I.2)			10.051.120.694
II MODAL PELENGKAP			
II.1 Komponen modal yang memenuhi persyaratan tertentu	0	Paling tinggi 50% dari modal inti	0
II.2 Keuntungan revaluasi aset tetap	0	100%	0
II.3 PPKA umum atas aset produktif	93.424.260	Paling tinggi 1,25% dari ATMR	93.424.260
II.4 JUMLAH MODAL PELENGKAP (II.1 + II.2 + II.3)	93.424.260	Paling tinggi 100% dari modal inti	93.424.260
III JUMLAH MODAL (I.3+II.4)			10.144.544.954
Jumlah ATMR sebelum perhitungan selisih lebih PPKA umum			7.473.940.837
Selisih lebih PPKA umum yang wajib dihitung dari batasan PPKA umum yang dapat diperhitungkan sebagai modal pelengkap			0
----- (-)			
ATMR			7.473.940.837
Rasio KPMM (%) =	Jumlah Modal		135,73%
	ATMR		
Jumlah kekurangan modal untuk mencapai rasio KPMM sebesar 12% dari ATMR (%)			896.872.900
Rasio modal inti (%) =	Jumlah modal inti		134,48%

- 31 -



Komponen Permodalan	Jumlah Setiap Komponen	% Yang Diperhitungkan	Jumlah
----- ATMR Jumlah kekurangan modal untuk mencapai rasio modal inti sebesar 8% dari ATMR (%)			597.915.267



Lampiran 4.

PT. BPR BHASKARA PAKTO
RASIO KEUANGAN
31 DESEMBER 2025

No.	Keterangan	2025	
		Jumlah	Rasio
I	Permodalan (CAR)		
	a. Modal	10.144.544.954	
	b. ATMR	7.473.940.837	
	c. Rasio Modal terhadap ATMR		135,73%
II	Kualitas Aset Produktif		
1	a. Jumlah aset produktif yang diklasifikasikan	5.512.966.364	
	b. Jumlah aset produktif	15.528.012.215	
	c. Rasio aset produktif yang diklasifikasikan terhadap aset produktif		35,50%
2	a. Jumlah kredit: non lancar dikurangi penyisihan penghapusan kredit	3.462.271.283	
	b. Jumlah kredit: yang diberikan	11.504.999.135	
	c. Prosentase Kredit non lancar dikurangi Penyisihan Penghapusan Kredit terhadap Seluruh Kredit: (NPL Neto)		30,09%
3	a. Jumlah penyisihan penghapusan aset produktif	2.332.232.855	
	b. Jumlah PPAP yang wajib dibentuk (PPAPWD)	1.543.887.633	
	c. Rasio penyisihan penghapusan aset produktif terhadap PPAPWD		151,06%
III	Rentabilitas		
1	a. Jumlah laba sebelum pajak	(1.139.847.792)	
	b. Rata-rata volume usaha/Jumlah aset	13.003.431.993	
	c. Rasio laba terhadap total aset (ROA)		-8,77%
2	a. Jumlah biaya operasional	9.104.244.628	
	b. Jumlah pendapatan operasional	7.970.267.197	
	c. Rasio biaya terhadap pendapatan operasional (BOPO)		114,23%
IV	Likuiditas		
1	Cash Ratio		
	a. Jumlah alat likuid	1.002.413.080	
	b. kewajiban lancar	3.096.644.469	
	c. Rasio perbandingan alat likuid dengan kewajiban lancar (CR)		32,37%
2	Likuiditas (LDR)		
	a. Jumlah kredit: yang diberikan	11.504.999.135	
	b. Jumlah dana yang diterima	3.055.552.382	
	c. Rasio perbandingan kredit terhadap dana yang diterima		376,53%
3	NPL Gross		
	a. Jumlah kredit: bermasalah	5.674.166.759	
	b. Jumlah kredit: yang diberikan	11.504.999.135	
	c. Rasio perbandingan kredit bermasalah terhadap kredit yang diberikan		49,32%
4	NIM		
	a. Pendapatan bunga bersih	1.939.281.558	
	b. Rata-rata Aktiva Produktif	15.480.136.500	
	c. Rasio perbandingan pendapatan bunga bersih terhadap rata-rata aktiva produktif		12,53%



Lampiran 5:

PT. BPR BHASKARA PAKTO
DAFTAR KREDIT BERDASARKAN SEKTOR EKONOMI DAN KOLEKTIBILITAS
31 DESEMBER 2025

No.	Sektor Ekonomi	Kode	1	2	3	4	5	Total
1	Pertanian Jagung	11110	23.750.320	0	0	0	4.166.600	27.926.920
2	Pertanian Padi	11200	72.500.000	0	0	18.750.111	0	91.250.111
3	Pertanian Sawuran, Buah Dan Aneka Umbi Lainnya	11309	34.000.000	0	10.000.000	0	50.721.583	103.721.583
4	Perkebunan Tebu	11400	72.644.423	0	3.158.385	0	47.478.168	123.280.976
5	Perkebunan Tembakau	11500	0	27.000.000	0	0	0	27.000.000
6	Pertanian Buah Pisang	12201	20.588.285	0	0	0	0	20.588.285
7	Pertanian Buah-Duahan Tropis Dan Subtropis Lainnya	12209	61.447.026	0	0	0	0	61.447.026
8	Pertanian Buah Jeruk	12300	43.378.092	0	0	0	0	43.378.092
9	Perkebunan Tanaman Kopi	12701	166.770.029	0	0	3.230.794	39.789.855	209.790.678
10	Perkebunan Cengkeh	12820	99.000.000	0	0	0	77.500.000	176.500.000
11	Pertanian Cabai	12830	31.000.000	50.000.000	0	0	0	81.000.000
12	Pembibitan Dan Budidaya Sapi Potong	14110	0	0	10.128.800	0	0	10.128.800
13	Pembibitan Dan Budidaya Sapi Perah	14120	40.000.000	0	0	0	0	40.000.000
14	Peternakan Domba Dan Kambing	14400	78.948.194	73.153.118	100.000.000	5.628.000	146.687.177	404.416.489
15	Peternakan Babi	14500	17.500.000	0	0	0	0	17.500.000
16	Peternakan Unggas	14600	296.944.074	12.934.939	0	0	0	309.879.013
17	Peternakan Lainnya	14900	5.479.710	0	0	0	1.118.933	6.598.643
18	Budidaya biota Laut Udang	32101	70.000.000	0	0	0	0	70.000.000
19	Industri Minuman	110000	0	0	0	0	43.833.333	43.833.333
20	Industri Kayu Lapis, Vendor Dan Sejenisnya	162100	0	0	0	0	1.146.317.043	1.146.317.043
	Industri Barang Lainnya Dari Kayu; Industri Barang Dari Gabus Dan Barang Anyaman Dari Terami, Rotan, Bambu Dan Sejenisnya	162500	50.000.000	0	0	0	2.566.384	52.566.384
22	Industri Minyak Atsiri	202940	0	0	0	20.929.378	0	20.929.378
23	Industri Barang Dari Plastik	222000	45.000.000	0	0	0	0	45.000.000
24	Industri Logam Dasar Besi Dan Baja	241000	1.382.755	0	0	0	5.983.339	7.366.104
25	Industri Furnitur	310000	30.000.000	0	0	0	0	30.000.000
26	Industri Pengolahan Lainnya	320000	36.264.707	0	0	0	0	36.264.707
27	Konstruksi Perumahan Sederhana Lainnya Tipe S.D. Z1	410113	0	7.058.862	0	0	0	7.058.862
28	Konstruksi Perumahan Sederhana Lainnya Tipe Z2 S.D. Z0	410114	1.300.000.000	0	0	0	0	1.300.000.000
29	Konstruksi Gedung Temporer; Tinggal Lainnya	410115	20.310.439	0	65.000.000	0	0	85.310.439
30	Konstruksi Gedung Lainnya	410190	1.000.000.000	0	0	0	0	1.000.000.000
31	Reparasi Dan Perawatan Sepeda Motor	454003	3.814.170	0	0	2.410.452	0	6.224.622

- 34 -

No.	Sektor Ekonomi	Kode	1	2	3	4	5	Total
32	Perdagangan Besar Binatang Hidup	462050	6.593.593	22.740.210	0	0	0	29.333.803
33	Perdagangan Kayu	462071	0	0	0	0	38.790.067	38.790.067
34	Perdagangan Cengkeh	462092	32.000.000	0	0	0	0	32.000.000
35	Perdagangan Besar Hasil Pertanian Dan Hewan Hidup Lainnya	462093	35.737.479	0	0	0	0	35.737.479
36	Perdagangan Besar Bahan Konstruksi Lainnya	466303	2.725.350	0	0	0	20.134.668	22.860.018
37	Perdagangan Besar Produk Lainnya Ytdl	466690	0	0	0	0	40.000.000	40.000.000
38	Perdagangan Eceran Yang Utamanya Makanan, Minuman Atau Tembakau Di Toko	471100	414.503.771	8.005.572	50.000.000	0	11.890.119	484.399.462
	Perdagangan Eceran Berbagai Macam Barang Yang Didominasi Oleh Barang Bukan Makanan Dan Tembakau Di Toko	471900	2.208.909	0	0	0	500.000	2.708.909
40	Perdagangan Eceran Khusus Komoditi Makanan Dan Hasil Pertanian Di Toko	472001	13.482.107	0	0	1.730.935	96.950.549	112.163.591
41	Perdagangan Eceran Khusus Makanan, Minuman Dan Tembakau Lainnya Di Toko	472009	18.685.513	0	0	0	5.005.700	23.691.213
42	Perdagangan Eceran Khusus Textil Di Toko	475100	25.000.000	0	0	0	0	25.000.000
43	Perdagangan Eceran Khusus Barang Dan Bahan Bangunan, Cat Dan Kaca Di Toko	475200	4.568.551	0	0	0	0	4.568.551
44	Perdagangan Eceran Khusus Pakaian, Alas Kaki Dan Barang Dan Kulit Di Toko	477100	839.472	0	0	0	4.999.998	5.839.470
45	Perdagangan Eceran Bahan Bakar Bukan Bahan Bakar Untuk Kendaraan Bermotor Di Toko	477700	3.429.616	0	0	0	0	3.429.616
46	Perdagangan Eceran Kaki Lima Dan Los Pasar Komoditi Hasil Pertanian	478100	120.741.854	25.473.270	0	0	14.348.132	160.563.256
47	Perdagangan Eceran Kaki Lima Dan Los Pasar Makanan, Minuman Dan Produk Tembakau Hasil Industri Pengolahan	478200	7.106.816	0	0	0	32.649.987	39.756.803
	Perdagangan Eceran Kaki Lima Dan Los Pasar Kertas, Barang Dari Kertas, Alat Tulis, Barang Cetak, Alat Olahraga, Alat Musik, Alat Fotografi Dan Komputer	478700	35.000.000	0	0	0	0	35.000.000
49	Perdagangan Eceran Kaki Lima Dan Los Pasar Bahan Bakar Minyak, Gas, Minyak Pelumas Dan Bahan Bakar Lainnya	478920	17.237.201	0	0	0	0	17.237.201
50	Perdagangan Eceran Melalui Pemesanan Pos Atau Internet	479100	3.106.816	0	10.028.584	0	1.500.000	14.635.400
51	Perdagangan Eceran Bukan Di Toko, Kios, Kaki Lima Dan Los Pasar Lainnya	479500	29.059.558	54.697.347	0	11.989.010	28.530.416	124.276.341
52	Angkutan Darat Lainnya Untuk Penumpang	494200	0	0	8.174.538	0	0	8.174.538

- 35 -



No.	Sektor Ekonomi	Kode	1	2	3	4	5	Total
53	Angkutan Darat Untuk Barang	494400	91.373.128	0	0	0	0	91.373.128
54	Restoran Dan Rumah Makan	561001	47.609.671	0	0	0	1.146.666.400	1.194.366.071
55	Penyediaan Makanan Dan Minuman Lainnya	561005	172.851.859	6.202.325	0	0	0	179.054.184
56	Aktivitas Olahraga Dan Rekreasi Lainnya	930000	24.037.995	0	0	0	0	24.037.995
57	Reparasi Komputer Dan barang Keperluan Pribadi Dan Perlengkapan Rumah Tangga	950000	1.122.591	0	0	0	0	1.122.591
58	Aktivitas Jasa Perorangan Lainnya	960005	126.147.706	425.522	0	0	1.738.874.358	1.865.448.586
59	Rumah Tangga Untuk Pemilikan Mobil Roda Empat	2100	49.091.710	65.000.000	0	37.925.513	0	152.017.223
60	Rumah Tangga Untuk Pemilikan Sepeda Bermotor	2200	7.118.939	0	0	0	10.000.000	17.118.939
61	Rumah Tangga Untuk Pemilikan Truk Dan Kendaraan Bermotor Roda Empat Atau Lebih	2300	0	80.000.000	0	0	13.696.666	93.696.666
62	Bukan Lapangan Usaha Lainnya	9000	372.667.999	113.759.684	13.005.675	3.217.000	519.151.898	1.021.812.457
JUMLAH			5.284.370.528	546.461.849	260.495.193	105.811.193	5.298.860.373	11.504.999.136

Lampiran 6:

PT. BPR BHASKARA PAKTO
 DAFTAR BUNGAAN ASSET TETAP
 31 DESEMBER 2025

No	Jenis Asset Tetap	Tanggal Perolehan	Masa Manfaat	Tarif	Harga Perolehan		Mula2 Asset Tetap		Harga Perolehan		Akum Penyusutan		Mula2 Penyusutan		Akum Penyusutan		Nilai Buku		Nilai Buku		
					2024	Penambahan	Pengurangan	2025	2024	Penambahan	Pengurangan	2025	2024	2025							
I. Perincian																					
1. Tanah																					
1	Tanah (1000/2015)	29/05/2015	45	12,5%	135.000.000	0	0	135.000.000	135.000.000	0	0	0	0	135.000.000	0	0	0	0	0	0	0
2	Sewa Tanah (1000/2015)	06/01/2015	45	12,5%	65.000.000	0	0	65.000.000	65.000.000	0	0	0	0	65.000.000	0	0	0	0	0	0	0
3	Lapangan Aspal (1000/2015)	12/05/2015	95	12,5%	123.000.000	0	0	123.000.000	123.000.000	0	0	0	0	123.000.000	0	0	0	0	0	0	0
4	Dahatun kamin 2007 kg/kr	02/05/2017	95	12,5%	86.000.000	0	0	86.000.000	81.520.800	4.479.196	0	0	0	85.999.956	4.479.196	0	0	0	0	0	0
Jumlah					409.000.000	0	0	409.000.000	404.520.800	4.479.196	0	0	0	408.999.996	4.479.200	0	0	0	0	0	0
II. Inventaris Kantor																					
1	Perhiasan (1000/1990)	03/01/1990	48	25,0%	135.000	0	0	135.000	134.959	0	0	0	0	134.959	0	0	0	0	0	0	0
2	Meja Counter	07/09/1990	48	25,0%	787.500	0	0	787.500	787.454	0	0	0	0	787.454	0	0	0	0	0	0	0
3	Meja Kayu 1/2 B. Ro	12/09/1989	48	25,0%	589.050	0	0	589.050	589.043	0	0	0	0	589.043	0	0	0	0	0	0	0
4	Meja viktor	12/09/1989	48	25,0%	331.500	0	0	331.500	331.458	0	0	0	0	331.458	0	0	0	0	0	0	0
5	Alphon	24/11/1989	48	25,0%	264.000	0	0	264.000	263.956	0	0	0	0	263.956	0	0	0	0	0	0	0
6	Meja Meja	05/10/1989	48	25,0%	137.500	0	0	137.500	137.453	0	0	0	0	137.453	0	0	0	0	0	0	0
7	Meja Meja Kabinet 4 Laci	07/02/1990	48	25,0%	240.000	0	0	240.000	239.956	0	0	0	0	239.956	0	0	0	0	0	0	0
8	Sak. Jaki C	03/03/1990	48	25,0%	85.250	0	0	85.250	85.249	0	0	0	0	85.249	0	0	0	0	0	0	0
9	Janghu Tunggu	07/09/1990	48	25,0%	240.000	0	0	240.000	239.957	0	0	0	0	239.957	0	0	0	0	0	0	0
10	Meja Meja Kabinet 4 Laci	20/09/1990	48	25,0%	405.000	0	0	405.000	404.957	0	0	0	0	404.957	0	0	0	0	0	0	0
11	Kursi D. Kaki	13/11/1990	48	25,0%	85.000	0	0	85.000	84.999	0	0	0	0	84.999	0	0	0	0	0	0	0
12	Meja Meja	12/02/1991	48	25,0%	37.500	0	0	37.500	37.459	0	0	0	0	37.459	0	0	0	0	0	0	0
13	Meja Meja Kabinet 4 Laci	12/02/1991	48	25,0%	138.000	0	0	138.000	137.959	0	0	0	0	137.959	0	0	0	0	0	0	0
14	Meja Meja Kabinet 4 Laci	12/02/1991	48	25,0%	280.000	0	0	280.000	279.958	0	0	0	0	279.958	0	0	0	0	0	0	0
15	Meja Meja Kabinet 4 Laci	12/02/1991	48	25,0%	470.000	0	0	470.000	469.959	0	0	0	0	469.959	0	0	0	0	0	0	0
16	Kalkulator	02/05/1992	48	25,0%	37.500	37.500	0	37.500	37.458	0	0	37.493	0	37.458	0	0	0	0	0	0	0
17	Meja Meja Kabinet 4 Laci	01/04/1992	48	25,0%	180.000	0	0	180.000	179.958	0	0	0	0	179.958	0	0	0	0	0	0	0
18	Meja Meja Kabinet 4 Laci	01/05/1992	48	25,0%	330.000	0	0	330.000	329.959	0	0	0	0	329.959	0	0	0	0	0	0	0
19	Meja Meja Kayu	05/05/1992	48	25,0%	240.000	0	0	240.000	239.959	0	0	0	0	239.959	0	0	0	0	0	0	0
20	Meja Meja Kabinet 4 Laci	25/06/1993	48	25,0%	70.000	0	0	70.000	69.959	0	0	0	0	69.959	0	0	0	0	0	0	0
21	Kalkulator + Printer	22/02/1997	48	25,0%	5.150.000	0	0	5.150.000	5.149.999	0	0	0	0	5.149.999	0	0	0	0	0	0	0
22	Kalkulator	02/10/1996	48	25,0%	300.000	300.000	0	300.000	299.959	0	0	0	0	299.959	0	0	0	0	0	0	0
23	Table Desk Kalkulator	02/11/1996	48	25,0%	130.000	0	0	130.000	129.959	0	0	0	0	129.959	0	0	0	0	0	0	0
24	Table Desk Kalkulator	20/02/1996	48	25,0%	1.250.000	0	0	1.250.000	1.249.999	0	0	0	0	1.249.999	0	0	0	0	0	0	0
25	Kamera Kabinet 4 Laci	10/01/1995	48	25,0%	260.000	260.000	0	260.000	259.959	0	0	0	0	259.959	0	0	0	0	0	0	0
26	Kursi Kabinet 4 Laci	22/02/1995	48	25,0%	1.500.000	0	0	1.500.000	1.499.999	0	0	0	0	1.499.999	0	0	0	0	0	0	0
27	Printer Electronic	14/05/1995	48	25,0%	500.000	0	0	500.000	499.999	0	0	0	0	499.999	0	0	0	0	0	0	0
28	Ac Theatral	25/01/1995	48	25,0%	1.650.000	1.650.000	0	1.650.000	1.649.959	0	0	0	0	1.649.959	0	0	0	0	0	0	0
29	Kursi D. Kaki	17/09/1996	48	25,0%	648.000	0	0	648.000	647.998	0	0	0	0	647.998	0	0	0	0	0	0	0
30	Meja Meja	24/09/1996	48	25,0%	1.750.000	1.750.000	0	1.750.000	1.749.959	0	0	0	0	1.749.959	0	0	0	0	0	0	0
31	Kursi Kabinet 4 Laci	07/10/1997	48	25,0%	500.000	0	0	500.000	499.998	0	0	0	0	499.998	0	0	0	0	0	0	0
32	Meja Meja Kabinet 4 Laci	12/01/2002	48	25,0%	1.250.000	0	0	1.250.000	1.249.999	0	0	0	0	1.249.999	0	0	0	0	0	0	0
33	Meja Meja	29/04/2002	48	25,0%	600.000	0	0	600.000	599.958	0	0	0	0	599.958	0	0	0	0	0	0	0
34	Meja Meja	13/05/2002	48	25,0%	300.000	0	0	300.000	299.999	0	0	0	0	299.999	0	0	0	0	0	0	0



No	Jenis Aset Tetap	Tanggal Perolehan	Masa Manfaat	Tarif	Harga Perolehan		Mutasi Aset Tetap		Harga Perolehan		Akm Penyesuaian		Mutasi Penyesuaian		Akm Penyesuaian		Nilai Buku	Nilai Buku
					2024	Penambahan	Pengurangan	2025	2024	2024	Penambahan	Pengurangan	2025	2024	2025			
29	Kursi Kulit	27/03/2002	48	25.0%	250.000	0	0	260.000	259.599	0	0	259.599	2	2				
35	Meja kayu 1/2 biro	27/03/2002	48	25.0%	1.000.000	0	0	1.000.000	999.599	0	0	999.599	2	2				
37	Tape Deck poltron	28/03/2002	48	25.0%	1.350.000	0	0	1.350.000	1.349.599	0	0	1.349.599	1	1				
38	Kursi Kulit	05/04/2002	48	25.0%	650.000	0	0	650.000	649.599	0	0	649.599	1	1				
39	Perangkat lunak	15/04/2002	48	25.0%	1.700.000	0	0	1.700.000	1.699.599	0	0	1.699.599	2	2				
40	Kursi Kayu	22/07/2002	48	25.0%	220.000	0	0	220.000	219.599	0	0	219.599	2	2				
41	Kalkulator Citra	26/11/2002	48	25.0%	95.000	0	55.000	0	94.999	0	54.999	0	1	0				
42	Kalkulator Citra	26/11/2002	48	25.0%	95.000	0	55.000	0	94.999	0	54.999	0	1	0				
43	Kalkulator Citra	04/02/2003	48	25.0%	95.000	0	55.000	0	94.999	0	54.999	0	1	0				
44	Meja Kayu	16/07/2003	48	25.0%	400.000	0	0	400.000	399.599	0	0	399.599	1	1				
49	Smartphone Lumia	28/09/2009	48	25.0%	375.000	0	0	375.000	374.997	0	0	374.997	4	4				
45	AC Split Nasional	27/01/2004	48	25.0%	3.400.000	0	0	3.400.000	3.399.599	0	0	3.399.599	1	1				
47	Computer % L&A GHS	05/03/2004	48	25.0%	4.200.000	0	0	4.200.000	4.199.599	0	0	4.199.599	1	1				
48	Mein Ket % (tabung)	03/07/2006	48	25.0%	700.000	0	0	700.000	699.599	0	0	699.599	1	1				
49	Printer S17 Scryptone	12/07/2004	48	25.0%	1.000.000	0	1.000.000	0	999.597	0	999.597	0	3	0				
50	Kalkula KC 752K	09/09/2004	48	25.0%	60.000	0	0	60.000	59.599	0	0	59.599	1	1				
51	iling Cabinet	25/10/2004	48	25.0%	1.680.000	0	0	1.680.000	1.679.599	0	0	1.679.599	2	2				
52	Kalkulator Canon Dc	04/11/2004	48	25.0%	180.000	0	180.000	0	179.999	0	179.999	0	1	0				
53	Mein Ket % Brother	26/11/2004	48	25.0%	375.000	0	0	375.000	374.999	0	0	374.999	1	1				
54	Meja Papanan	28/11/2004	48	25.0%	700.000	0	0	700.000	699.599	0	0	699.599	2	2				
55	Kursi Kulit Chaise	22-05/2005	48	25.0%	1.000.000	0	1.000.000	0	999.997	0	999.997	0	8	0				
56	Camera Nikon	29/03/2005	48	25.0%	2.250.000	0	2.250.000	0	2.249.599	0	2.249.599	0	1	0				
57	Kursi Kayu Napsy **	02/03/2005	48	25.0%	800.000	0	0	800.000	799.599	0	0	799.599	10	10				
58	Kursi Kayu Napsy **	02/03/2005	48	25.0%	137.500	0	0	137.500	137.495	0	0	137.495	5	5				
59	Meja Kerja Kayu Napsy **	02/03/2005	48	25.0%	1.200.000	0	0	1.200.000	1.199.994	0	0	1.199.994	5	5				
60	Kalkulator Casio **	04/04/2005	48	25.0%	215.000	0	0	215.000	214.998	0	0	214.998	1	1				
61	Mein Ket % Brother **	04/04/2005	48	25.0%	325.000	0	0	325.000	324.999	0	0	324.999	1	1				
62	Meja Counter **	05/03/2005	48	25.0%	700.000	0	0	700.000	699.599	0	0	699.599	1	1				
63	Almir. Laci L1 **	09/08/2005	48	25.0%	280.000	0	0	280.000	279.599	0	0	279.599	1	1				
64	Mein Ket % Brother **	09/08/2005	48	25.0%	155.000	0	155.000	0	154.999	0	154.999	0	1	0				
65	Almir. Kompart **	07/09/2005	48	25.0%	280.000	0	0	280.000	279.599	0	0	279.599	1	1				
66	Kursi Kayu Napsy **	07/09/2005	48	25.0%	80.000	0	0	80.000	79.599	0	0	79.599	1	1				
67	Kalkulator Casio **	14/09/2005	48	25.0%	175.000	0	0	175.000	174.995	0	0	174.995	5	5				
68	Kalkulator Citra **	14/09/2005	48	25.0%	110.000	0	110.000	0	109.998	0	109.998	0	2	0				
69	Mein Ket % Brother **	14/09/2005	48	25.0%	350.000	0	0	350.000	349.999	0	0	349.999	1	1				
70	Kursi Kayu Napsy **	15/09/2005	48	25.0%	180.000	0	0	180.000	179.999	0	0	179.999	1	1				
71	Kursi Kayu Napsy **	15/09/2005	48	25.0%	800.000	0	0	800.000	799.599	0	0	799.599	10	10				
72	Kursi Kayu Napsy **	15/09/2005	48	25.0%	137.500	0	0	137.500	137.499	0	0	137.495	1	1				
73	Meja Kayu Medusa **	15/09/2005	48	25.0%	1.200.000	0	0	1.200.000	1.199.994	0	0	1.199.994	5	5				
74	Pompa Air **	29/09/2005	48	25.0%	501.000	0	0	501.000	500.999	0	0	500.999	1	1				
75	Pompa Air **	29/09/2005	48	25.0%	120.000	0	0	120.000	119.999	0	0	119.999	1	1				
76	Mein Ket % Citra **	20/10/2005	48	25.0%	600.000	0	0	600.000	599.599	0	0	599.599	1	1				
77	Mein Ket % Citra **	12/11/2005	48	25.0%	600.000	0	0	600.000	599.599	0	0	599.599	1	1				
78	Kalkulator Citra	15/11/2005	48	25.0%	120.000	0	120.000	0	119.998	0	119.998	0	2	0				
79	Kalkulator Citra	03/11/2005	48	25.0%	60.000	0	60.000	0	59.599	0	59.599	0	1	0				
80	Kalkulator Citra	19/11/2005	48	25.0%	65.000	0	65.000	0	64.999	0	64.999	0	1	0				
81	iling Cabinet	18/01/2006	48	25.0%	935.000	0	0	935.000	934.599	0	0	934.599	1	1				
82	iling Cabinet Brother	02/02/2006	48	25.0%	935.000	0	0	935.000	934.599	0	0	934.599	1	1				

- 38 -

No	Jenis Aset Tetap	Tanggal Perolehan	Masa Manfaat	Tarif	Harga Perolehan		Mutasi Aset Tetap		Harga Perolehan		Akm Penyesuaian		Mutasi Penyesuaian		Akm Penyesuaian		Nilai Buku	Nilai Buku
					2024	Penambahan	Pengurangan	2025	2024	2024	Penambahan	Pengurangan	2025	2024	2025			
83	Telepon % Jany *	12/02/2009	48	25.0%	670.000	0	0	670.000	669.599	0	0	669.599	1	1				
84	iling Cabinet	06/03/2009	48	25.0%	825.000	0	0	825.000	824.599	0	0	824.599	1	1				
85	iling Cabinet	02/05/2009	48	25.0%	825.000	0	0	825.000	824.599	0	0	824.599	1	1				
86	Printer LX 300	30/10/2009	48	25.0%	1.000.000	0	0	1.000.000	999.599	0	0	999.599	1	1				
87	iling Cabinet 4 Laci	03/03/2008	48	25.0%	1.000.000	0	0	1.000.000	999.599	0	0	999.599	1	1				
88	PAEK Papanan	17/09/2008	48	25.0%	3.335.000	0	0	3.335.000	3.334.599	0	0	3.334.599	1	1				
89	iling Cabinet	05/05/2008	48	25.0%	1.100.000	0	0	1.100.000	1.099.599	0	0	1.099.599	1	1				
90	Furniture 2. kamar	06/08/2008	48	25.0%	650.000	0	0	650.000	649.999	0	0	649.999	1	1				
91	iling Cabinet 4 Laci	05/11/2008	48	25.0%	900.000	0	0	900.000	899.599	0	0	899.599	1	1				
92	iling Cabinet 4 Laci	15/11/2008	48	25.0%	1.000.000	0	0	1.000.000	999.599	0	0	999.599	1	1				
93	ap Laptop Vostro A80	11/08/2009	48	25.0%	6.349.000	0	0	6.349.000	6.348.999	0	0	6.348.999	1	1				
94	iling Cabinet 4 Laci	13/09/2009	48	25.0%	1.250.000	0	0	1.250.000	1.249.599	0	0	1.249.599	1	1				
95	iling Cabinet 4 Laci	20/09/2009	48	25.0%	1.250.000	0	0	1.250.000	1.249.599	0	0	1.249.599	1	1				
96	AC Sharp	14/03/2009	48	25.0%	4.250.000	0	0	4.250.000	4.249.599	0	0	4.249.599	1	1				
97	AC Porynatic	14/03/2009	48	25.0%	3.250.000	0	0	3.250.000	3.249.599	0	0	3.249.599	1	1				
98	iling Cabinet 4 Laci	23/10/2009	48	25.0%	1.275.000	0	0	1.275.000	1.274.599	0	0	1.274.599	1	1				
99	iling Cabinet 4 Laci	15/01/2010	48	25.0%	2.480.000	0	0	2.480.000	2.479.599	0	0	2.479.599	2	2				
100	iling Cabinet 4 Laci	10/01/2010	48	25.0%	1.750.000	0	0	1.750.000	1.749.999	0	0	1.749.999	1	1				
101	iling Cabinet	05/05/2010	48	25.0%	700.000	0	0	700.000	699.599	0	0	699.599	1	1				
102	Brankas	14/05/2010	48	25.0%	3.000.000	0	0	3.000.000	2.999.599	0	0	2.999.599	1	1				
103	CDMA Nokia 1325	16/05/2010	48	25.0%	525.000	0	0	525.000	524.999	0	0	524.999	1	1				
104	Televisi 16.2"	06/07/2010	48	25.0%	998.000	0	998.000	0	997.999	0	997.999	0	1	0				
105	Televisi 16.2"	19/07/2010	48	25.0%	998.000	0	998.000	0	997.999	0	997.999	0	1	0				
106	Sound Sistem (poltron)	10/03/2010	48	25.0%	900.000	0	0	900.000	899.599	0	0	899.599	1	1				
107	iling Cabinet 4 Laci	12/02/2011	48	25.0%	2.450.000	0	0	2.450.000	2.449.599	0	0	2.449.599	2	2				
108	Mein Ket % GLE2	08/05/2011	48	25.0%	850.000	0	0	850.000	849.999	0	0	849.999	1	1				
109	Computer Server	19/11/2011	48	25.0%	3.050.000	0	0	3.050.000	3.049.999	0	0	3.049.999	1	1				
110	Mein Ket % Server	19/11/2011	48	25.0%	910.000	0	0	910.000	909.999	0	0	909.999	1	1				
111	Computer % Sap	19/11/2011	48	25.0%	2.170.000	0	0	2.170.000	2.169.999	0	0	2.169.999	1	1				
112	Mein Ket % Sap	19/11/2011	48	25.0%	850.000	0	0	850.000	849.599	0	0	849.599	1	1				
113	Printer Epson LX 300	22/12/2011	48	25.0%	1.695.000	0	0	1.695.000	1.694.999	0	0	1.694.999	1	1				
114	Printer Epson LX 300	22/11/2011	48	25.0%	1.695.000	0	0	1.695.000	1.694.999	0	0	1.694.999	1	1				
115	Mein Ket % GLE2	16/09/2012	48	25.0%	2.295.000	0	0	2.295.000	2.294.997	0	0	2.294.997	3	3				
116	Printer Epson T13	16/09/2012	48	25.0%	835.000	0	0	835.000	834.599	0	0	834.599	1	1				
117	Generator listrik	17/04/2012	48	25.0%	6.556.000	0	0	6.556.000	6.555.999	0	0							



No	Jenis Aset Tetap	Tanggal Perolehan	Masa Manfaat	Tarif	Harga Perolehan			Mutasi Aset Tetap			Harga Perolehan			Akm Penyesuaian			Mutasi Penyesuaian			Akm Penyesuaian		Nilai Buku		Nilai Buku	
					2024	Penambahan	Pengurangan	2025	2024	Penambahan	Pengurangan	2025	2024	Penambahan	Pengurangan	2025	2024	2025	2024	2025					
131	Printer Epson L3110 (Sisa)	10/09/2017	48	25.0%	2.395.000	0	0	2.395.000	2.394.999	0	0	2.394.999	0	0	2.394.999	1	1								
132	CPU Desktop / Tabung	24/11/2014	48	25.0%	2.560.000	0	0	2.560.000	2.559.999	0	0	2.559.999	0	0	2.559.999	1	1								
133	Monitor LED / Tabung	24/11/2014	48	25.0%	825.000	0	0	825.000	824.999	0	0	824.999	0	0	824.999	1	1								
134	CPU K6-587	16/01/2015	48	25.0%	2.580.000	0	0	2.580.000	2.579.999	0	0	2.579.999	0	0	2.579.999	1	1								
135	CPU Desktop/2WA	06/09/2015	48	25.0%	2.795.000	0	0	2.795.000	2.794.999	0	0	2.794.999	0	0	2.794.999	1	1								
136	Monitor (25")	06/09/2015	48	25.0%	835.000	0	0	835.000	834.999	0	0	834.999	0	0	834.999	1	1								
137	Kasun Nama Berlabel (Kas)	11/01/2015	48	25.0%	3.000.000	0	0	3.000.000	2.999.999	0	0	2.999.999	0	0	2.999.999	1	1								
138	CPU Desktop/3D	03/05/2015	48	25.0%	3.090.000	0	0	3.090.000	3.089.999	0	0	3.089.999	0	0	3.089.999	1	1								
139	computer XL	09/11/2015	48	25.0%	2.740.000	0	0	2.740.000	2.739.999	0	0	2.739.999	0	0	2.739.999	1	1								
140	Printer Epson 1133 (PP)	12/11/2015	48	25.0%	1.500.000	0	0	1.500.000	1.499.999	0	0	1.499.999	0	0	1.499.999	1	1								
141	Camera sikon compact	22/10/2015	48	25.0%	1.527.000	0	0	1.527.000	1.527.000	0	0	1.527.000	0	0	1.527.000	1	1								
142	AC inverter second (sgr)	23/11/2015	48	25.0%	2.075.000	0	1.075.000	1.000.000	1.074.999	0	1.074.999	0	0	1.074.999	1	0									
143	AC SHARP	23/11/2015	48	25.0%	5.143.500	0	0	5.143.500	5.143.499	0	0	5.143.499	0	0	5.143.499	1	1								
144	Printer epson - 120 (tabung bredi)	26/11/2015	48	25.0%	1.685.000	0	0	1.685.000	1.684.999	0	0	1.684.999	0	0	1.684.999	1	1								
145	Camera sikon klsr	18/01/2016	48	25.0%	1.304.500	0	0	1.304.500	1.304.499	0	0	1.304.499	0	0	1.304.499	1	1								
146	AC 1.5 T. G	22/09/2016	48	25.0%	4.668.000	0	0	4.668.000	4.667.999	0	0	4.667.999	0	0	4.667.999	1	1								
147	Printer epson - 120	10/05/2016	48	25.0%	1.575.000	0	0	1.575.000	1.574.999	0	0	1.574.999	0	0	1.574.999	1	1								
148	Printer epson - 120	15/09/2016	48	25.0%	1.575.000	0	0	1.575.000	1.574.999	0	0	1.574.999	0	0	1.574.999	1	1								
149	Scanner canon	15/09/2016	48	25.0%	850.000	0	0	850.000	849.999	0	0	849.999	0	0	849.999	1	1								
150	Scanner canon	15/09/2016	48	25.0%	850.000	0	0	850.000	849.999	0	0	849.999	0	0	849.999	1	1								
151	Ingenjri	20/05/2016	48	25.0%	925.000	0	0	925.000	924.999	0	0	924.999	0	0	924.999	1	1								
152	Ingenjri	20/05/2016	48	25.0%	925.000	0	0	925.000	924.999	0	0	924.999	0	0	924.999	1	1								
153	Ingenjri	20/05/2016	48	25.0%	925.000	0	0	925.000	924.999	0	0	924.999	0	0	924.999	1	1								
154	Unit rak aspi klsr	26/07/2016	48	25.0%	1.350.000	0	1.350.000	0	1.349.999	0	1.349.999	0	1.349.999	0	1.349.999	1	0								
155	Kursi kasas	06/09/2016	48	25.0%	700.000	0	700.000	0	699.999	0	699.999	0	699.999	0	699.999	1	0								
156	komputer mini (19") IBM 5800 1 unit dan	13/09/2016	48	25.0%	5.600.000	0	0	5.600.000	5.599.999	0	0	5.599.999	0	0	5.599.999	1	1								
157	Isolasi suara KALIDA-004030E klsr	04/09/2016	48	25.0%	4.150.000	0	0	4.150.000	4.149.999	0	0	4.149.999	0	0	4.149.999	1	1								
158	Meja meeting klsr	06/09/2016	48	25.0%	500.000	0	0	500.000	499.999	0	0	499.999	0	0	499.999	1	1								
159	Kasas (1)	09/11/2016	48	25.0%	2.000.000	0	0	2.000.000	1.999.999	0	0	1.999.999	0	0	1.999.999	1	1								
160	Camera sikon klsr	09/11/2016	48	25.0%	1.376.000	0	0	1.376.000	1.375.999	0	0	1.375.999	0	0	1.375.999	1	1								
161	komputer mini (19") IBM 5800 1 unit dan	24/09/2017	48	25.0%	7.345.000	0	0	7.345.000	7.344.999	0	0	7.344.999	0	0	7.344.999	1	1								
162	komputer mini core i3, mouse, keyboard (klsr)	22/09/2017	48	25.0%	4.780.000	0	0	4.780.000	4.779.999	0	0	4.779.999	0	0	4.779.999	1	1								
163	Printer epson - 120 (angsuran)	20/05/2017	48	25.0%	1.610.000	0	0	1.610.000	1.609.999	0	0	1.609.999	0	0	1.609.999	1	1								
164	AC Sharp 1.5 pk (bambunan)	11/11/2017	48	25.0%	5.268.000	0	0	5.268.000	5.267.375	606.524	0	5.267.951	606.524	0	5.874.475	503.625	1								
165	komputer dual core (GPI)	08/07/2018	48	25.0%	4.058.000	0	0	4.058.000	4.057.999	0	0	4.057.999	0	0	4.057.999	1	1								
166	Scanner canon (19") (GPI)	18/02/2018	48	25.0%	840.000	0	0	840.000	839.999	0	0	839.999	0	0	839.999	1	1								
167	Kursi Himmata (1 unit) sgr	18/01/2018	48	25.0%	570.000	0	0	570.000	569.997	0	0	569.997	0	0	569.997	1	1								
168	aps profil 700% (pencua)	06/07/2018	48	25.0%	555.000	0	0	555.000	554.999	0	0	554.999	0	0	554.999	1	1								
169	ac electric (uang meeting)	20/08/2018	48	25.0%	5.774.000	0	0	5.774.000	5.773.165	211.740	0	5.773.905	211.740	0	6.085.605	1.142.835	421.065								
170	card reader	22/01/2019	48	25.0%	5.488.000	0	0	5.488.000	5.487.999	0	0	5.487.999	0	0	5.487.999	1	1								
171	Printer HP canon	25/02/2019	48	25.0%	11.800.000	0	0	11.800.000	11.799.999	0	0	11.799.999	0	0	11.799.999	2	1								
172	UPS Protek 700VA (Dreks)	17/05/2019	48	25.0%	645.000	0	0	645.000	644.999	0	0	644.999	0	0	644.999	1	1								
173	Printer Epson L3110 (Sisa merk (SFP)	09/09/2019	48	25.0%	2.500.000	0	0	2.500.000	2.499.999	0	0	2.499.999	0	0	2.499.999	1	1								
174	Gu. dkr. uang Diksi HK Sg.	30/09/2019	48	25.0%	1.200.000	0	0	1.200.000	1.199.999	0	0	1.199.999	0	0	1.199.999	2	2								
175	Rembe an 2 kursi suter Distro	05/11/2019	48	25.0%	800.000	0	0	800.000	799.998	0	0	799.998	0	0	799.998	2	2								
176	1 Paket CCTV (GPI)	28/11/2019	48	25.0%	3.300.000	0	0	3.300.000	3.299.996	0	0	3.299.996	0	0	3.299.996	4	2								
177	Ac Sharp - uang Diksi HK Sg.	17/11/2019	48	25.0%	2.815.000	0	0	2.815.000	2.814.999	0	0	2.814.999	0	0	2.814.999	1	1								
178	Thermo Gan	17/04/2020	48	25.0%	930.000	0	0	930.000	929.999	0	0	929.999	0	0	929.999	1	1								

No	Jenis Aset Tetap	Tanggal Perolehan	Masa Manfaat	Tarif	Harga Perolehan			Mutasi Aset Tetap			Harga Perolehan			Akm Penyesuaian			Mutasi Penyesuaian			Akm Penyesuaian		Nilai Buku		Nilai Buku	
					2024	Penambahan	Pengurangan	2025	2024	Penambahan	Pengurangan	2025	2024	Penambahan	Pengurangan	2025	2024	2025	2024	2025					
179	Thermo Gan	17/07/2020	48	25.0%	930.000	0	0	930.000	929.999	0	0	929.999	0	0	929.999	1	1								
180	Thermo Gan	17/07/2020	48	25.0%	930.000	0	0	930.000	929.999	0	0	929.999	0	0	929.999	1	1								
181	Computer Server C/Burging	26/05/2020	48	25.0%	22.500.000	0	0	22.500.000	22.499.999	0	0	22.499.999	0	0	22.499.999	1	1								
182	kompa Air	17/07/2020	48	25.0%	300.000	0	0	300.000	299.999	0	0	299.999	0	0	299.999	1	1								
183	1 Set CCTV	03/07/2020	48	25.0%	450.000	0	0	450.000	449.999	0	0	449.999	0	0	449.999	1	1								
184	1 Set CCTV	30/07/2020	48	25.0%	450.000	0	0	450.000	449.999	0	0	449.999	0	0	449.999	1	1								
185	1 buah kursi (uang 300 klsr)	07/09/2020	48	25.0%	500.000	0	500.000	0	499.999	0	499.999	0	499.999	0	499.999	1	0								
186	1 buah alat pengumpul air (klsr)	02/10/2020	48	25.0%	600.000	0	0	600.000	599.999	0	0	599.999	0	0	599.999	1	1								
187	1 Saset Asesik	17/11/2020	48	25.0%	540.000	0	0	540.000	539.999	0	0	539.999	0	0	539.999	1	1								
188	1 CPU intel core i5 (PPI Mandiri)	15/11/2020	48	25.0%	1.800.000	0	0	1.800.000	1.799.999	0	0	1.799.999	0	0	1.799.999	1	1								
189	1 Monitor (GPI) Mandiri	15/11/2020	48	25.0%	975.000	0	0	975.000	974.999	0	0	974.999	0	0	974.999	1	1								
190	1 Printer Epson - 11110 (E. Mandiri)	15/11/2020	48	25.0%	1.975.000	0	0	1.975.000	1.974.999	0	0	1.974.999	0	0	1.974.										



Lampiran Z.

PT. BPR BHASKARA PAKTO
DAFTAR RINCIAN ASET TIDAK BERWALID
31 DESEMBER 2025

No	Jenis Aset Tetap	Tanggal Perolehan	Tarif	Mutasi Aset Tetap		Harga Perolehan		Mutasi Penyusutan		Akm Penyusutan		Nilai Buku 2024	Nilai Buku 2025
				Penambahan	Pengurangan	2024	2025	Penambahan	Pengurangan	2024	2025		
1	Program SUK	31/08/2017	12,5%	15.000.000	0	0	15.000.000	14.375.000	624.999	0	14.999.999	625.000	1
2	Windows pro 7 (x64 Oic DVD)	30/10/2017	25,0%	900.000	0	0	900.000	899.999	0	0	899.999	1	1
3	Windows pro 7 (x64 Oic DVD)	20/11/2017	25,0%	900.000	0	0	900.000	899.999	0	0	899.999	1	1
4	Desain Web	30/04/2018	25,0%	7.500.000	0	0	7.500.000	7.499.999	0	0	7.499.999	1	1
5	Core Banking System (CUB)	14/06/2023	25,0%	85.000.000	0	0	85.000.000	33.543.827	21.246.996	0	54.895.823	31.354.173	30.104.177
Jumlah				109.360.000	0	0	109.360.000	57.580.824	21.874.995	0	79.255.819	51.979.176	30.104.181

- 42 -

2. Opini dari Akuntan Publik
02 Wajar Dengan Pengecualian

D. SURAT PERNYATAAN KEBENARAN LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN



DAMPIT
JL. JENGGOLO No. 6-7
PHONE : (0341) 936465
SUMBERPUSUNG
JL. JENDRAL. SUKIRMAN No. 238
PHONE : (0511) 6099924

bpr.bhaskara.pakto@gmail.com

PERNYATAAN DIREKSI

Tentang

Tanggung Jawab Atas Laporan Keuangan Untuk Tahun Yang Berakhir

31 Desember 2025

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **SUHARSONO**
Jabatan : Direktur Utama
Alamat Kantor : Jl Jenggolo No.6-7 Dampit Kabupaten Malang
Alamat Rumah Sesuai : Jl Danau Matana F2 A16 RT/RW:004/012
KTP : Sawojajar Kedungkandang Kota Malang

Nama : **WIWIN TRISNANING DYAH**
Jabatan : Direktur Yang Membawahi Fungsi Kepatuhan
Alamat Kantor : Jl Jenggolo No.6-7 Dampit Kabupaten Malang
Alamat Rumah Sesuai : Jl Blambangan 01 RT/RW:005/005 Dampit
KTP : Kabupaten Malang

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan PT BPR Bhaskara Pakto.
2. Laporan Keuangan PT BPR Bhaskara Pakto telah disusun dan disajikan dengan Standar Akuntansi Keuangan Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dan Pedoman Akuntansi Bank Perekonomian Rakyat
3. Semua informasi dalam Laporan Keuangan PT BPR Bhaskara Pakto telah dimuat secara lengkap dan benar
4. Laporan Keuangan PT BPR Bhaskara Pakto tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi dan fakta material
5. Bertanggung jawab atas penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan BPR sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15 Tahun 2024 mengenai integritas pelaporan keuangan Bank



- Bertanggung jawab atas hasil penilaian terhadap efektifitas pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan PT BPR Bhaskara Pakto sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15 Tahun 2024 mengenai integritas pelaporan keuangan Bank.

Demikian pernyataan ini kami buat dengan penuh tanggung jawab dan dengan sebenar-benarnya.

Malang, 27 April 2026

PT BPR Bhaskara Pakto

Direksi



SUHARSONO
Direktur Utama

WIWIN TRISNANING DYAH
Direktur Yang Membawahi
Fungsi Kepatuhan

E. LAPORAN TRANSPARANSI PELAKSANAAN TATA KELOLA

1. Penjelasan Umum Penerapan Tata Kelola

Alamat

JL JENGGOLO 6-7 DAMPIT, MALANG



No. Telepon	0341896465
Penjelasan Umum	Tata Kelola BPR adalah suatu tata kelola perusahaan yang menerapkan prinsip-prinsip keterbukaan (transparency), akuntabilitas (accountability), pertanggungjawaban (responsibility), independensi (independency), dan kewajaran (fairness) dalam melaksanakan aktivitas usahanya.
Peringkat Komposit	3
Penjelasan Peringkat Komposit	Manajemen PT BPR Bhaskara Pakto telah melakukan pelaksanaan tata kelola yang secara umum cukup baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang cukup memadai atas prinsip tata kelola. Dalam hal terdapat kelemahan pelaksanaan prinsip tata kelola, secara umum kelemahan tersebut cukup signifikan dan memerlukan perhatian yang cukup dari manajemen BPR.

2. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Direksi

1.	Nama	SUHARSONO
	Tugas dan Tanggung Jawab	<ol style="list-style-type: none"> 1. Setiap akhir bulan membuat Rencana Kerja dan target tahunan untuk tahun berikutnya bersama dengan direktur lain dan staff yang terkait 2. Membantu seluruh kegiatan Operasional perusahaan 3. Membuat strategi dan kebijakan untuk mencapai target yang telah direncanakan serta tetap berpegang pada perundang-undangandengan peraturan yang berlaku 4. Menjalankan semua kebijakan yang telah ditetapkan 5. Mengadakan , menjalin dan menjaga hubungan kerja sama dengan pihak-pihak terkait khususnya perbankan dan instansi-instansi baik pemerintahan maupun swasta 6. Mewakili Bank didalam maupun diluar pengadilan yang berhubungan dengan segala urusan yang berkaitan dengan Bank 7. Bertanggung jawab penuh kepada pemegang saham atas seluruh kinerja perusahaan 8. Secara Periodik mengadakan rapat untuk koordansi kerja untuk performance bawahan dan Bank 9. Setiap akhir tahun membuat Rencana Kerja dan target tahunan untuk tahun berikutnya terkait dengan funding dan lending 10. Memanage dan memantau seluruh kegiatan perkreditan dan pendanaan 11. Menjalankan semua kebijakan yang telah ditetapkan perusahaan 12. Memantau dan menjaga agar kondisi Bank tetap sehat yang berpedoman pada aspek CAMEL atau aspek lainnya 13. Bertanggung jawab atas menurunnya kinerja perusahaan yang menimbulkan pada kerugian perusahaan 14. Membuat laporan secara berkala kepada Komisaris atas kinerja perusahaan 15. Wajib mengikuti perkembangan peraturan dan perundang - undangan dari pemerintah serta perkembangan perekonomian 16. Mengusulkan untuk menentukan gaji dan tunjangan-tunjangan lainnya bagi staff kepada Komisaris 17. Bertanggung jawab atas menurunnya kinerja funding dan



		lending yang berdampak pada menurunnya kinerja perusahaan dll
2.	Nama	WIWIN TRISNANING DYAH
	Tugas dan Tanggung Jawab	<ol style="list-style-type: none"> 1. Setiap akhir tahun membuat rencana kerja dan target tahunan untuk tahun berikutnya terkait operasional 2. Memanage dan memantau seluruh kegiatan operasional perusahaan yang menjadi tanggung jawabnya 3. Membuat strategi dan kebijakan untuk mencapai target yang telah ditetapkan serta tetap berpegang pada perundang-undangan dan peraturan yang berlaku 4. Menjalankan semua kebijakan yang telah ditetapkan 5. Mengadakan , menjalin dan menjaga hubungan kerja sama dengan pihak-pihak terkait khususnya perbankan dan instansi-instansi baik pemerintah maupun swasta 6. Mewakili Bank baik didalam maupun diluar pengadilan yang berhubungan dengan urusan yang berkaitan dengan Bank 7. Bertanggung jawab penuh kepada Direktur Utama atas operasional dan pelaksanaan fungsi kepatuhan dan manajemen risiko Bank 8. Secara periodik mengadakan rapat koordinasi dengn Direktur Utama, Kepala Bagian yang terkait dan staff 9. Memberikan motivasi kepada seluruh staff untuk mencapai target yang telah ditentukan 10. Wajib mengikuti perkembangan peraturan-peraturan dan perundang-undangan dari pemerintah serta perkembangan perekonomian 11. Menjaga dan merawat inventaris perusahaan yang menjadi tanggung jawabnya 12. Membuat dan menetapkan kebijakan-kebijakan Bank sesuai dengan ketentuan tanpa melanggar undang-undang atau peraturan yang berlaku 13. Mengusulkan untuk menentukan gaji dan tunjangan lainnya bagi staff atau karyawan kepada Direktur Utama diketahui Komisaris 14. Meningkatkan dan memperhatikan kesejahteraan staff atau karyawan melalui penilaian 15. Mengusulkan Promosi jabatan untuk karyawan melalui penilaian prestasi kerja bila dianggap layak memenuhi persyaratan 16. Membina dan meningkatkan profesionalisme karyawan melalui pelatihan dan pendidikan baik internal maupun eksternal 17. Memeriksa, menyetujui atau menolak dan menandatangani laporan keuangan dll

3. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Dewan Komisaris

1.	Nama	AGUS SWASTANTO
	Tugas dan Tanggung Jawab	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dewan Komisaris wajib memastikan terselenggaranya penerapan Tata kelola (Good Corporate Governance) pada setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi 2. Dewan Komisaris wajib melaksanakan pengawasan



		<p>terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi serta memberikan nasehat kepada Direksi</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Pengawasan dan pemberian nasehat dilakukan untuk kepentingan Bank dan sesuai dengan maksud dan tujuan Bank 4. Dewan Komisaris wajib mengarahkan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Bank 5. Dewan Komisaris dilarang ikut serta dalam pengambilan keputusan mengenai kegiatan operasional Bank 6. Pengambilan keputusan oleh Dewan Komiasris merupakan bagian dari tugas pengawasan sehingga tetap menjadi tanggung jawab Direksi atas pelaksanaan tugas kepengerusan Bank 7. Dewan Komisaris wajib memiliki serta melaksanakan pedoman dan tata tertib kerja paling sedikit mencantumkan: etika kerja, waktu 8. Dewan komisaris wajib menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal 9. Setiap anggota Dewan Komisaris wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugasnya untuk kepentingan usaha Bank dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku 10. Dewan Komisaris dapat meminta Direksi untuk memberikan penjelasan tentang segala hal mengenai Bank sebagaimana diperlakukan oleh Dewan Komisaris untuk melaksanakan tugas mereka. 11. Dewan Komisaris wajib mempresentasikan hasil pengawasan terhadap Bank apabila diminta OJK 12. Dewan Komisaris wajib memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau kepada RUPS 13. Dewan Komisaris wajib melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan RBB 14. Dewan Komisaris dalam melaksanakan kewajiban, tugas, tanggung jawab dan wewenangnya, wajib memperhatikan Anggaran Dasar Bank, Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku
2.	<p>Nama</p> <hr/> <p>Tugas dan Tanggung Jawab</p>	<p>ENDAH YUNIATI</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dewan Komisaris wajib memastikan terselenggaranya penerapan Tata kelola (Good Corporate Governance) pada setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi 2. Dewan Komisaris wajib melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi serta memberikan nasehat kepada Direksi 3. Pengawasan dan pemberian nasehat dilakukan untuk kepentingan Bank dan sesuai dengan maksud dan tujuan Bank 4. Dewan Komisaris wajib mengarahkan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Bank 5. Dewan Komisaris dilarang ikut serta dalam pengambilan keputusan mengenai kegiatan operasional Bank 6. Pengambilan keputusan oleh Dewan Komiasris merupakan



		<p>bagian dari tugas pengawasan sehingga tetap menjadi tanggung jawab Direksi atas pelaksanaan tugas kepengurusan Bank</p> <ol style="list-style-type: none"> 7. Dewan Komisaris wajib memiliki serta melaksanakan pedoman dan tata tertib kerja paling sedikit mencantumkan: etika kerja, waktu 8. Dewan komisaris wajib menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal 9. Setiap anggota Dewan Komisaris wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugasnya untuk kepentingan usaha Bank dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku 10. Dewan Komisaris dapat meminta Direksi untuk memberikan penjelasan tentang segala hal mengenai Bank sebagaimana diperlakukan oleh Dewan Komisaris untuk melaksanakan tugas mereka. 11. Dewan Komisaris wajib mempresentasikan hasil pengawasan terhadap Bank apabila diminta OJK 12. Dewan Komisaris wajib memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau kepada RUPS 13. Dewan Komisaris wajib melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan RBB 14. Dewan Komisaris dalam melaksanakan kewajiban, tugas, tanggung jawab dan wewenangnya, wajib memperhatikan Anggaran Dasar Bank, Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku
--	--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

4. Tugas, Tanggung Jawab, Program Kerja, dan Realisasi Program Kerja Komite

NIHIL

5. Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Independensi Anggota Komite

No	Nama	Keahlian	Komite					Pihak Independen
			Audit	Pemantau Risiko	Renumerasi dan Nominasi	Manajemen Risiko	Lainnya	

NIHIL

6. Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada BPR

No	Nama	Tahun Sebelumnya		Tahun Laporan	
		Nominal (Rp)	Persentase (%)	Nominal (Rp)	Persentase (%)

NIHIL

7. Kepemilikan Saham Anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham pada Kelompok Usaha BPR

No	Nama	Nama Kelompok Usaha	Tahun Sebelumnya (%)	Tahun Laporan (%)
----	------	---------------------	----------------------	-------------------



1. AGUS SWASTANTO	CV KRESNA YURISDHIKA	5,00	5,00
2. AGUS SWASTANTO	PT ANDALAN TATA MANAJEMEN	2,50	2,50

8. Kepemilikan Saham Anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham pada Perusahaan Lain

No	Nama	Sandi Bank Lain	Nama Bank/ Perusahaan Lain	Persentase (%)
1.	MA YAN	600914	PT. BPR TRIKARYA WARANUGRAHA	35,46
2.	GUNADI YUWONO	600914	PT. BPR TRIKARYA WARANUGRAHA	14,00
3.	ANAK AGUNG GDE SUTEDJA,SH.CN	600914	PT. BPR TRIKARYA WARANUGRAHA	10,00
4.	LUWIS WIJAYA MULJONO	600914	PT. BPR TRIKARYA WARANUGRAHA	7,71
5.	LUWID WIJAYA MULJONO	600914	PT. BPR TRIKARYA WARANUGRAHA	7,71
6.	VINDY LESTARI	600914	PT. BPR TRIKARYA WARANUGRAHA	20,26
7.	LULY WIJAYA	600914	PT. BPR TRIKARYA WARANUGRAHA	1,54
8.	RAHAYU INDAH WATI	600914	PT. BPR TRIKARYA WARANUGRAHA	2,47
9.	MA YAN	600882	PT. BPR ARMINDO KENCANA	13,66
10.	GUNADI YUWONO	600882	PT. BPR ARMINDO KENCANA	14,00
11.	LUKAS WIJAYA	600882	PT. BPR ARMINDO KENCANA	5,00
12.	LUWIS WIJAYA MULJONO	600882	PT. BPR ARMINDO KENCANA	3,47
13.	LUWID WIJAYA MULJONO	600882	PT. BPR ARMINDO KENCANA	3,47
14.	VINDY LESTARI	600882	PT. BPR ARMINDO KENCANA	25,00
15.	LULY WIJAYA	600882	PT. BPR ARMINDO KENCANA	0,70
16.	MA YAN	600915	PT. BPR TUMPANG ARTHA SARANA	35,13
17.	GUNADI YUWONO	600915	PT. BPR TUMPANG ARTHA SARANA	15,00
18.	HANDOKO	600915	PT. BPR TUMPANG ARTHA SARANA	15,00
19.	LUKAS WIJAYA	600915	PT. BPR TUMPANG ARTHA SARANA	2,00
20.	LUWIS WIJAYA MULJONO	600915	PT. BPR TUMPANG ARTHA SARANA	7,64
21.	LUWID WIJAYA MULJONO	600915	PT. BPR TUMPANG ARTHA SARANA	7,64
22.	VINDY LESTARI	600915	PT. BPR TUMPANG ARTHA SARANA	9,03
23.	LULY WIJAYA	600915	PT. BPR TUMPANG ARTHA SARANA	1,53
24.	RAHAYU INDAH WATI	600915	PT. BPR TUMPANG ARTHA SARANA	1,53
25.	MA YAN	600909	PT. BPR KERTA ARTHAMANDIRI	35,16
26.	ANAK AGUNG GDE SUTEDJA,SH.CN	600909	PT. BPR KERTA ARTHAMANDIRI	5,00



27. HANDOKO	600909	PT. BPR KERTA ARTHAMANDIRI	35,00
28. LUWIS WIJAYA MULJONO	600909	PT. BPR KERTA ARTHAMANDIRI	7,64
29. LUWID WIJAYA MULJONO	600909	PT. BPR KERTA ARTHAMANDIRI	7,64
30. VINDY LESTARI	600909	PT. BPR KERTA ARTHAMANDIRI	1,52
31. LULY WIJAYA	600909	PT. BPR KERTA ARTHAMANDIRI	1,52
32. RAHAYU INDAHAWATI	600909	PT. BPR KERTA ARTHAMANDIRI	1,52
33. MA YAN	601780	PT. BPR SUKOREJO MAKMUR	22,00
34. GUNADI YUWONO	601780	PT. BPR SUKOREJO MAKMUR	15,00
35. ANAK AGUNG GDE SUTEDJA,SH.CN	601780	PT. BPR SUKOREJO MAKMUR	5,00
36. LUWIS WIJAYA MULJONO	601780	PT. BPR SUKOREJO MAKMUR	5,00
37. LUWID WIJAYA MULJONO	601780	PT. BPR SUKOREJO MAKMUR	5,00
38. VINDY LESTARI	601780	PT. BPR SUKOREJO MAKMUR	16,00
39. LULY WIJAYA	601780	PT. BPR SUKOREJO MAKMUR	1,00
40. RAHAYU INDAHAWATI	601780	PT. BPR SUKOREJO MAKMUR	1,00
41. MA YAN	600967	PT. BPR AMBULU DHANAARTHA	24,92
42. HANDOKO	600967	PT. BPR AMBULU DHANAARTHA	15,00
43. LUKAS WIJAYA	600967	PT. BPR AMBULU DHANAARTHA	7,50
44. LUWIS WIJAYA MULJONO	600967	PT. BPR AMBULU DHANAARTHA	5,42
45. LUWID WIJAYA MULJONO	600967	PT. BPR AMBULU DHANAARTHA	5,42
46. VINDY LESTARI	600967	PT. BPR AMBULU DHANAARTHA	1,08
47. LULY WIJAYA	600967	PT. BPR AMBULU DHANAARTHA	1,08
48. RAHAYU INDAHAWATI	600967	PT. BPR AMBULU DHANAARTHA	3,58
49. MA YAN	600971	PT. BPR KARUNIA PAKTO	57,50
50. LUWIS WIJAYA MULJONO	600971	PT. BPR KARUNIA PAKTO	12,50
51. LUWID WIJAYA MULJONO	600971	PT. BPR KARUNIA PAKTO	12,50
52. VINDY LESTARI	600971	PT. BPR KARUNIA PAKTO	2,50
53. LULY WIJAYA	600971	PT. BPR KARUNIA PAKTO	2,50
54. RAHAYU INDAHAWATI	600971	PT. BPR KARUNIA PAKTO	2,50
55. MA YAN	601089	PT. BPR WLINGI PAHALA PAKTO	15,34
56. GUNADI YUWONO	601089	PT. BPR WLINGI PAHALA PAKTO	30,00
57. LUKAS WIJAYA	601089	PT. BPR WLINGI PAHALA PAKTO	10,00
58. LUWIS WIJAYA MULJONO	601089	PT. BPR WLINGI PAHALA PAKTO	3,34
59. LUWID WIJAYA MULJONO	601089	PT. BPR WLINGI PAHALA PAKTO	3,34



60. VINDY LESTARI	601089	PT. BPR WLINGI PAHALA PAKTO	23,66
61. LULY WIJAYA	601089	PT. BPR WLINGI PAHALA PAKTO	0,66
62. RAHAYU INDAH WATI	601089	PT. BPR WLINGI PAHALA PAKTO	13,66
63. MA YAN	600944	PT. BPR ANUGERAH PAKTOMAS	28,75
64. GUNADI YUWONO	600944	PT. BPR ANUGERAH PAKTOMAS	20,00
65. LUWIS WIJAYA MULJONO	600944	PT. BPR ANUGERAH PAKTOMAS	6,25
66. LUWID WIJAYA MULJONO	600944	PT. BPR ANUGERAH PAKTOMAS	6,25
67. VINDY LESTARI	600944	PT. BPR ANUGERAH PAKTOMAS	1,25
68. LULY WIJAYA	600944	PT. BPR ANUGERAH PAKTOMAS	1,25
69. RAHAYU INDAH WATI	600944	PT. BPR ANUGERAH PAKTOMAS	1,25
70. MA YAN	600945	PT. BPR BINA REKSA KARYAARTHA	51,11
71. LUKAS WIJAYA	600945	PT. BPR BINA REKSA KARYAARTHA	7,50
72. LUWIS WIJAYA MULJONO	600945	PT. BPR BINA REKSA KARYAARTHA	11,10
73. LUWID WIJAYA MULJONO	600945	PT. BPR BINA REKSA KARYAARTHA	11,10
74. VINDY LESTARI	600945	PT. BPR BINA REKSA KARYAARTHA	2,23
75. LULY WIJAYA	600945	PT. BPR BINA REKSA KARYAARTHA	2,23
76. RAHAYU INDAH WATI	600945	PT. BPR BINA REKSA KARYAARTHA	4,73
77. MA YAN	602038	PT. BPR BERKAH PAKTO	14,38
78. GUNADI YUWONO	602038	PT. BPR BERKAH PAKTO	15,00
79. LUKAS WIJAYA	602038	PT. BPR BERKAH PAKTO	2,50
80. LUWIS WIJAYA MULJONO	602038	PT. BPR BERKAH PAKTO	3,13
81. LUWID WIJAYA MULJONO	602038	PT. BPR BERKAH PAKTO	3,13
82. VINDY LESTARI	602038	PT. BPR BERKAH PAKTO	0,63
83. LULY WIJAYA	602038	PT. BPR BERKAH PAKTO	0,62
84. RAHAYU INDAH WATI	602038	PT. BPR BERKAH PAKTO	3,12
85. MA YAN	601667	PT. BPR MOJOAGUNG PAHALA PAKTO	14,34
86. GUNADI YUWONO	601667	PT. BPR MOJOAGUNG PAHALA PAKTO	12,50
87. LUKAS WIJAYA	601667	PT. BPR MOJOAGUNG PAHALA PAKTO	5,00
88. LUWIS WIJAYA MULJONO	601667	PT. BPR MOJOAGUNG PAHALA PAKTO	3,12
89. LUWID WIJAYA MULJONO	601667	PT. BPR MOJOAGUNG PAHALA PAKTO	3,12
90. VINDY LESTARI	601667	PT. BPR MOJOAGUNG PAHALA PAKTO	0,64



91. LULY WIJAYA	601667	PT. BPR MOJOAGUNG PAHALA PAKTO	0,64
92. RAHAYU INDAH WATI	601667	PT. BPR MOJOAGUNG PAHALA PAKTO	5,64
93. MA YAN	601105	PT. BPR MOJOSARI PAHALAPAKTO	9,60
94. GUNADI YUWONO	601105	PT. BPR MOJOSARI PAHALAPAKTO	12,50
95. LUKAS WIJAYA	601105	PT. BPR MOJOSARI PAHALAPAKTO	8,00
96. LUWIS WIJAYA MULJONO	601105	PT. BPR MOJOSARI PAHALAPAKTO	2,10
97. LUWID WIJAYA MULJONO	601105	PT. BPR MOJOSARI PAHALAPAKTO	2,10
98. VINDY LESTARI	601105	PT. BPR MOJOSARI PAHALAPAKTO	10,40
99. LULY WIJAYA	601105	PT. BPR MOJOSARI PAHALAPAKTO	3,40
100. RAHAYU INDAH WATI	601105	PT. BPR MOJOSARI PAHALAPAKTO	11,40
101. MA YAN	601733	PT. BPR PURIDANA ARTHAMAS	15,66
102. LUWIS WIJAYA MULJONO	601733	PT. BPR PURIDANA ARTHAMAS	3,40
103. LUWID WIJAYA MULJONO	601733	PT. BPR PURIDANA ARTHAMAS	3,40
104. VINDY LESTARI	601733	PT. BPR PURIDANA ARTHAMAS	25,18
105. LULY WIJAYA	601733	PT. BPR PURIDANA ARTHAMAS	0,68
106. RAHAYU INDAH WATI	601733	PT. BPR PURIDANA ARTHAMAS	4,68
107. MA YAN	600061	PT. BPR BALONGPANGGANG SENTOSA	54,35
108. GUNADI YUWONO	600061	PT. BPR BALONGPANGGANG SENTOSA	15,00
109. LUWIS WIJAYA MULJONO	600061	PT. BPR BALONGPANGGANG SENTOSA	11,80
110. LUWID WIJAYA MULJONO	600061	PT. BPR BALONGPANGGANG SENTOSA	11,80
111. VINDY LESTARI	600061	PT. BPR BALONGPANGGANG SENTOSA	2,35
112. LULY WIJAYA	600061	PT. BPR BALONGPANGGANG SENTOSA	2,35
113. RAHAYU INDAH WATI	600061	PT. BPR BALONGPANGGANG SENTOSA	2,35
114. MA YAN	600975	PT. BPR SWADHANAMAS PAKTO	42,80
115. HANDOKO	600975	PT. BPR SWADHANAMAS PAKTO	8,00
116. LUWIS WIJAYA MULJONO	600975	PT. BPR SWADHANAMAS PAKTO	9,31
117. LUWID WIJAYA MULJONO	600975	PT. BPR SWADHANAMAS PAKTO	9,31
118. VINDY LESTARI	600975	PT. BPR SWADHANAMAS	1,86



No	Nama	NIK	Instansi	Saldo
			PAKTO	
119.	LULY WIJAYA	600975	PT. BPR SWADHANAMAS PAKTO	1,86
120.	RAHAYU INDAHWATI	600975	PT. BPR SWADHANAMAS PAKTO	1,86
121.	MA YAN	600974	PT. BPR ROGOJAMPI ARTHANIAGA	35,15
122.	GUNADI YUWONO	600974	PT. BPR ROGOJAMPI ARTHANIAGA	15,00
123.	LUKAS WIJAYA	600974	PT. BPR ROGOJAMPI ARTHANIAGA	5,00
124.	LUWIS WIJAYA MULJONO	600974	PT. BPR ROGOJAMPI ARTHANIAGA	7,60
125.	LUWID WIJAYA MULJONO	600974	PT. BPR ROGOJAMPI ARTHANIAGA	7,60
126.	VINDY LESTARI	600974	PT. BPR ROGOJAMPI ARTHANIAGA	1,55
127.	LULY WIJAYA	600974	PT. BPR ROGOJAMPI ARTHANIAGA	1,55
128.	RAHAYU INDAHWATI	600974	PT. BPR ROGOJAMPI ARTHANIAGA	6,55

9. Hubungan Keuangan Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham pada BPR

No	Nama	Anggota Direksi	Anggota Dewan Komisaris	Pemegang Saham
1.	AGUS SWASTANTO	tidak ada	tidak ada	tidak ada
2.	ENDAH YUNIATI	tidak ada	tidak ada	tidak ada
3.	SUAHRSONO	tidak ada	tidak ada	tidak ada
4.	WIWIN TRISNANING DYAH	tidak ada	tidak ada	tidak ada

10. Hubungan Keluarga Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham pada BPR

No	Nama	Anggota Direksi	Anggota Dewan Komisaris	Pemegang Saham
1.	AGUS SWASTANTO	tidak ada	tidak ada	tidak ada
2.	ENDAH YUNIATI	tidak ada	tidak ada	tidak ada
3.	SUHARSONO	tidak ada	tidak ada	tidak ada
4.	WIWIN TRISNANING DYAH	tidak ada	tidak ada	tidak ada

11. Paket/Kebijakan Remunerasi dan Fasilitas Lain bagi Direksi dan Dewan Komisaris

No	Jenis Remunerasi (dalam 1 tahun)	Direksi		Dewan Komisaris	
		Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan Rp	Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan Rp
1.	Total Remunerasi	2	201.697.000	2	112.559.200
2.	Total Fasilitas Lain	2	4.200.000	2	2.160.000
3.	Total Remunerasi dan Fasilitas Lain	2	205.897.000	2	114.719.200



12. Rasio Gaji Tertinggi dan Gaji Terendah

Rasio gaji pegawai yang tertinggi (a) dan gaji pegawai yang terendah (b)	1,79
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota Direksi yang terendah (b)	1,06
Rasio gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi (a) dan gaji anggota Dewan Komisaris yang terendah (b)	1,50
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota dewan Komisaris yang tertinggi (b)	1,00
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji pegawai yang tertinggi (b)	1,25

13. Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris dalam 1 (satu) Tahun

No	Tanggal	Jumlah Peserta	Topik
1.	13/01/2025	2	Rapat Dewan Komisaris Triwulan IV Semester II tahun 2024 membahas 1.Rencana Bisnis BPR 2.Isu-Isu Strategis 3.Evaluasi/Penetapan Kebijakan Strategis 4.Evaluasi Realisasi Rencana Bisnis BPR a.Volume Usaha BPR sampai dengan Triwulan IV Semester II tahun 2024 dengan ditunjang oleh 2(dua) kantor pelayanan kas dapat merealisasikan total asset sebesar 95,96% b.Pendanaan (Funding) Penghimpunan dana dari masyarakat Selama Triwulan IV semester II dalam bentuk Tabungan tercapai sebesar 86,12% dan Deposito sebesar 79,67% c.Penyaluran Dana dalam bentuk Aktiva Produktif ABA tercapai sebesar 135,60% , Kredit Yang diverikan tercapai sebesar 91,85% d.Rentabilitas terealisasi sebesar 36,87% 5.Tingkatkan kualitas kerja dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian dan manajemen risiko
2.	10/04/2025	2	Rapat Dewan Komisaris Triwulan I Semester I tahun 2025 membahas 1.Rencana Bisnis BPR 2.Isu-Isu Strategis 3.Evaluasi/Penetapan Kebijakan Strategis 4.Evaluasi Realisasi Rencana Bisnis BPR a.Volume Usaha BPR sampai dengan Triwulan I Semester I tahun 2025 dapat merealisasikan total asset sebesar 74,82% b. Pendanaan (Funding) Penghimpunan dana dari masyarakat Selama Triwulan I semester I tahun 2025 dalam bentuk Tabungan tercapai sebesar 85,52% dan Deposito sebesar 100,81% c.Penyaluran Dana dalam bentuk Aktiva Produktif ABA tercapai sebesar 90,72% , Kredit Yang diberikan tercapai sebesar 99,86% d. Rentabilitas terealisasi sebesar -3.243,23% 5.Direksi diharapkan segera menindaklanjuti hasil temuan serta saran-saran dari audit Kantor Akuntan Publik
3.	23/07/2025	2	Rapat Dewan Komisaris Triwulan II Semester I tahun 2025 membahas 1.Rencana Bisnis BPR 2.Isu-Isu Strategis 3.Evaluasi/Penetapan Kebijakan Strategis 4.Evaluasi Realisasi Rencana Bisnis BPR a.Volume Usaha BPR sampai dengan Triwulan II Semester I tahun 2025 dapat merealisasikan total asset sebesar 99,55% b. Pendanaan (Funding) Penghimpunan dana dari masyarakat Selama Triwulan II semester I tahun 2025 dalam bentuk Tabungan tercapai sebesar 84,30% dan Deposito sebesar 99,55% c.Penyaluran Dana dalam bentuk Aktiva Produktif ABA tercapai sebesar 89,33% , Kredit Yang diberikan tercapai sebesar 99,15% d. Rentabilitas terealisasi sebesar 81,67% 5.Tingkatkan promosi dan pengenalan pada masyarakat sekitar dengan melakukan literasi/inklusi keuangan
4.	07/10/2025	2	Rapat Dewan Komisaris Triwulan III Semester II tahun 2025 membahas 1.Rencana Bisnis BPR 2.Isu-Isu Strategis 3.Evaluasi/Penetapan Kebijakan Strategis 4.Evaluasi Realisasi Rencana Bisnis BPR a.Volume Usaha BPR sampai dengan Triwulan III Semester II tahun 2025 dapat merealisasikan total asset sebesar 102,70% b. Pendanaan (Funding) Penghimpunan dana dari masyarakat Selama Triwulan III semester II tahun 2025 dalam bentuk Tabungan tercapai sebesar 84,26% dan Deposito sebesar 64,87% c.Penyaluran Dana dalam bentuk Aktiva Produktif ABA tercapai sebesar 92,13% , Kredit Yang diberikan tercapai sebesar 97,02% d. Rentabilitas terealisasi sebesar 50,80% 5.Direksi diharapkan lebih selektif lagi dalam hal penyaluran kredit baru serta monitoring untuk debitur menunggak lebih dari 7 hari yang akan masuk dalam asset tidak baik dalam pembentukan CKPN

14. Kehadiran Anggota Dewan Komisaris

No	Nama	Kehadiran Fisik	Kehadiran Tele	Tingkat Kehadiran (%)
----	------	-----------------	----------------	-----------------------



1. AGUS SWASTANTO	4	0	100,00
2. ENDAH YUNIATI	4	0	100,00

15. Jumlah Penyimpangan Intern (Internal Fraud)

Jumlah Penyimpangan Internal (Dalam 1 Tahun)	Jumlah kasus yang dilakukan oleh							
	Anggota Direksi		Anggota Dewan Komisaris		Pegawai Tetap		Pegawai Tidak Tetap	
	2024	2025	2024	2025	2024	2025	2024	2025
Total Fraud	0	0	0	0	0	0	0	0
Telah Diselesaikan		0		0		0		0
Dalam Proses Penyelesaian	0	0	0	0	0	0	0	0
Belum Diupayakan Penyelesaiannya	0	0	0	0	0	0	0	0
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum		0		0		0		0

16. Permasalahan Hukum yang Dihadapi

Permasalahan Hukum	Jumlah (satuan)	
	Perdata	Pidana
Telah Selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	0	0
Dalam Proses Penyelesaian	0	0
Total	0	0

17. Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

No	Pihak yang Memiliki Benturan Kepentingan		Penerima Keputusan		Jenis Transaksi	Nilai Transaksi (Jutaan Rupiah)	Keterangan
	Nama	Jabatan	Nama	Jabatan			
1. KUNTJONO		DIREKTUR CV KRESNA YURISDHKA	SUHARSONO	DIREKTUR UTAMA	KONSULTAN HUKUM	22	Ma Yan, Luwis Wijaya Muljono, Luwid Wijaya Muljono, Vindy Lestari, Luly Wijaya, AA Gde Sutedja, Agus Swastanto Vindy Lestari, Ma Yan, Luly Wijaya, Luwis Wijaya Muljono, Luwid Wijaya Muljono, AA Gde Sutedja, Agus Swastanto
2. CHAYO		DIREKTUR PT ANDALAN TATA MANAJEMEN	SUHARSONO	DIREKTUR UTAMA	CORE BANKING SYSTEM	59	Wijaya Muljono, Luwid Wijaya Muljono, AA Gde Sutedja, Agus Swastanto



3. VIVI DWI ERLAMBBANG	DIREKTUR CV ANUGRAH GIANT ABADI	SUHARSONO	DIREKTUR UTAMA	INSURANCE BROKER	15	Vindy Lestari
------------------------	---------------------------------------------	-----------	-------------------	---------------------	----	------------------

18. Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan Kegiatan Politik

No	Tanggal Pelaksanaan	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	Penjelasan Kegiatan	Penerima Dana	Jumlah Dana (Rp)
NIHIL					

Sebagai penutup, Jajaran Pengurus PT BPR Bhaskara Pakto menyampaikan ucapan terima kasih kepada seluruh pemegang saham, Nasabah, dan mitra usaha atas dukungan dan kepercayaannya kepada PT BPR Bhaskara Pakto di tahun 2025. Apresiasi juga diberikan kepada seluruh karyawan PT BPR Bhaskara Pakto atas komitmen dan kerja kerasnya dalam mencapai kinerja yang baik di tengah tantangan persaingan yang semakin ketat.





**PERNYATAAN
PENGURUS PT BPR BHASKARA PAKTO**

Tentang
Tanggung Jawab Laporan Tahunan PT BPR Bhaskara Pakto Tahun 2025

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT BPR Bhaskara Pakto Tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

MALANG, 27 April 2026
PT BPR Bhaskara Pakto
Direksi,



SUHARSONO
Direktur Utama



WIWIN TRISNANING DYAH
Direktur

Dewan Komisaris,



AGUS-SWASTANTO
Komisaris Utama



ENDAH YUNIATI
Komisaris